

**PENGARUH RELIGIUSITAS, LITERASI HALAL DAN HALAL
AWARENESS TERHADAP PENGAJUAN SERTIFIKASI HALAL
(Studi Pada Produsen Makanan Dan Minuman Pada Asosiasi Usaha Kecil
dan Menengah (UKM) Kebumen)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh :

BAHJATUN NANGIMAH
NIM. 1917201287

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bahjatun Nangimah
NIM : 1917201287
Jenjang : S1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Syariah
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Religiusitas, Literasi Halal, dan *Halal Awareness* Terhadap Pengajuan Sertifikasi Halal (Studi Pada Produsen Makanan dan Minuman Pada Asosiasi UKM Kebumen)

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 12 Februari 2024

Saya yang menyatakan


METERAI
TEMPEL
226BAKX850014640
Bahjatun Nangimah
NIM. 1917201287



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH RELIGIUSITAS, LITERASI HALAL DAN HALAL AWARENESS
TERHADAP PENGAJUAN SERTIFIKASI HALAL (STUDI PADA PRODUSEN
MAKANAN DAN MINUMAN PADA ASOSIASI USAHA KECIL DAN
MENENGAH (UKM) KEBUMEN**

Yang disusun oleh Saudara **Bahjatun Nangimah NIM 1917201287** Program Studi **S-1
Ekonomi Syariah** Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari
Selasa, 02 April 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Dr. H. Akhmad Faozan, Lc., M.Ag.
NIP. 19741217 200312 1 006

Sekretaris Sidang/Penguji

Muhammad Ash-Shiddiqy, M.E.
NIP. 19950314 202012 1 010

Pembimbing/Penguji

Rahmini Hadi, S.E., M.Si.
NIP. 19701224 200501 2 001

Purwokerto, 17 April 2024

Mengesahkan
Mekan

Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 196921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Bahjatun Nangimah NIM 1917201287 yang berjudul :

**Pengaruh Religiusitas, Literasi Halal dan *Halal Awareness* Terhadap
Pengajuan Sertifikasi Halal (Studi Pada Produsen Makanan dan Minuman
Pada Asosiasi UKM Kebumen)**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syariah (S.E)

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Purwokerto, 13 Februari 2024

Pembimbing,



Rahmini Hadi, S.E., M.Si.
NIP. 19701224 200501 2 001

**PENGARUH RELIGIUSITAS, LITERASI HALAL DAN *HALAL*
AWARENESS TERHADAP PENGAJUAN SERTIFIKASI HALAL
(Studi Pada Produsen Makanan Dan Minuman Pada Asosiasi Usaha Kecil
dan Menengah (UKM) Kebumen)**

**BAHJATUN NANGIMAH
NIM. 1917201287**

E-mail : bahjatunnangimh034@gmail.com
Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Indonesia merupakan pasar konsumen produk halal yang sangat potensial, sehingga pemerintah Indonesia memiliki sebuah visi besar yang ingin diwujudkan pada tahun 2024 mendatang yaitu menjadikan Indonesia sebagai pusat halal terkemuka dunia. Salah satu komitmen pemerintah untuk mewujudkan visi ini yaitu melalui adanya akselerasi atau percepatan implementasi jaminan produk halal melalui sertifikasi halal bagi para pelaku usaha. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pelaku usaha terhadap pengajuan sertifikasi halal antara lain yaitu, religiusitas, literasi halal dan *halal awareness*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh religiusitas, literasi halal dan *halal awareness* terhadap pengajuan sertifikasi halal produsen makanan dan minuman pada Asosiasi UKM Kebumen.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu 150 orang. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 60 orang dengan menggunakan purposive sampling dengan menggunakan rumus slovin. Teknik pengumpulan data yaitu dengan penyebaran kuesioner dan wawancara. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan korelasi *Rank Spearman*, *Konkordansi Kendall's W* dan regresi ordinal. Hasil uji *Rank Spearman* menunjukkan jika religiusitas, literasi halal dan *halal awareness* berpengaruh terhadap pengajuan sertifikasi halal. Pada uji *Kendall's W* menunjukkan adanya korelasi yang sangat kuat dan signifikan serta memiliki nilai arah positif antara religiusitas, literasi halal dan *halal awareness* terhadap pengajuan sertifikasi halal.

Hasil analisis regresi ordinal pada model *parameter estimates* menunjukkan secara parsial religiusitas, literasi halal, dan *halal awareness* berpengaruh terhadap pengajuan sertifikasi halal, dan secara simultan religiusitas, literasi halal dan *halal awareness* juga berpengaruh terhadap pengajuan sertifikasi halal.

Kata Kunci : Religiusitas, Literasi Halal, *Halal Awareness* dan Pengajuan Sertifikasi Halal

**THE INFLUENCE OF RELIGIUS, HALAL LITERACY AND HALAL
AWARENESS ON APPLICATION OF HALAL CERTIFICATION
(Study of Food and Beverage Producers at the Kebumen Small and Medium
Enterprises (UKM) Association)**

BAHJATUN NANGIMAH
NIM. 1917201287

E-mail: bahjatunnangimah034@gmail.com
*Islamic Economics Study Program,
Faculty of Islamic Economics and Business
State Islamic University Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto*

ABSTRACT

Indonesia is a very potential consumer market for halal products, so the Indonesian government has a big vision which it wants to realize in 2024, namely making Indonesia the world's leading halal center. One of the government's commitments to realizing this vision is through accelerating the implementation of halal product guarantees through halal certification for business actors. Factors that can influence business actors in applying for halal certification include religiosity, halal literacy and halal awareness. This research aims to determine the influence of religiosity, halal literacy and halal awareness on applications for halal certification for food and beverage producers at the Kebumen SME Association.

The research method used in this research is a quantitative method. The population in this study was 150 people. The number of samples used in this research was 60 people using purposive sampling using the Slovin formula. The data collection technique is by distributing questionnaires and interviews. Data analysis used in this research uses Spearman Rank correlation, Kendall's W concordance and ordinal regression. The results of the Spearman Rank test show that religiosity, halal literacy and halal awareness influence the application for halal certification. The Kendall's W test shows that there is a very strong and significant correlation and has a positive value between religiosity, halal literacy and halal awareness regarding applications for halal certification.

The results of the ordinal regression analysis on the estimated parameter model show that religiosity, halal literacy and halal awareness partially influence the application for halal certification, and simultaneously religiosity, halal literacy and halal awareness also influence the application for halal certification.

Keywords: Religiosity, Halal Literacy, Halal Awareness and Application for Halal Certification

PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor : 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

1. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	Ša	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥ	<u>H</u>	ha (dengan garis di bawah)
خ	kha''	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Z	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	SS	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	<u>S</u>	es (dengan garis di bawah)
ض	d'ad	<u>D</u>	de (dengan garis di bawah)
ط	Ṭa	<u>Ṭ</u>	te (dengan garis di bawah)
ظ	Ža	<u>Ž</u>	zet (dengan garis di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘en
و	Waw	W	W
ه	ha’	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	ya’	Y	Ye

2. Konsonan rangkap karena *syaddah* ditulis rangkap

عدة	Ditulis	‘iddah
-----	---------	--------

3. *Ta’ marbutah* di akhir kata bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>karamah al-auliya’</i>
----------------	---------	---------------------------

- b. Bila *ta’ marbutah* hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan t.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakat al-fitr</i>
------------	---------	----------------------

4. Vokal pendek

َ	<i>Fathah</i>	ditulis	A
ِ	<i>Kasrah</i>	ditulis	I
ُ	<i>Dammah</i>	ditulis	U

5. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	ditulis	ā
	جاهلية	ditulis	<i>ḡahiliyyah</i>
2.	Fathah + ya' mati	ditulis	ā
	تنس	ditulis	<i>tansā</i>
3.	Kasrah + ya' mati	ditulis	ī
	كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4.	Dammah + wawu mati	ditulis	ū
	فروض	ditulis	<i>furūd</i>

6. Vokal rangkap

1.	Fathah + ya' mati	ditulis	Ai
	بينكم	ditulis	Bainakum
2.	Fathah + wawu mati	ditulis	Au
	قول	ditulis	Qaul

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata yang dipisah apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لعن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

8. Kata sandang alif + lam

a. Bila diikuti huruf *qamariyyah*

القاس	ditulis	<i>Al-Qiyas</i>
القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>

b. Bila diikuti huruf *syamsiah* diikuti dengan menggunakan harus *syamsiyah* yang mengikutinya, serta menggunakan huruf *l* (el)-nya.

السماء	ditulis	<i>as-Samā</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض	ditulis	<i>zawī al-furuḡ</i>
------------	---------	----------------------

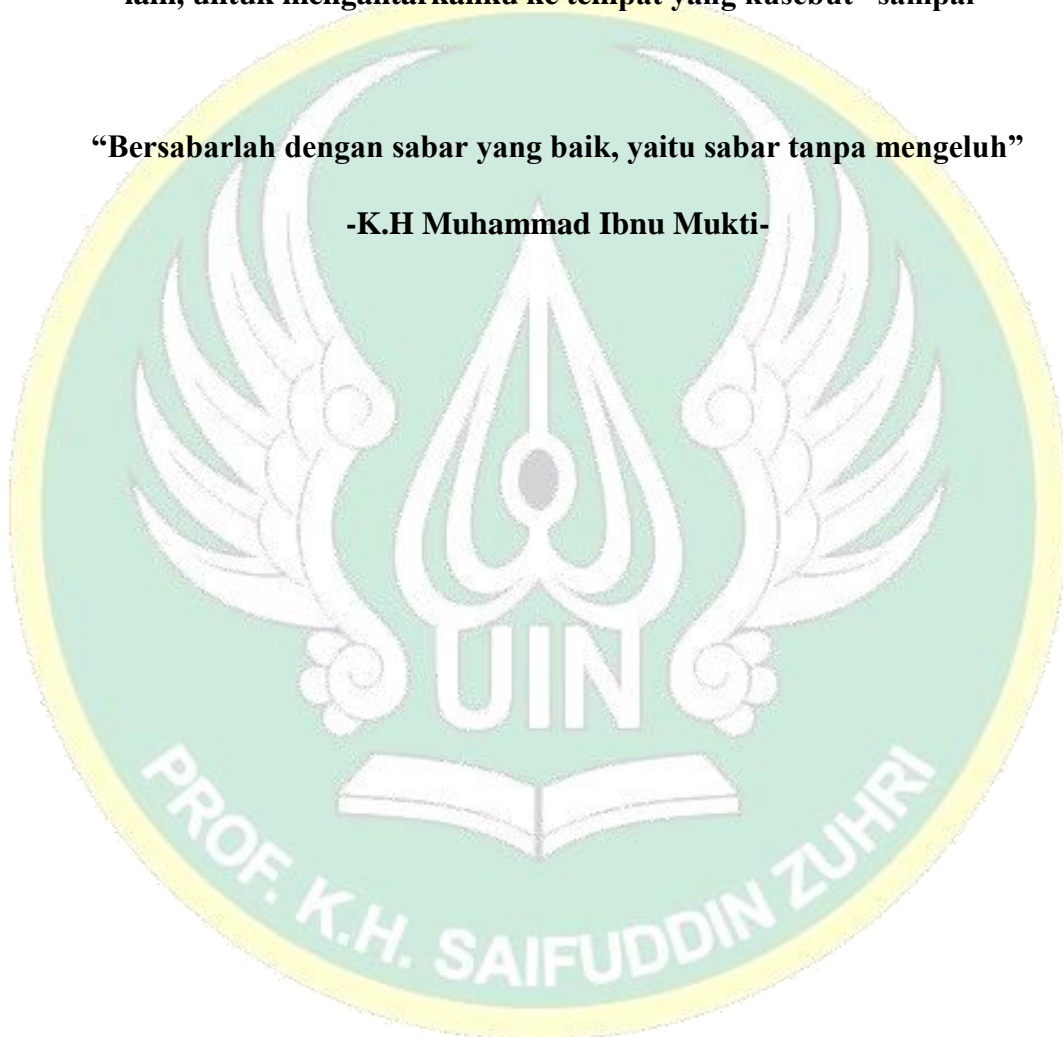
اهل السنة	ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>
-----------	---------	----------------------

MOTTO

Sementara ini, aku hanya memiliki kemampuan meyakinkan diri sendiri bahwa, garis hidupku yang sekarang, akan membentuk garis-garis yang lain, untuk mengantarkanku ke tempat yang kusebut “sampai”

“Bersabarlah dengan sabar yang baik, yaitu sabar tanpa mengeluh”

-K.H Muhammad Ibnu Mukti-



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kita panjatkan atas limpahan rahmat, hidayah, ridho dan karunia dari Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Pengaruh Religiusitas, Literasi Halal dan *Halal Awareness* Terhadap Pengajuan Sertifikasi Halal (Studi Kasus Pelaku UKM Produk Makanan dan Minuman Pada Asosiasi UKM Kebumen) sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam proses penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik tanpa adanya doa, dukungan, bimbingan, arahan serta bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun material. Bersamaan dengan terselesaikannya skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih dan rasa syukur yang tulus kepada :

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., selaku Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., selaku Wakil Rektor I UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Sul Khan Chakim, M.M., selaku Wakil Rektor II UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag., selaku Wakil Rektor III UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. H. Ahmad Faozan, Lc., M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Prof. Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

8. Dr. H. Chandra Warsito, M.Si., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Dr. Ahmad Dahlan, M.S.I., selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. H. Sochimim, Lc., M.Si., selaku Koord. Prodi Ekonomi Syariah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Hj. Rahmini Hadi, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa memberikan waktu serta arahan, masukan, bimbingan serta motivasi sehingga skripsi ini bisa selesai.
12. Segenap dosen, staf, tata usaha, serta civitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
13. Almh. Ibu Siti Wakhidatun. Seseorang yang biasa saya sebut Ibu. Alhamdulillah kini penulis sudah berada di tahap ini, menyelesaikan karya tulis sederhana ini sebagai perwujudan keinginanmu sejak lama sebelum pergi. Terima kasih sudah mengantarkan saya berada di tempat dan waktu ini walaupun akhirnya penulis harus berjuang tertatih sendiri tanpa engkau temani lagi. Semoga surga tempatmu bu aamiin.
14. Bapak Ahmad Baedowi. Seseorang yang darahnya mengalir dalam tubuh saya yang telah dengan sabar dan bangga membesarkan putri sulungnya, selalu menjadi penasihat terbaik dan tidak pernah berhenti berdoa dan berusaha untuk segala tujuan dan cita-cita penulis. Semoga selalu diberikan nikmat sehat serta rezeki yang berlimpah oleh Allah SWT.
15. Mbah Kakung dan Mbah Putri. Mbah Moch. Bajuri dan Mbah Masihati yang juga tidak kalah sabar dan bangga merawat cucu pertamanya. Serta Keluarga Besar Mbah Mawardi dan Mbah Basrudin yang juga selalu memberikan doa, motivasi dan dukungan terhadap penulis untuk terselesaikannya skripsi ini.
16. Sahabat-sahabat penulis, Nur Indah Lestari, Ananda Nur Kholivah, Dhita Arelia, Dita Rizkiana, Arina Lasvi yang selalu menemani masa-masa penulis dalam senang maupun duka. Untuk telinga yang tidak pernah bosan mendengar, dan tangan yang tak pernah lelah memeluk terima kasih banyak.

Doa penulis untuk kalian, semoga kalian senantiasa berpeluk keberkahan dan kebahagiaan.

17. Laki-laki spesial yang tidak penulis sebutkan namanya, terima kasih sudah hadir disaat hampir putus asa. Terima kasih atas cinta dan sayangnya. Terima kasih telah menjadi bagian baik dalam kehidupan penulis. Semoga berkat, kesehatan, kebaikan serta kebahagiaan senantiasa tetap untukmu ya.
18. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah C 2019 dan teman-teman santri PPQ Al-Amin yang membersamai perjalanan penulis selama menimba ilmu.
19. Bapak Setya Widada S.E., selaku ketua Asosiasi UKM Kebumen dan Ibu Luluk Maida Ningsih S.A.P., selaku sekretaris Asosiasi UKM Kebumen serta pihak responden yang telah membantu penulis dalam proses penelitian ini.
20. Serta seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
21. *For the last dear myself*, terima kasih karena tidak pernah menyerah pada keadaan, terima kasih sudah memeluk diri sendiri dengan penuh kehangatan, terima kasih sudah mau melangkah lagi walaupun pelan-pelan, terima kasih sudah bertahan diantara banyak semangat dan patah, dan terima kasih sudah kuat sampai hari ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan karunia dan rahmat-Nya kepada kita semua. Penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sehingga skripsi ini dapat lebih baik serta dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Purwokerto, 12 Februari 2024

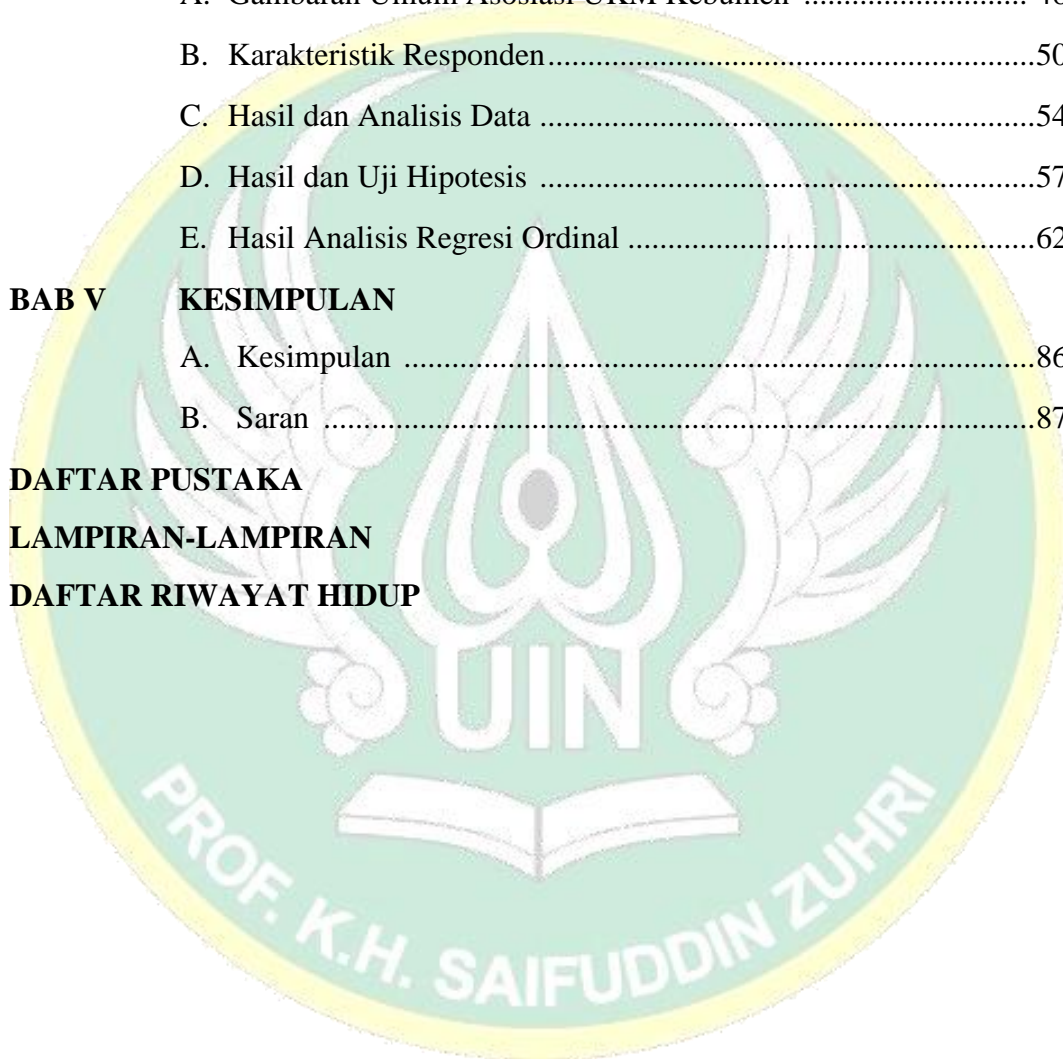
Penyusun

Bahjatun Nangimah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
MOTTO	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	12
B. Kajian Pustaka	22
C. Model Penelitian	32
D. Hipotesis Penelitian	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian	37

C.	Populasi dan Sampel Penelitian	37
D.	Variabel dan Indikator Penelitian	38
E.	Pengumpulan Data Penelitian	40
F.	Analisis Data Penelitian	42
BAB IV	PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A.	Gambaran Umum Asosiasi UKM Kebumen	46
B.	Karakteristik Responden.....	50
C.	Hasil dan Analisis Data	54
D.	Hasil dan Uji Hipotesis	57
E.	Hasil Analisis Regresi Ordinal	62
BAB V	KESIMPULAN	
A.	Kesimpulan	86
B.	Saran	87
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		



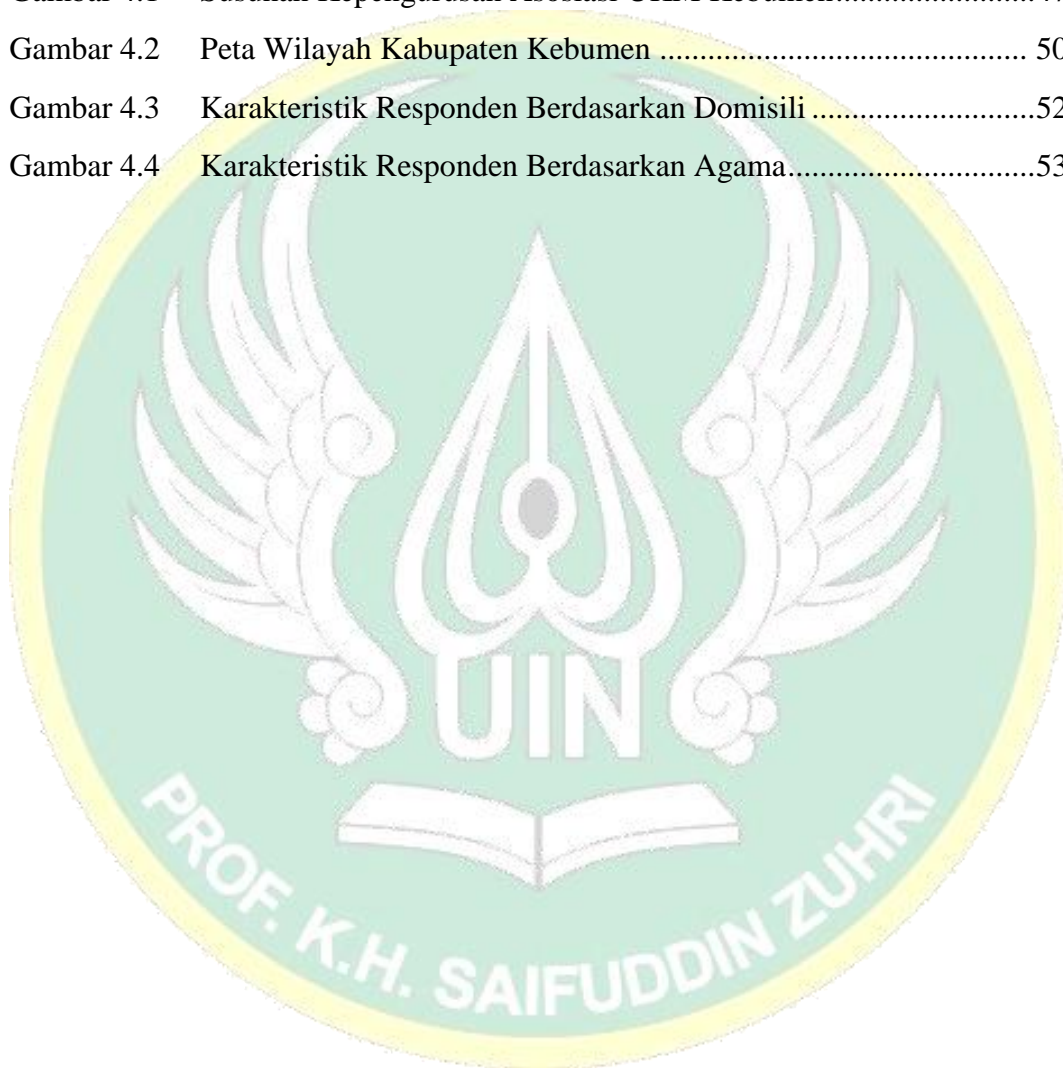
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Total Belanja Produk Halal di Dunia	2
Tabel 1.2	Jumlah Per Unit UMKM di Indonesia Tahun 2020	4
Tabel 1.3	Data 5 Kabupaten Dengan UMKM Terbanyak Jawa Tengah	7
Tabel 2.1	Perbedaan skema reguler dan <i>self-declare</i>	21
Tabel 2.2	Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3.1	Indikator Penelitian	39
Tabel 3.2	Penentuan Penilaian Skala Likert	41
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	50
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	51
Tabel 4.3	Jenis Usaha/Hasil Produk	53
Tabel 4.4	Kepemilikan Izin Sertifikasi Halal	54
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas	55
Tabel 4.6	Hasil Uji Reliabilitas	57
Tabel 4.7	Hasil Uji Rank Spearman Religiusitas Terhadap Pengajuan Sertifikasi Halal	58
Tabel 4.8	Hasil Uji Rank Spearman Literasi Halal Terhadap Pengajuan Sertifikasi Halal	59
Tabel 4.9	Hasil Uji Rank Spearman <i>Halal Awareness</i> Terhadap Pengajuan Sertifikasi Halal	60
Tabel 4.10	Hasil Uji Konkordansi Kendall's W	61
Tabel 4.11	Hasil Uji Konkordansi Kendall's W	61
Tabel 4.12	Warning Hasil Uji Regresi Ordinal Parsial Variabel Religiusitas Terhadap Pengajuan Sertifikasi Halal	62
Tabel 4.13	Case Processing Summary	63
Tabel 4.14	Model Fitting Information	63
Tabel 4.15	Goodness-of-Fit	64
Tabel 4.16	Pseudo R-Square	64
Tabel 4.17	Parameter Estimates	65

Tabel 4.18 Warning Hasil Uji Regresi Ordinal Parsial Variabel Literasi Halal Terhadap Pengajuan Sertifikasi Halal	66
Tabel 4.19 Case Processing Summary	66
Tabel 4.20 Model Fitting Information	67
Tabel 4.21 Goodness-of-Fit	67
Tabel 4.22 Pseudo R-Square	68
Tabel 4.23 Parameter Estimates	68
Tabel 4.24 Warning Hasil Uji Regresi Ordinal Parsial Variabel <i>Halal Awareness</i> Terhadap Pengajuan Sertifikasi Halal	69
Tabel 4.25 Case Processing Summary	70
Tabel 4.26 Model Fitting Information	70
Tabel 4.27 Goodness-of-Fit	71
Tabel 4.28 Pseudo R-Square	71
Tabel 4.29 Parameter Estimates	72
Tabel 4.30 Warning Hasil Uji Regresi Ordinal Simultan	73
Tabel 4.31 Case Processing Summary	73
Tabel 4.32 Model Fitting Information	74
Tabel 4.33 Goodness-of-Fit	75
Tabel 4.34 Pseudo R-Square	75
Tabel 4.35 Parameter Estimates	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Model Penelitian	32
Gambar 4.1	Susunan Kepengurusan Asosiasi UKM Kebumen.....	47
Gambar 4.2	Peta Wilayah Kabupaten Kebumen	50
Gambar 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Domisili	52
Gambar 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Agama.....	53



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Tabulasi Data
- Lampiran 3 Hasil Uji Validitas
- Lampiran 4 Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran 5 Hasil Uji Rank Spearman
- Lampiran 6 Hasil Uji Kendall's W
- Lampiran 7 Hasil Uji Regresi Ordinal
- Lampiran 8 Data Hasil Produksi Responden
- Lampiran 9 Bukti Penyebaran Kuesioner
- Lampiran 10 Surat Izin Riset Individual
- Lampiran 11 Surat Balasan Izin Penelitian dari Asosiasi UKM Kebumen
- Lampiran 12 Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal
- Lampiran 13 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 14 Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 15 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 16 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 17 Sertifikat Aplikom
- Lampiran 18 Sertifikat KKN
- Lampiran 19 Sertifikat PPL
- Lampiran 20 Sertifikat PBM



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Industri halal dunia diprediksi akan membawa dampak yang positif khususnya bagi perkembangan pada sektor perekonomian. *State of the Global Islamic Report* pada tahun 2019 menyatakan, konsumsi pada produk industri halal, seperti makanan dan minuman, obat-obatan, serta gaya hidup lain yang berkaitan dengan perilaku *halal lifestyle* telah menghabiskan sekitar USD 2,2 M. Hal ini dikarenakan *halal lifestyle* sangatlah relevan bagi setiap orang. Terutama pasca pandemi covid-19 yang menuntut setiap orang untuk lebih memperhatikan kesehatan, kebersihan serta keamanan terhadap produk apapun yang akan mereka konsumsi (Insef, 2021).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Golnaz, R dkk pada tahun 2010, melakukan survei di Lembah Klang dengan responden 400 orang non-muslim melalui kuesioner yang diberikan guna mengumpulkan informasi mengenai kesadaran dan sikap terhadap produk makanan halal dipasar makanan Malaysia menunjukkan bahwa konsumen non-muslim sadar akan keberadaan makanan halal, prinsip halal, dan keunggulan penyembelihan hewan halal (Muarriyah dan Puspitarini, 2023). Konsep produk halal telah dianggap sebagai sesuatu yang dapat menjamin kualitas bahan baku, kebersihan produk, kesehatan serta keselamatan bagi konsumen (Fatmawati, 2023).

Pada tahun 2022 Indonesia kembali menduduki peringkat pertama dengan jumlah penduduk muslim terbanyak dunia dengan jumlah penduduk yang beragama muslim sebanyak 237.558.000 jiwa (Juniawati, 2022). Kondisi ini merupakan suatu keberuntungan bagi Indonesia sebagai modal awal untuk bisa dijadikan pusat industri halal dunia. Dengan jumlah penduduk muslim terbanyak di dunia serta dengan kekayaan alam yang dimiliki, memberikan potensi yang besar bagi Indonesia untuk bersaing dengan produk-produk dari negara-negara lain yang telah terstandarisasi halal. Beberapa potensi halal lifestyle yang dimiliki Indonesia antara lain yaitu pada sektor makan dan minuman, keuangan

syariah, perjalanan halal, fashion muslim, media dan pariwisata halal, obat-obatan halal, kosmetik halal dan perawatan medis halal (Adinugraha dkk, 2019).

Tabel 1.1

Total Belanja Produk Halal di Dunia

No	Sektor Industri Halal	Nilai realisasi dan prediksi (USD, miliar)			Posisi Indonesia	Nilai (USD, miliar)
		2018	2024	Naik (%)		
1.	Makanan Halal	1,37	1,97	6,3	1	173
2.	Keuangan Halal	2,52	4,73	5,5	7	86
3.	Travel Halal	189	274	6,4	5	11
4.	Fashion Halal	283	402	6,0	3	21
5.	Media dan Pariwisata	220	309	5,8	6	10
6.	Farmasi Halal	92	134	6,5	4	5
7.	Kosmetik Halal	64	95	6,8	2	4

Sumber : Thomas Reuters (2019)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa posisi Indonesia berada pada peringkat pertama sebagai konsumen produk halal sektor makanan dengan jumlah nilai 173 M. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia merupakan pasar konsumen produk halal yang sangat potensial, sehingga pemerintah Indonesia memiliki sebuah visi besar yang ingin diwujudkan pada tahun 2024 mendatang yaitu menjadikan Indonesia sebagai pusat halal terkemuka dunia. Salah satu komitmen pemerintah untuk mewujudkan visi ini yaitu melalui adanya akselerasi atau percepatan implementasi jaminan produk halal melalui sertifikasi halal bagi para pelaku usaha. Sistem jaminan produk halal merupakan suatu perangkat kerja yang terdiri dari komitmen manajemen, sumber daya, prosedur yang saling berhubungan sebagai cara menjamin kehalalan produk agar sesuai persyaratan sehingga status kehalalannya konsisten dan berkelanjutan (Mardesci, 2013).

Indonesia memiliki ketentuan serta cara bagaimana mengatur kehalalan produk yang beredar, yaitu dengan diadakannya sertifikasi halal. Sertifikasi halal merupakan sebuah pemeriksaan yang rinci terhadap suatu produk yang nantinya akan menghasilkan suatu sertifikat halal MUI. Sertifikasi halal merupakan syarat pertama yang diharuskan pemerintah bagi perusahaan agar bisa mencantumkan label atau logo halal pada kemasan produk (Suryandari & Ernawati, 2022). Tujuan dari sertifikasi halal adalah memberikan kepastian hukum serta kepastian kehalalan suatu produk, sehingga tidak ada lagi keraguan di hati konsumen (Amalia & Mariani, 2022).

Beberapa regulasi dari pemerintah sebagai upaya perlindungan terhadap hak konsumen yaitu dengan dikeluarkannya UU No.33 tahun 2014 yang mewajibkan seluruh hasil produksi makanan harus bersertifikat halal. Kemudian pada tahun 2019 dikeluarkan lagi regulasi yang lain mengenai peraturan pelaksanaan UU No. 33 Tahun 2014 yaitu PP No.31 Tahun 2019 mengenai Jaminan Produk Halal. Dalam peraturan ini diberlakukannya sertifikasi halal dari status *voluntary* menjadi *mandatory* dengan waktu 5 tahun sejak pemberlakuan (Ningrum, 2022). Pada 14 September 2021 Menteri Agama telah menerbitkan peraturan terbaru yaitu Peraturan Menteri Agama No. 20 Tahun 2021 mengenai kewajiban sertifikasi halal bagi UMKM. Kewajiban atas sertifikasi halal bagi produk yang masuk dan diperdagangkan di Indonesia dilaksanakan oleh BPJPH secara bertahap mulai 17 Oktober 2019 hingga 17 Oktober 2024. Akan tetapi berdasarkan data pada Sistem Informasi Halal (Sihalal) pada Oktober tahun 2022 selama kurun waktu kurang lebih 3 tahun yaitu sejak tahun 2019-2022 baru 749.971 produk yang bersertifikasi halal. Padahal target pada tahun 2024 nanti target MUI untuk angka pada produk bersertifikasi halal yaitu minimal mencapai 10 juta produk (Yana, 2023).

Percepatan atau akselerasi pemerintah mengenai implementasi jaminan produk halal melalui sertifikasi halal dianggap sangatlah penting, terutama pada sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan suatu industri atau suatu usaha yang keberadaannya memiliki peran yang cukup penting dan strategis dalam

peningkatan perekonomian suatu daerah ataupun negara. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) juga dianggap sebagai sektor usaha yang penting dan cukup dominan dalam sektor penyerapan tenaga kerja serta pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB). Perkembangan serta pertumbuhan UMKM juga bisa dibidang bagus dari tahun ke tahun (Jam'iyatuzzulfiyyah, 2021).

Berdasarkan data dari BPS pada tahun 2020, UMKM terbanyak bergerak pada sektor makanan yaitu mencapai angka 1,51 juta unit usaha. UMKM pada sektor makanan merupakan suatu usaha yang dipercaya eksistensinya tidak akan hilang sampai kapanpun. Mengingat makanan merupakan suatu kebutuhan pokok manusia. Sehingga setiap harinya pasti akan selalu ada permintaan terhadap produksi makanan. Selain itu modal yang digunakan untuk memulai bisnis pada sektor makanan dapat dimulai dengan modal kecil. Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indonesia, Sandiaga Uno mengatakan “kuliner merupakan salah satu lokomotif kebangkitan industri kreatif Indonesia” (Nurmala dkk, 2022).

Tabel 1.2

Jumlah Per Unit UMKM di Indonesia Tahun 2020

No	Nama	Nilai / Jumlah Unit Usaha
1.	Makanan	1.510.000
2.	Kayu (Non-furniture)	632.100
3.	Pakaian Jadi	591.300
4.	Tekstil	287.700
5.	Barang galian bukan logam	234.000
6.	Pengolahan lainnya	221.600
7.	Pengolahan tembakau	197.300
8.	Furniture	141.000
9.	Barang logam bukan mesin	118.300
10.	Minuman	93.200

Sumber : Katadata.co.id 2022

Schiffman dan Kanuk (1997) dalam Ambali dan Bakar (2014) menyatakan secara tegas bahwa keputusan suatu pembelian dalam suatu kelompok agama yang berbeda dipengaruhi oleh identitas agama, orientasi pengetahuan serta keyakinan. Teori ini dapat diterapkan di Indonesia dimana Indonesia merupakan negara yang memiliki pluralisme khususnya dalam beragama. Keyakinan agama merupakan pedoman paling utama seseorang dalam menentukan makanan yang akan dikonsumsi maupundiproduksi. Religiusitas bukan hanya beragama saja, akan tetapi bagaimana komitmen seseorang terhadap agama yang dianutnya tercermin dalam sikapserta perilakunya berdasarkan pada hukum-hukum syariat.

Beberapa penelitian yang mendukung penelitian mengenai religiusitas yaitu penelitian dari Pramintasari dan Fatmawati (2017) yang menyatakan bahwa pengaruh keyakinan religius berpengaruh positif terhadap kesadaran masyarakat pada produk makanan halal, lalu penelitian dari Chairunnisyah dkk (2020) yang menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh kuat, positif dan signifikan terhadap minat Ibu muslim Kota Medan dalam mengkonsumsi produk makanan halal, lalu penelitian dari Aulia (2018) jugamenyatakan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian produk pangan kemasan berlabel halal, akan tetapi penelitian lain yaitu penelitian dari Partini (2022) menyatakan bahwa religiusitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat beli makanan olahan halal. Dari perbedaan hasil penelitian yang ada maka peneliti ingin meneliti ulang dengan objek penelitian yang berbeda.

Peran literasi halal dalam islam sebagaimana hadis Nabi SAW “Halal itu jelas dan haram itu jelas, diantara keduanya ada hal- hal yang diragukan (syubhat) yang tidak diketahui oleh manusia apakah itu halal atau haram...” Berdasarkan hadits ini, segala sesuatu dapat dikategorikan halal dan haram dalam hukum islam, dan apa yang diragukan (syubhat) adalah hal-hal yang tidak diketahui oleh orang-orang apakah itu halal atau haram. Oleh karena itu untuk menghilangkan keraguan tersebut maka diperlukan suatu literasi atau pengetahuan dalam konteks halal (Saefurohman,2022)Beberapa penelitian yang membahas mengenai literasi halal yaitu penelitian yang dilakukan oleh Hayati dan Putri (2021) yang menyatakan bahwa variabel literasi halal memiliki

pengaruh yang paling besar dibandingkan variabel lainnya pada pembelian makanan di Tsabita Halal Bakery, lalu ada penelitian dari Rahmat dkk (2022) yang menyatakan bahwa Literasi halal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat beli produk berlabel halal pada mahasiswa UIN Raden Intan Lampung, pada penelitian dari Fatmawati dkk (2022) yang menyatakan bahwa literasi halal memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap pelaku UMKM melakukan sertifikasi halal, selain itu penelitian dari Oktapiani (2023) juga menyatakan bahwa literasi halal tidak berpengaruh terhadap minat sertifikasi halal produk usaha mikro. Dari perbedaan hasil penelitian yang pernah dilakukan penelitian ingin mencoba meneliti ulang mengenai literasi halal pada objek yang berbeda.

Faktor penting lain dari pengimplementasian sertifikasi halal yaitu *halal awareness*. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Fathoni dan Syahputri (2020) salah satu tantangan internal yang dihadapi Indonesia yaitu kurangnya *halal awareness* pada masyarakat. Hal ini bisa dilihat dari masih banyaknya konsumen maupun produsen yang memiliki pola pikir bahwa makanan dan minuman haram, hanyalah makanan dan minuman yang bahan utamanya berasal dari sesuatu yang diharamkan saja serta menganggap bahwa produk yang dijual dipasar merupakan produk halal. Bahkan di lapangan ada juga produsen pelaku UMKM produk makanan atau minuman yang mencantumkan logo halal saja padahal produknya belum bersertifikasi halal MUI. Mereka kurang memahami bahwa ada hal lain yang dapat mempengaruhi kehalalan dari produk tersebut, baik dari cara pengolahannya, bahan produksi tambahan, cara pendistribusian serta cara penyimpanan juga dapat berpengaruh terhadap status kehalalan suatu produk (Aulia, 2018). Kesadaran halal (*halal awareness*) merupakan sebuah kunci bagi suatu masyarakat untuk menyadari pentingnya industri halal sehingga analisis terhadap tingkat kesadaran halal penting untuk dilakukan.

Beberapa penelitian yang mendukung penelitian ini yaitu penelitian dari Sari dkk (2021) yang menyatakan bahwa kesadaran halal (*halal awareness*) berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi sertifikasi halal pada UMKM di Pamijahan dan Cibungbulang Kabupaten Bogor, penelitian dari Fatmawati

dkk (2023) yang menyatakan bahwa dari sekian banyak variabel yang digunakan dalam penelitian yang dilakukannya, hanya dua variabel yang berpengaruh secara signifikan yaitu niat berperilaku sertifikat halal dan kesadaran halal (*halal awareness*). Dari uraian diatas peneliti ingin menambahkan variabel *halal awareness* serta ingin meneliti ulang pada objek penelitian yang berbeda.

Tabel 1.3

5 Kabupaten/ Kota Dengan UMKM Terbanyak Provinsi Jawa Tengah

No	Kabupaten / Kota	Jumlah UMKM
1	Kota Surakarta	17.965
2	Kabupaten Demak	13.027
3	Kabupaten Kebumen	11.991
4	Kota Semarang	11.917
5	Kabupaten Banyumas	8.555

Sumber : Portal Satu Data Dinas KUKM Jawa Tengah 2023

Berdasarkan tabel 1.3 dapat dilihat bahwa Kabupaten Kebumen merupakan kabupaten yang memiliki persebaran UMKM terbanyak ketiga di Jawa Tengah setelah Kota Surakarta dan Kabupaten Demak. Dalam upaya memajukan UMKM yang ada, para pelaku usaha membentuk Asosiasi UKM Kebumen. Asosiasi UKM Kebumen merupakan sebuah organisasi yang menaungi para pelaku usaha menengah yang berada di wilayah Kabupaten Kebumen. Asosiasi UKM Kebumen berperan sebagai mitra pendukung pemerintah melalui berbagai kegiatan seperti mengkoordinir, mendampingi, serta memfasilitasi berbagai pelatihan-pelatihan serta pembinaan ataupun dukungan lain kepada para pelaku usaha yang mereka naungi. Jumlah UKM yang tergabung dalam Asosiasi UKM berjumlah 203 pelaku usaha yang dibagi kedalam lima kategori yaitu fashion, kerajinan/craft, makanan dan minuman, peralatan rumah tangga dan jasa. Beberapa event yang telah diselenggarakan dan diikuti oleh Asosiasi UKM Kebumen antara lain Pesta Wirausaha Kebumen, Kebumen International Expo (KIE) Tahun 2022 dan 2023, Trade Expo Indonesia ke-37 di Jakarta pada Tahun 2022 dan Kuliner Pangan Nusantara Tahun 2022.

Dalam upaya akselerasi atau percepatan pengimplemetasian sertifikasi halal, Asosiasi UKM Kebumen juga melakukan berbagai pendampingan produk halal, sosialisasi fasilitas dari Kemenag danKemendagri mengenai sertifikasi halal serta menganjurkan para pelaku usaha khususnya produk makanan dan minuman untuk segera melakukan sertifikasi halal pada produknya. Meskipun telah diadakan kegiatan demikian, masih ada pelaku usaha yang belum mencantumkan label sertifikat halal MUI pada kemasan produknya. Menurut Sukarno selaku Kepala Kementerian Agama Kebumen menyebutkan dari 11.991 pelaku usaha yang bergerak dibidang makanan, hingga Agustus 2023 baru mencapai 1.735 sertifikat halal yang sudah terbit dari 4.812 pelaku usaha yang mendaftarkan produknya guna mendapatkan sertifikasi halal. Berarti dalam hal ini bisa dikatakan belum ada 50% sertifikasi halal yang terbit. Padahal menurut peraturan yang telah diberlakukan, pada tahun 2024 nanti produk-produk dengan kategori makanan dan minuman, bahan tambahan pangan, dan bahan penolong untuk produk makanan dan minuman, serta produk hasil sembelihan dan jasa penyembelihan sudah harus bersertifikasi halal MUI.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Religiusitas, Literasi Halal, dan Halal Awareness Terhadap Pengajuan Sertifikasi Halal (Studi Pada Produsen Makanan dan Minuman Pada Asosiasi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kebumen)**. Alasan peneliti mengangkat judul ini yaitu berlatar belakang sebagai berikut, perkembangan gaya hidup halal khususnya sektor makanan dan minuman pada saat ini memiliki peluang yang cukup besar untuk mendorong pertumbuhan industri halal. Adanya peran pelaku UMKM makanan dan minuman dalam penerapan jaminan produk halal melalui adanya sertifikasi halal dianggap penting karena dengan tersertifikasinya produk yang dihasilkan akan membantu masyarakat untuk menghilangkan kekhawatiran pada produk yang akan mereka konsumsi. Selain itu manfaat sertifikasi halal bagi produsen yaitu menjadikan produk yang mereka produksi akan mendapatkan kepercayaan yang lebih pada hati konsumen karena keamanan produk yang sudah terjamin sehingga memiliki peluang untuk unggul dalam pasar global. Sertifikasi halal juga merupakan bentuk

tanggung jawab produsen terhadap peraturan perundang-undangan dalam memberikan perlindungan serta jaminan atas produk halal bagi konsumen terhadap produk yang akan mereka konsumsi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang telah penulis uraikan maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah religiusitas berpengaruh signifikan terhadap pengajuan sertifikasi halal pada produsen produk makanan dan minuman pada Asosiasi UKM Kebumen ?
2. Apakah literasi halal berpengaruh signifikan terhadap pengajuan sertifikasi halal pada produsen produk makanan dan minuman pada Asosiasi UKM Kebumen ?
3. Apakah *halal awareness* berpengaruh signifikan terhadap pengajuan sertifikasi halal pada UKM produsen makanan dan minuman pada Asosiasi UKM Kebumen ?
4. Apakah religiusitas, literasi halal dan *halal awareness* secara bersama berpengaruh signifikan terhadap pengajuan sertifikasi halal pada produsen produk makanan dan minuman Asosiasi UKM Kebumen?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian meliputi :
 - a. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap pengajuan sertifikasi halal pada produsen produk makanan dan minuman pada Asosiasi UKM Kebumen ?
 - b. Untuk mengetahui pengaruh literasi halal terhadap pengajuansertifikasi halal pada produsen produk makanan dan minuman Asosiasi UKM Kebumen.
 - c. Untuk mengetahui pengaruh *halal awareness* terhadap pengajuan sertifikasi halal pada produsen produk makanan dan minuman Asosiasi UKM Kebumen.
 - d. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas, literasi halal, dan *halal awareness* secara bersama terhadap pengajuan sertifikasi halal pada

produsen produksi makanan dan minuman Asosiasi UKM Kebumen.

2. Manfaat penelitian meliputi :

a. Manfaat Teoritis.

1. Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi kalangan akademisi khususnya mahasiswa UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto agar nantinya dapat dikaji ulang dan dikaji lebih lanjut tentang bagaimana pengaruh religiusitas, literasi halal dan *halal awareness* terhadap pengajuan sertifikasi halal pada UKM produk makanan.
2. Hasil Penelitian ini nantinya diharapkan bisa menjadi salah satu referensi untuk penelitian selanjutnya dengan fokus pembahasan yang sama.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu kepadasaya sebagai peneliti dan mahasiswa Ekonomi Syariah lainnya mengenai konsep halal melalui pengajuan sertifikasi halal terhadap produk-produk makanan yang dihasilkan.

2. Bagi Pelaku UKM

Penelitian ini nantinya diharapkan mampu menjadikan para pelaku UKM produk makanan khususnya di Kabupaten Kebumen agar dapat meningkatkan religiusitas, literasi halal serta *halal awareness* melalui sertifikasi halal yang dilakukannya.

D. Sistematika Pembahasan

Tujuan dari dibuatnya sistematika pembahasan ini yaitu untuk memberikan kemudahan bagi pembaca untuk mengetahui bagian tertentu secara lebih rinci dan detail. Sistematika pembahasan ini terbagi menjadi lima bab dan kemudian dibagi lagi menjadi beberapa sub bab. Adapun sistematika pembahasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi mengenai kajian teori, kajian pustaka, landasan teologis, model penelitian dan rumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi mengenai jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi mengenai gambaran umum lokasi penelitian, gambaran umum responden, hasil uji instrumen penelitian, hasil uji hipotesis dan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi mengenai kesimpulan yang diperoleh dan saran untuk pengembangan penelitian lanjutan.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. *Theory of Planned Behaviour* (Teori Perilaku Terencana)

Theory of Planned Behaviour (TPB) oleh Izek Ajzen (1991) merupakan teori yang menjelaskan penyebab terjadinya niat berperilaku. Menurut teori ini niat berperilaku ditentukan oleh tiga faktor utama yaitu sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku. Hingga saat ini, Teori ini telah banyak digunakan dalam berbagai disiplin ilmu yang berkaitan dengan permasalahan perilaku dan lingkungan (Alimbudiono, 2020). Penelitian ini menggunakan *theory of planned behaviour* sebagai teori yang mendasari untuk mendukung hubungan antara pengajuan sertifikasi halal dengan faktor penentu religiusitas, literasi halal dan *halal awareness*. Teori ini sudah dikenal luas dan diterapkan dalam studi terkait makanan dan studi makanan halal (Muarrihah dan Puspitarini, 2023). Model teoritik dari *Theory of Planned Behaviour* mengandung beberapa variabel yaitu (Sartika, 2020) :

a. Latar Belakang (*background factors*)

Seperti usia, jenis kelamin, suku, status sosial ekonomi, suasana hati, sifat kepribadian, dan pengetahuan akan mempengaruhi sikap dan perilaku individu terhadap suatu hal. Dalam kategori ini Ajzen (2005), memasukan tiga faktor yaitu, personal, sosial dan informasi. Faktor personal adalah sikap umum seseorang terhadap sesuatu, kepribadian, nilai hidup, emosi, dan kecerdasan yang dimilikinya. Faktor sosial antara lain yaitu usia, jenis kelamin, etnis, pendidikan, penghasilan dan agama. Faktor informasi antara lain pengalaman, pengetahuan dan ekspose pada media.

b. Keyakinan perilaku (*Behavioral belief*)

Hal- hal yang diyakini orang tentang perilaku aspek positif dan negatif, sikap atau kecenderungan perilaku untuk merespon secara efektif terhadap beberapa perilaku, suka atau tidak suka pada perilaku seperti itu.

c. Keyakinan normatif (*Normatif beliefs*)

Berkaitan langsung dengan pengaruh lingkungan. Menurut Ajzen (2005), faktor lingkungan sosial khususnya orang-orang yang berpengaruh bagi kehidupan individu dapat mempengaruhi keputusan individu.

d. Norma subjektif (*subjective norm*)

Sejauh mana seseorang termotivasi untuk mengikuti pendapat orang tertentu tentang perilaku. Jika seseorang merasa bahwa itu adalah hak pribadinya untuk memutuskan apa yang dia lakukan tidak didikte oleh orang lain disekitarnya, kemudian dia mengabaikan pendapat orang tentang perilaku yang akan dilakukannya. Fishbein dan Ajzen (1975) menggunakan istilah "*motivation of complaint*" yang menjelaskan apakah individu mengikuti pendapat orang lain yang berpengaruh dalam hidupnya atau tidak.

- e. Keyakinan dalam diri seseorang bahwa perilaku itu terjadi dapat disebabkan berbagai hal, yang pertama adalah pengalaman, melakukan perilaku yang sama atau mendapatkan pengalaman di masa lalu karena melihat orang lain sebagai teman, anggota keluarga dekat berperilaku sedemikian rupa sehingga dia mempercayainya dan dapat mewujudkannya. Pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman, keyakinan individu tentang perilaku mungkin terjadi pada pengimplementasiannya juga memerlukan waktu untuk melaksanakannya, keberadaan dan ketersediaan sumber daya yang diperlukan untuk mengimplementasikan kemampuan untuk mengatasi segala rintangan yang menghadang pelaksanaan perilaku.
- f. Persepsi kemampuan mengontrol tingkah laku (*perceived behavioral control*)

Keyakinan bahwa individu pernah melakukan atau tidak pernah melakukan perilaku tertentu, individu memiliki fasilitas dan waktu untuk melakukan perilaku itu, kemudian individu melakukan estimasi atas kemampuan dirinya apakah dia punya kemampuan untuk melaksanakan perilaku tersebut. Ajzen (2005) menyebutnya dengan "persepsi

kemampuan mengontrol” (*perceived behavioral control*). Niat untuk melakukan sesuatu merupakan kecenderungan seseorang untuk memilih melakukan atau tidak melakukan sesuatu pekerjaan. Niat ditentukan oleh sejauh mana individu memiliki sikap positif pada perilaku tertentu, dan sejauh mana kalau dia memilih untuk melakukan perilaku tertentu itu dia mendapat dukungan dari orang-orang yang berpengaruh dalam kehidupannya.

Komponen dari Theory of Planned Behaviour yang relevan dengan penelitian ini yaitu variabel latar belakang yaitu tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengajuan sertifikasi halal pada UKM produk makanan dan minuman pada Asosiasi UKM Kebumen yakni mengenai religiusitas, literasi halal dan *halal awareness* yang dianggap sebagai latar belakang yang terlibat dalam perilaku tertentu.

2. Religiusitas

a. Pengertian Religiusitas

Religiusitas merupakan sebuah keselarasan dalam diri seorang muslim terhadap pengetahuan, perasaan serta tindakan terhadap agama yang mereka anut. Religiusitas tidak hanya berkaitan dengan tindakan secara fisik saja, tapi juga terhadap aktivitas terjadi di dalam hati (Astogini dkk, 2011). Fuad dalam (Azizah dan Rozza, 2022) menjelaskan bahwa religiusitas merupakan seberapa dalam pengetahuan mengenai agamanya, seberapa teguh keyakinan terhadap agamanya, seberapa dalam seseorang dalam melaksanakan ibadah, serta seberapa dalam penghayatan terhadap agama yang dianut seseorang. Jadi religiusitas bukan hanya beragama saja, akan tetapi bagaimana komitmen seseorang terhadap agama yang dianutnya yang tercermin dalam sikap serta perilakunya berdasarkan pada hukum-hukum yang terdapat dalam agama atau kepercayaan yang dianutnya.

b. Aspek-Aspek Religiusitas

Glock dan Stark (Subiyantoro, 2018) mengatakan religiusitas dalam islam bukan hanya diwujudkan dalam bentuk ibadah ritual saja,

tetapi juga pada aktivitas-aktivitas lain yang mendorong umatnya beragama secara penuh. Beberapa dimensi yang digunakan dalam mengukur religiusitas seseorang menurut Glock dan Stark antara lain :

- 1) Dimensi keyakinan (*ideological*); dalam islam dimensi keyakinan dapat disejajarkan dengan akidah. Akidah dalam islam menunjukkan pada pada seberapa tingkat keyakinan muslim terhadap kebenaran ajaran-ajaran agamanya. Dimensi keyakinan menyangkut keyakinan tentang Allah, para malaikat, para nabi/rasul, kitab-kitab Allah, surga dan neraka serta qadha dan qadar.
- 2) Dimensi praktik keagamaan (*ritualistic*) ; Dimensi ini mencakup perilaku pemujaan, ketaatan dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya. Dalam Islam dimensi ini dapat disejajarkan dengan syariah. Syariah menunjukkan pada seberapa tingkat kepatuhan seorang muslim dalam kegiatan-kegiatan ritual keagamaan.
- 3) Dimensi pengetahuan keagamaan (*intellectual*) ; Dimensi ini mengacu kepada pengertian bahwa orang-orang beragama akan memiliki sejumlah minimal pengetahuan agama. Pengetahuan tersebut merupakan landasan tumbuhnya keyakinan, pelaksanaan ritual-ritual dan tradisi. Dalam islam dimensi pengetahuan atau ilmu menunjuk pada seberapa tingkat pengetahuan atau ilmu menunjukkan pada seberapa tingkat pengetahuan dan pemahaman seorang muslim terhadap ajaran-ajaran agamanya terutama mengenai ajaran pokok yang terkandung dalam Al-Qur'an.
- 4) Dimensi pengalaman atau konsekuensi (*consequential*) ; Dimensi ini mengacu pada pada identifikasi akibat-akibat keyakinan, praktik, pengalaman dan pengetahuan keagamaan seseorang dari hari ke hari. Dalam Islam dimensi pengalaman atau akhlak menunjukkan pada seberapa tingkat seorang muslim berperilaku dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya yaitu bagaimana suatu

individu berelasi dengan dunianya terutama dengan sesama umat manusia.

- 5) Dimensi penghayatan keagamaan (*Experiential*) ; Dimensi ini berkaitan dengan pengalaman keagamaan, perasaan-perasaan, persepsi-persepsi dan sensi-sensi yang dialami seorang atau didefinisikan oleh suatu kelompok keagamaan yang melihat komunikasi dalam suatu esensi keutuhan, yaitu dengan Tuhan, kenyataan terakhir dengan otoritas transcendental. Dimensi ini menunjuk seberapa jauh tingkat seorang muslim dalam merasakan dan mengalami perasaan-perasaan dan pengalaman-pengalaman religius seperti merasa dekat dengan Allah, perasaan tenang dan tentram, perasaan khusuk dan perasaan-perasaan lain yang mencerminkan kedekatan dirinya dengan Allah.

3. Literasi Halal

a. Pengertian Literasi Halal

Literasi halal merupakan kemampuan akan pengetahuan, kesadaran serta keterampilan seseorang mengenai kehalalan suatu produk. (Setyowati & Anwar, 2022). Melalui literasi halal yang dimiliki, seseorang dapat membedakan barang serta jasa yang halal dan yang diharamkan berdasarkan pemahamannya terhadap hukum syariat. (Hayati & Putri, 2021). Secara singkat dapat dipahami bahwa literasi halal merupakan pengetahuan serta pemahaman yang dimiliki seseorang mengenai suatu produk ataupun jasa yang akan mereka konsumsi maupun produksi.

Pemahaman tentang produk halal mencakup semua aspek dari diri seseorang untuk memahami makna halal, produksi halal, jual beli halal, dan pemasaran halal hingga produk yang akan dihasilkan dapat terjamin kehalalannya hingga sampai pada tangan konsumen. Sehingga orang atau produsen yang paham terhadap produk halal akan melakukan proses produksi yang halal, mencari modal halal, hingga sampai pada

pemasaran halal dibuktikan dengan sertifikasi halal atau label halal (Mahendra, 2021).

b. Urgensi Literasi Halal

Literasi halal memiliki urgensi yang tinggi dalam mendorong perekonomian Indonesia melalui industri halal. Literasi halal menjadi salah satu kunci untuk mendorong kesadaran para produsen serta konsumen halal untuk menerapkan gaya hidup halal. Ketika suatu literasi halal yang dimiliki masyarakat meningkat, maka akan meningkatkan pula kesadaran terhadap gaya hidup halal (Insight, 2023)

Cara utama meningkatkan pemahaman serta antusiasme masyarakat dalam menerapkan gaya hidup halal yaitu dengan cara meningkatkan literasi melalui media sosial. Menurut survei *We Are Social*, masyarakat Indonesia menghabiskan waktu tiga jam delapan belas menit setiap hari di media sosial. Dari hal ini pemerintah dapat memanfaatkan tren ini untuk mensosialisasikan gaya hidup halal melalui beragam konten yang menarik dan informatif sehingga membangkitkan rasa ingin tahu dan seiring berjalannya waktu mampu mendorong terbentuknya tren gaya hidup halal. Pemanfaatan peluang yang ada di era digital sangatlah penting, khususnya sebagai cara meningkatkan literasi produk halal. (Haro, 2023)

4. **Halal Awareness**

a. Pengertian *Halal Awareness*

Juniawati (2022) dalam jurnalnya menjelaskan, *awareness* atau kesadaran merupakan suatu kemampuan yang dimiliki seseorang untuk memahami, merasakan, yang kemudian menjadikannya mengerti akan suatu peristiwa dan objek. Fathoni (2021) mengartikan *halal awareness* atau kesadaran halal merupakan suatu ketertarikan yang dimiliki seseorang terhadap suatu barang atau jasa yang halal karena telah memiliki pengetahuan serta pengalaman yang cukup atas barang dan jasa. Dalam jurnalnya Ambali dan Bakar mengkonseptualisasikan bahwa *halal awareness* merupakan sebuah proses mendapatkan

informasi guna meningkatkan suatu kesadaran terhadap sesuatu yang diperbolehkan untuk dimakan, diminum serta digunakan bagi seorang muslim (Ambali dan Bakar, 2012)

b. Indikator *Halal Awareness*

Dalam Jurnal yang ditulis oleh Juniwati (2022) menyebutkan beberapa faktor yang menjadi indikator kesadaran halal yaitu (Shaarin dan Arifin, 2010) :

- 1) Bahan baku halal,
- 2) Kewajiban agama,
- 3) Proses produksi,
- 4) Kebersihan produk

5. Pengajuan Sertifikasi Halal

a. Pengertian Sertifikasi Halal

Mardesci (2013) dalam jurnalnya menyebutkan bahwa, sertifikasi halal adalah proses pemeriksaan secara rinci terhadap produk melalui badan penyelenggara jaminan produk halal berdasarkan fatwa-fatwa yang dikeluarkan oleh MUI (Majelis Ulama Indonesia). Tujuan dari adanya sertifikasi halal yaitu guna memberikan jaminan atau kepastian mengenai kehalalan suatu produk, sehingga terhindar dari ketidakjelasan kehalalan suatu produk. Kehalalan dari suatu produk dibuktikan dengan adanya labelisasi halal.

Kehalalan suatu produk bisa dilihat dari bagaimana penyediaan bahan baku, pengolahan, penyimpanan, pengemasan, pendistribusian dan penyajian produk (Armiani dkk, 2021). Jadi pengajuan sertifikasi halal merupakan suatu proses pengajuan atau proses mengusulkan suatu produk makanan atau minuman dari suatu produsen (pelaku usaha) kepada badan atau instansi yang berwenang (BPJPH) guna mendapatkan sertifikat halal melalui tahap-tahap pemeriksaan guna memberikan bukti bahwa bahan, proses serta juga sistem jaminan halal telah memenuhi standar (Anisa,2022).

b. Sistem, mekanisme, dan prosedur sertifikasi halal

Sistem, mekanisme, dan prosedur pelayanan sertifikasi halal sesuai dengan Keputusan Kepala Badan Penyelenggaraan Jaminan Produk Halal Nomor 12 Tahun 2020 tentang Prosedur Pelaksanaan Layanan sertifikasi Halal BPJPH dan Satuan Tugas Layanan Sertifikasi Halal Daerah terdiri dari tahapan sebagai berikut :

- 1) Pengajuan permohonan sertifikasi halal.
- 2) Pemeriksaan kelengkapan Dokumen.
- 3) Penetapan LPH untuk melakukan pemeriksaan / pengujian kehalalan produk.
- 4) Pemeriksaan dan/ pengujian produk.
- 5) Penyampaian hasil pemeriksaan dan/ pengujian kehalalan produk dari LPH ke BPJPH.
- 6) Penyampaian hasil pemeriksaan/ pengujian kehalalan produk dari BPJPH ke MUI.
- 7) Penetapan kehalalan produk oleh MUI.
- 8) Penyampaian hasil penetapan kehalalan produk dari MUI ke BPJPH.
- 9) Penerbitan sertifikasi halal berdasarkan hasil penetapan kehalalan produk dari MUI oleh BPJPH.
- 10) Penyampaian sertifikasi halal dari BPJPH ke pelaku usaha.

c. Fungsi sertifikasi halal

Selain diwajibkan sertifikasi halal juga memiliki beberapa fungsi antara lain (Koeswinarno dkk, 2020) :

- 1) Bagi Konsumen
 - a) Terlindunginya konsumen muslim dari mengonsumsi pangan, obat-obatan dan kosmetik yang tidak halal.
 - b) Secara kejiwaan perasaan hati dan batin konsumen akan tenang.
 - c) Mempertahankan jiwa dan raga dari keterpurukan akibat produk haram.

d) Akan memberikan kepastian dan perlindungan hukum.

2) Bagi Produsen

a) Sebagai pertanggungjawaban produsen kepada konsumen muslim, mengingat halal merupakan bagian dari prinsip hidup muslim.

b) Meningkatkan kepercayaan dan kepuasan konsumen.

c) Meningkatkan cerita dan daya saing perusahaan.

d) Alat pemasaran serta untuk memperluas area jejaring pemasaran.

e) Memberikan keuntungan pada produsen dengan meningkatkan daya saing dan omzet produksi dan penjualan.

d. Masa berlaku sertifikasi halal

Sesuai dengan ketetapan Majelis Ulama Indonesia yaitu Kep-49/DHN-MUI/V/2021 tentang perubahan waktu berlakunya ketetapan halal Majelis Ulama Indonesia, maka masa berlaku sertifikat halal adalah menjadi 4 tahun dari yang sebelumnya 2 tahun. Selanjutnya, 3 bulan sebelum masa berlaku habis atau kadaluarsa pemilik sertifikat disarankan untuk segera melakukan perpanjangan.

e. Persyaratan mendapatkan sertifikasi halal

Beberapa dokumen yang perlu disiapkan ketika akan mengajukan sertifikasi halal antara lain :

- 1) NIB (Nomor Induk Berusaha).
- 2) Fotokopi KTP.
- 3) Daftar Riwayat Hidup.
- 4) Salinan Sertifikasi Penyelia Halal dan Salinan Keputusan Penyelia Halal.
- 5) Nama dan Jenis Produk.
- 6) Daftar Produk dan Bahan yang Digunakan.
- 7) Proses Pengelolaan Produk.
- 8) Dokumen Sistem Jaminan Halal.

f. Biaya pembuatan sertifikasi halal

Kementerian Agama Republik Indonesia telah menetapkan tarif layanan Badan Layanan Umum (BLU) Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) terhitung sejak 1 Desember 2021 melalui keputusan Kepala BPJPH Nomor 141 Tahun 2021 tentang Penetapan Tata Cara Pembayaran Tarif Layanan BLU BPJPH. Hal tersebut merupakan tindak lanjut dari peraturan Menteri Keuangan, PMK No.57/2021 tentang Tarif Layanan BLU BPJPH yang telah diundangkan pada Juni 2021. Berikut rincian tarif layanan utama BLU BPJPH untuk layanan sertifikasi halal untuk barang dan Jasa (Halal Center UNAIR, 2022) :

- 1) Permohonan sertifikat halal dengan pernyataan pelaku usaha mikro dan kecil (UMK) atau *self declare* adalah Rp 0,00.
- 2) Permohonan sertifikat halal (reguler) ; Usaha Mikro dan Kecil sebesar Rp 300.000,00; Usaha Menengah sebesar Rp 5.000.000,00; Usaha Besar dan/ atau berasal dari luar negeri sebesar Rp 12.500.000,00.
- 3) Permohonan perpanjangan sertifikasi halal ; Usaha Mikro dan Kecil sebesar Rp 200.000,00; Usaha Menengah sebesar Rp 2.400.000,00; Usaha Besar dan/atau berasal dari luar negeri sebesar Rp 5.000.000; dan Registrasi Sertifikasi Halal Luar Negeri sebesar Rp 800.000,00.

g. Jenis-jenis jalur mendapatkan sertifikat halal

Layanan sertifikasi halal MUI untuk UMKM terdiri dari dua skema yaitu reguler dan *self-declare*. Berikut perbedaan antara sertifikasi halal skema reguler dan *self-declare* (Putri dkk, 2023) :

Tabel 2.1

Perbedaan skema reguler dan *self-declare* sertifikasi halal

Item	Skema reguler	Skema <i>self-declare</i>
Pembiayaan	Mulai dari Rp 300.000,00/dokumen	Gratis (subsidi pemerintah)

Pemeriksaan	Auditor halal	Pendamping PPH
Persyaratan	Ketat	Dipermudah
Peruntukan	Usaha Mikro, Kecil dan Menengah	Hanya untuk Usaha Mikro dan Kecil

B. Kajian Pustaka

1. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu berisi tentang ringkasan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan sehingga nantinya akan diperoleh orisinalitas dan perbedaan pada penelitian. Penelitian terdahulu pada penelitian ini sebagian besar menggunakan jurnal penelitian. Karena penelitian terdahulu yang menghubungkan teori konsep halal dengan teori perilaku produsen masih jarang ditemukan maka dalam penelitian terdahulu ini ada beberapa penelitian yang menggunakan teori konsep halal yang dihubungkan dengan perilaku konsumen.

Pertama, berdasarkan jurnal yang ditulis oleh Talisa Rahma Pramintasari dan Fatmawati (2017) yang berjudul Pengaruh Keyakinan Religiusitas, Peran Sertifikasi Halal, Paparan Informasi dan Alasan Kesehatan Terhadap Kesadaran Masyarakat Pada Produk Makanan Halal diketahui bahwa religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesadaran halal pada masyarakat muslim di Kotagede (Pramintasari dan Fatmawati, 2017).

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Karina Chairunnisyah, Marlya Fatira AK, dan Hubbul Wathan (2020) dalam jurnalnya yang berjudul pengaruh religiusitas terhadap minat ibu muslim Kota Medan dalam mengkonsumsi produk makanan halal menunjukkan bahwa religiusitas secara parsial berpengaruh kuat, positif dan signifikan terhadap minat ibu muslim Kota Medan dalam mengkonsumsi produk makanan halal (Chairunnisyah, 2020).

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Siti Titta Partini (2020) yang berjudul pengaruh *food ingredients*, sertifikasi halal, dan religiusitas

terhadap minat beli makanan olahan halal menunjukkan bahwa secara simultan *food ingredients*, sertifikasi halal dan religiusitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat beli olahan halal. Namun secara parsial, *food ingredients* dan sertifikasi halal berpengaruh signifikan sedangkan religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat beli makanan halal (Partini, 2020).

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Safaah Restuning Hayati dan Syah Amelia Manggala Putri (2021) yang berjudul analisis literasi halal, label halal, *islamic branding* dan *religious commitment* pada pembelian makanan di Tsabita halal bakery menunjukkan bahwa literasi halal dan label halal memiliki kontribusi dalam mendorong konsumen untuk membeli makanan halal pada Tsabita halal bakery. Sedangkan *islamic branding* dan *religious commitment* tidak memiliki pengaruh terhadap pembelian makanan halal pada Tsabita halal bakery (Hayatidan Putri, 2021).

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Rahmat, Chandra Okspenderi, dan Vicky Sanjaya (2022) dengan judul pengaruh literasi halal, dan religiusitas terhadap minat pembelian produk berlabel halal studi pada mahasiswa UIN Raden Intan Lampung menunjukkan bahwa literasi halal dan religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat beli produk berlabel halal pada mahasiswa UIN Raden Intan Lampung (Rahmat dkk, 2022).

Keenam, penelitian Santi Nopita Sari, Rully Trihantana, dan Bayu Purnama Putra (2021) dalam jurnalnya yang berjudul pengaruh kesadaran halal, usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Pamijahan dan Cibungbulang Kabupaten Bogor Terhadap Motivasi Sertifikasi Halal menyatakan bahwa kesadaran halal berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi sertifikasi halal yang berarti tingkat kesadaran halal UMKM di Pamijahan dan Cibungbulang cukup tinggi dan sertifikasi halal yang dipunyai UMKM cukup besar (Sari ddk, 2021).

Ketujuh, penelitian dari Putri Fatmawati, Firman Setiawan dan Khoirun Nasik (2023) dalam jurnalnya yang berjudul analisis religiusitas, kesadaran

halal, literasi halal dan niat berperilaku dalam memprediksi pelaku UMKM melakukan sertifikasi halal di Kabupaten Bangkalan menyatakan dari sekian banyak variabel yang digunakan, hanya variabel niat berperilaku sertifikasi halal dan kesadaran halal melalui niat berperilaku sertifikasi halal yang berpengaruh secara signifikan. Sementara variabel lain tidak berpengaruh terhadap sertifikasi halal signifikan terhadap sertifikasi halal produk (Fatmawati dkk, 2023).

Kedelapan, penelitian dari Dani Kusumastuti (2020) dalam jurnalnya yang berjudul minat beli produk halal di Indonesia studi pemetaan sistematis mengindikasikan bahwa minat beli masyarakat Indonesia pada produk-produk halal cukup tinggi. Tingginya minat beli ini dipengaruhi baik oleh faktor internal, terutama religiusitas dan kesadaran halal dan faktor eksternal berupa label atau sertifikasi halal (Kusumastuti, 2020),

Kesembilan, penelitian dari Sofia Yustiani Suryandari (2022) dalam jurnalnya yang berjudul tren konsumsi mie samyang di kalangan mahasiswa : pertimbangan labelisasi halal dan promosi produk pada keputusan membeli menyatakan bahwa adanya pengaruh labelisasi halal terhadap keputusan pembelian konsumen produk mie samyang di kalangan mahasiswa, variabel promosi juga berpengaruh terhadap keputusan pembelian konsumen produk mie samyang di kalangan mahasiswa, secara simultan variabel labelisasi dan promosi juga berpengaruh terhadap keputusan pembelian konsumen produk mie samyang di kalangan mahasiswa sebesar 43% sisanya dipengaruhi oleh variabel yang belum diobservasi dalam penelitian ini (Suryandari,2022).

Kesepuluh, penelitian dari Safrina Muarrifah & Ida Puspitarini (2023) dalam jurnalnya yang berjudul *halal awareness and halal literacy indeks of community : a determinants study in the sociocultural context of panginyongan* menunjukkan bahwa religiusitas, paparan media dan literasi halal tidak berpengaruh secara parsial terhadap tingkat kesadaran halal produk makanan halal pada kelompok sosial budaya masyarakat panginyongan. Variabel yang mempunyai pengaruh signifikan secara

parsial hanya ada 2 yaitu pola hidup sehat dan logo sertifikasi halal. Secara simultan seluruh variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen kesadaran halal (Muariffah & Puspitarini, 2023).

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun dan Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Talisa Rahma Pramintasari dan Indah Fatmawati (2017) <i>“Pengaruh Keyakinan Religiusitas, Peran Sertifikasi Halal, Paparan Informasi, dan Alasan Kesehatan Terhadap Kesadaran Masyarakat Pada Produk Makanan Halal”</i> (Pramintasari dan Fatmawati, 2017)	Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pramintasari dan Putri yaitu bahwa keyakinan religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesadaran halal, peran sertifikasi halal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesadaran halal pada masyarakat muslim di Kotagede.	Penelitian terdahulu meneliti pengaruh religiusitas dan sertifikasi halal terhadap kesadaran masyarakat pada produk halal. Sedangkan pada penelitian ini sertifikasi halal digunakan sebagai variabel dependen, religiusitas dan kesadaran halal
2.	Karina Chairunnisyah, Marlya Fatira AK, dan Hubbul Wathan (2020) <i>“Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Ibu Muslim Kota Medan Dalam Mengonsumsi Produk Makanan Halal”</i> (Chairunnisyah, 2020)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas secara parsial berpengaruh kuat, positif dan signifikan terhadap minat Ibu Muslim Kota Medan dalam mengonsumsi produk makanan halal.	Objek penelitian yang berbeda. Penelitian Chairunnisyah dkk meneliti religiusitas menurut teori perilaku konsumen sedangkan pada penelitian ini meneliti mengenai pengaruh religiusitas menurut teori perilaku produsen terhadap pengajuan sertifikasi halal.
3.	Siti Titta Partini (2020) <i>“Pengaruh food Ingredients, Sertifikasi Halal dan Religiusitas</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan food ingredients, sertifikasi halal dan religiusitas	Penelitian terdahulu meneliti pengaruh religiusitas dan sertifikasi halal terhadap minat beli

	<p><i>terhadap Minat Beli Makanan Olahan Halal” (Partini, 2020)</i></p>	<p>berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat beli olahan halal. Namun secara parsial, <i>food ingredients</i> dan sertifikasi halal berpengaruh signifikan sedangkan religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat beli makanan halal.</p>	<p>makanan olahan halal. Sedangkan pada penelitian ini pengajuan sertifikasi halal digunakan sebagai variabel dependen, religiusitas, dan digunakan sebagai variabel independen dengan ditambah variabel literasi halal dan <i>halal awareness</i> pada pelaku UMKM produk makanan dan minuman.</p>
4.	<p>Safaah Restuning Hayati dan Syah Amelia Manggala Putri (2021) “<i>Analisis Literasi Halal, Label Halal, Islamic Branding dan Religious Commitment pada Pembelian Makanan di Tsabita Halal Bakery</i>” (Hayatidan Putri, 2021)</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi halal dan label halal memiliki kontribusi dalam mendorong konsumen untuk membeli makanan halal pada Tsabita Halal Bakery. Sedangkan <i>islamic branding</i> dan <i>religious commitment</i> tidak memiliki pengaruh terhadap pembelian makanan halal pada Tsabita Halal Bakery.</p>	<p>Perbedaannya yaitu pada penelitian terdahulu menggunakan teori perilaku konsumen sedangkan penelitian ini hendak menggunakan teori perilaku produsen. Variabel dependen pada penelitian terdahulu yaitu Pembelian makanandi Tsabita Halal Bakery, sedangkan pada penelitian ini variabel dependen yang digunakan yaitu pengajuan sertifikasi halal pada produsen.</p>
5.	<p>Rahmat, Chandra Okspenderi, dan Vicky Sanjaya (2022), “<i>Pengaruh Literasi Halal Dan Religiusitas Terhadap Minat Pembelian Produk Berlabel Halal</i></p>	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa literasi halal dan religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat beli produk berlabel halal pada mahasiswa UIN Raden Intan Lampung.</p>	<p>Perbedaannya yaitu pada penelitian terdahulu menggunakan teori perilaku konsumen sedangkan penelitian ini hendak menggunakan teori perilaku produsen dengan menambahkan</p>

	<p><i>Studi Pada Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung” (Rahmat dkk, 2022)</i></p>		<p>variabel <i>halal awareness</i> pada variabel independen dan mengganti variabel dependen minat beli produk halal dengan pengajuan sertifikasi halal pada UMKM produk makanan dan minuman di Asosiasi UMKM Kebumen.</p>
6.	<p>Santi Nopita Sari, Rully Trihantana, dan Bayu Purnama Putra (2021) <i>“Pengaruh Kesadaran Halal Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Pamijahan dan Cibungbulang Kabupaten Bogor Terhadap Motivasi Sertifikasi Halal” (Sari ddk, 2021)</i></p>	<p>Hasil penelitian dari Sari dkk menyatakan bahwa kesadaran halal berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi sertifikasi halal yang berarti tingkat kesadaran halal UMKM di Pamijahan dan Cibungbulang cukup tinggi dan sertifikasi halal yang dimiliki UMKM cukup besar.</p>	<p>Pada penelitian ini peneliti menambahkan variabel religiusitas dan literasi halal sebagai variabel independen.</p>
7.	<p>Putri Fatmawati, Firman Setiawan dan Khoirun Nasik (2023) <i>Kesadaran Halal, Literasi Halal dan Niat Berperilaku Dalam Memprediksikan Pelaku UMKM Melakukan Sertifikasi Halal Di Kabupaten Bangkalan” (Fatmawati dkk, 2023)</i></p>	<p>Kesimpulan bahwa dari sekian banyak variabel yang digunakan, hanya variabel niat berperilaku Dani sertifikasi halal dan kesadaran halal melalui niat berperilaku sertifikasi halal yang berpengaruh secara signifikan. Sementara variabel lain tidak berpengaruh terhadap sertifikasi halal signifikan terhadap sertifikasi halal produk.</p>	<p>Pemrosesan data dalam penelitian terdahulu menggunakan analisis <i>Structural Equation Modeling (SEM)</i> sedangkan pada penelitian ini analisis data menggunakan uji regresi ordinal.</p>

8.	<p>Dani Kusumastuti (2020) <i>“Minat Beli Produk Halal Di Indonesia Studi Pemetaan Sistematis”</i> (Kusumastuti, 2020)</p>	<p>Telaah studi dari penelitian ini mengindikasikan bahwa minat beli masyarakat Indonesia pada produk-produk halal cukup tinggi. Tingginya minat beli ini dipengaruhi baik oleh faktor internal, terutama religiusitas dan kesadaran halal dan faktor eksternal berupa label atau sertifikasi halal.</p>	<p>Perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu pada penelitian terdahulu membahas mengenai religiusitas, kesadaran halal, dan sertifikasi halal pada teori perilaku konsumen sedangkan pada penelitian ini religiusitas, kesadaran halal dan sertifikasi halal diterapkan pada teori perilaku produsen dengan menambahkan variabel literasi halal pada variabel independen.</p>
9.	<p>Sofia Yustiani Suryandari (2022) <i>“Tren Konsumsi Mie Somyang di Kalangan Mahasiswa : Pertimbangan Labelisasi Halal dan Promosi Produk Pada Keputusan Membeli”</i> (Suryandari, 2022)</p>	<p>Hasil dari penelitian ini yaitu adanya pengaruh labelisasi halal terhadap keputusan pembelian konsumen produk mie somyang di kalangan mahasiswa, variabel promosi juga berpengaruh terhadap keputusan pembelian konsumen produk mie somyang di kalangan mahasiswa, secara simultan kedua variabel labelisasi halal dan promosi juga berpengaruh terhadap keputusan pembelian konsumen produk mie somyang di kalangan mahasiswa sebesar 43% sisanya dipengaruhi oleh variabel yang belum diobservasi dalam penelitian ini.</p>	<p>Pada penelitian terdahulu pokok bahasan mengenai produk halal pada teori perilaku produsen, sedangkan pada penelitian ini membahas mengenai produk halal pada teori perilaku produsen.</p>

10.	Safrina Muarrifah & Ida Puspitarini (2023) " <i>Halal Awareness and Halal Literacy Indeks of Community : A Determinants Study in the Sociocultural Context of Panginyongan</i> " (Muariffah & Puspitarini, 2023)	Hasil penelitian pada penelitian terdahulu menunjukkan bahwa religiusitas, paparan media dan literasi halal tidak berpengaruh secara parsial terhadap tingkat kesadaran halal produk makanan halal pada kelompok sosial budaya masyarakat panginyongan. Variabel yang mempunyai pengaruh signifikan secara parsial hanya ada 2 yaitu pola hidup sehat dan logo sertifikasi halal. Secara simultan seluruh variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen kesadaran halal.	Perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu pada penelitian terdahulu variabel kesadaran halal digunakan sebagai variabel dependen sedangkan pada penelitian ini variabel kesadaran halal (<i>halal awareness</i>) digunakan sebagai variabel independen dengan menambahkan variabel religiusitas dan literasi halal terhadap variabel dependen yaitu sertifikasi halal.
-----	--	--	--

Sumber : Penelitian Terdahulu

Posisi penelitian ini berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dituliskan di atas yaitu untuk melengkapi atau menambah penelitian terdahulu dengan orientasi yang berbeda yang masih belum banyak dilakukan. Jika pada penelitian terdahulu menggunakan teori konsep halal yang dihubungkan dengan perilaku konsumen, pada penelitian ini menggunakan teori konsep halal yang akan dihubungkan dengan teori perilaku produsen.

C. Landasan Teologis

Salah satu syarat mengkonsumsi makanan dan minuman bagi seorang muslim adalah halal dan thayyib. Karena ketika seorang muslim mengkonsumsi makanan ataupun minuman yang haram dan najis maka dikhawatirkan akan berdampak pada kesehatan tubuh maupun akal bahkan

juga dapat berdampak pada perilaku dan sifatnya. Halal berarti diperbolehkan atau diizinkan oleh agama. Sedangkan haram berarti dilarang atau tidak diizinkan oleh agama. Seperti sebagaimana firman Allah dalam Q.S Al- Baqarah ayat 168 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا ۚ وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ ۚ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

(١٦٨)

Artinya : *“Hai Manusia ! Makanlah dari (makanan) yang halal dan baik yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan, karena sesungguhnya setan itu adalah musuh yang nyata bagimu.”*

Pada ayat di atas Allah menyeru kepada seluruh manusia, tidak hanya kepada orang beriman saja, agar bisa selektif dalam memilih makanan. Setidaknya dalam memilih makanan harus memenuhi dua syarat utama yaitu halal dan thayyib. Pada praktiknya sesuatu yang diperintahkan oleh Allah pasti dijamin akan mendapatkan keuntungan dalam kesehatan, baik fisik maupun psikis, baik individu maupun sosial. Sebagai seorang muslim kita juga dihimbau untuk beragama secara penuh. Maksudnya seorang muslim dalam kegiatan dan aktivitas kesehariannya harus menanamkan nilai-nilai keislaman baik dalam lingkup ibadah maupun dalam bermuamalah. Dalam al-qur'an ini tersirat dalam surat Al-Baqarah ayat 208 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَافَّةً ۚ وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ ۚ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ (٢٠٨)

Artinya : *“Wahai orang-orang yang beriman, masuklah kedalam islam (kedamaian) secara menyeluruh dan janganlah ikuti langkah-langkah setan ! Sesungguhnya ia musuh yang nyata bagimu.”*

Penjelasan dari surat al-Baqarah ayat 208 yaitu mengenai perintah untuk menjalankan syariat Islam secara penuh setelah memasukinya dengan cara menghayati nilai-nilai yang disampaikan agama dan kemudian dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari. Begitu pula pada diri seorang produsen. Seorang produsen harus memiliki serta menjunjung nilai-nilai

religiusitas yaitu dengan cara tetap menjunjung syariat-syariat Islam ketika bersaing dalam memproduksi barang ataupun jasa. Selain itu produsen juga harus memiliki literasi halal yaitu sebuah kemampuan untuk dapat membedakan barang dan jasa yang diizinkan (halal) dan terlarang (haram) yang berasal dari pemahaman yang lebih baik tentang hukum Islam (syariah). Sebagaimana dalam firman Allah yang menjelaskan mengenai konsep halal yaitu Al-Qur'an surat Az-Zumar ayat 9 yang berbunyi :

أَمَّنْ هُوَ قَانِتٌ آنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ

وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ قُلْ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ (٩)

Artinya : *“(Apakah kamu hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan Rahmat Tuhan-nya ? Katakanlah, Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui ?’ Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran.”*

Ayat di atas merupakan salah satu dasar hukum bagi umat islam untuk terus menambah pengetahuannya tentang islam dan hukum syariah, termasuk hukum halal. Dengan adanya pengetahuan dan keinginan untuk mencari pengetahuan tersebut seorang muslim dengan sendirinya akan patuh karena percaya dan yakin akan kebenaran yang dilakukannya. Dalam ayat lain Allah SWT juga telah menjelaskan apa saja yang Allah halalkan dan Allah haramkan yaitu dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 172-173 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُلُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَاشْكُرُوا لِلَّهِ إِنْ كُنْتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ (١٧٢) إِنَّمَا حَرَّمَ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةَ

وَالدَّمَّ وَحُمَ الحَنْزِيرِ وَمَا أُهْلَ بِهٖ لِغَيْرِ اللَّهِ فَمَنِ اضْطُرَّ غَيْرَ بَاغٍ وَلَا عَادٍ فَلَا إِثْمَ عَلَيْهِ إِنَّ اللَّهَ عَفُورٌ رَّحِيمٌ (١٧٣)

Artinya : *“Hai orang-orang yang beriman, makanlah diantara rezeki yang baik-baik yang Kami berikan kepadamu dan bersyukurlah kepada Allah, jika benar-benar kepada-Nya kamu menyembah (172). Sesungguhnya Allah hanya mengharamkan bagimu bangkai, darah, daging*

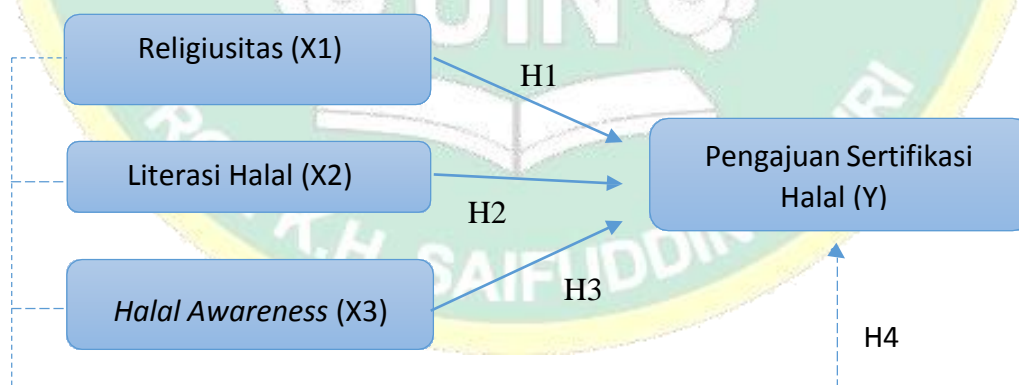
babi, dan binatang yang (ketika disembelih) disebut (nama) selain Allah. Tetapi barangsiapa dalam keadaan terpaksa (memakannya) sedang dia tidak menginginkannya dan tidak (pula) melampaui batas, maka tidak ada dosa baginya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Penjelasan dari ayat 172 diatas adalah merupakan suatu perintah bagi orang-orang beriman untuk melakukan hal-hal yang layak bagi mereka dengan mencari dan memakan makanan-makanan yang halal, dan sekaligus juga sebagai dasar perintah untuk bersyukur kepada Allah. Kemudian pada ayat 173 Allah menyebutkan beberapa jenis makanan yang diharamkan oleh Allah. Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa pentingnya menjaga makanannya dengan adanya kesadaran halal (*halal awareness*) yang harus dimiliki bagi setiap muslim.

D. Model Penelitian

Berdasarkan pemaparan yang telah peneliti paparkan maka dibuat kerangka pemikiran mengenai pengaruh religiusitas, literasi halal dan *halal awareness* terhadap pengajuan sertifikasi halal yang dapat digambarkan dengan model pemikiran seperti berikut :

Gambar 2.1
Model Penelitian



Dari kerangka pemikiran diatas dapat dilihat terdapat tiga variabel bebas yaitu Religiusitas (X1), Literasi Halal (X2), dan *Halal Awareness* (X3) serta terdapat satu variabel terikat yaitu Pengajuan Sertifikasi Halal (Y).

E. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara dari rumusan masalah pada suatu penelitian. Jawaban sementara ini merupakan suatu jawaban yang hanya berdasarkan pada teori yang relevan dan belum dilakukan adanya uji pada fakta-fakta yang empirik melalui data (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini maka diperoleh hipotesis atau jawaban sementara sebagai berikut :

1. Hubungan antara religiusitas dengan pengajuan sertifikasi halal.

Menurut Glock dan Stark (Subiantoro, 2018) mengungkapkan bahwa agama merupakan sistem simbol, sistem keyakinan, sistem nilai, sistem perilaku yang terlembagakan yang semuanya berpusat pada persoalan-persoalan yang dihayati sebagai sesuatu yang paling maknawi (*ultimate meaning*). Religiusitas merupakan suatu bentuk kepercayaan terhadap penghayatan agama yang diinternalisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Sesuatu yang terjadi dalam hidup dan kehidupan umat manusia merupakan sebuah fenomena keberagamaan (religiusitas).

Religiusitas sendiri dapat diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan umat manusia. Bukan hanya sekedar beribadah tetapi juga ketika seseorang melakukan aktivitas lain sebagai suatu sistem yang menyeluruh, dan Islam mendorong umatnya untuk beragama secara menyeluruh juga. Aktivitas tersebut meliputi yang tampak maupun yang tidak tampak yang terjadi dalam hati. Dengan kata lain keberagamaan dapat meliputi berbagai macam sisi dan dimensi (Subiyantoro, 2018).

Religiusitas merupakan tolak ukur bagi individu dalam pemahaman terhadap agama yang diyakininya serta dapat dilihat dari kenyataan individu untuk menjalankan landasan agama pada setiap aktivitas kehidupan mereka. Semakin taat seseorang dalam menjalankan perintah agamanya maka bisa dikatakan semakin tinggi juga tingkat religiusitas yang dimilikinya. Jika seseorang produsen memiliki religiusitas yang tinggi maka ia akan mengajukan sertifikasi halal pada produk yang mereka hasilkan sebagai cerminan atas pemahaman agama yang mereka

miliki. Pada penelitian yang dilakukan oleh Nikmatul Masruroh (2020), disebutkan bahwa melakukan sertifikasi halal merupakan salah satu langkah mempertegas identitas religiusitas dari seorang produsen yang mencerminkan identitas keislaman produsen dalam mengolah dan menghasilkan produk.

Dari penelitian yang dilakukan oleh Zahusa dan Ikhsan (2021) menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh positif terhadap keputusan pengajuan sertifikasi halal. Berdasarkan penelitian terdahulu maka perumusan hipotesis yang pertama (H1) sebagai berikut :

H1 : Terdapat pengaruh religiusitas terhadap pengajuan sertifikasi halal pada produsen makanan dan minuman pada asosiasi UKM Kebumen.

2. Hubungan antara literasi halal dengan pengajuan sertifikasi halal

Menurut Richard Kern dalam bukunya *Literacy and Language Teaching* (Nurkamilah, 2023) disebutkan bahwa literasi merupakan sebuah kemampuan dan pemahaman seseorang terhadap suatu hal yang dapat mengubah perilaku dan keputusan seseorang terhadap suatu hal, sehingga hal ini dapat memberikan dorongan yang lebih tinggi pada pikiran manusia dalam melakukan suatu tindakan. Literasi memiliki hubungan linear terhadap perubahan suatu perilaku masyarakat serta juga pada kehidupan sosial-ekonomi masyarakat. Dengan adanya literasi halal yang dimiliki seorang produsen dianggap akan mampu mendorong diri seorang produsen untuk melakukan sertifikasi halal pada produknya. Kebutuhan akan literasi halal merupakan suatu isu yang penting bagi para produsen dalam proses produksi apalagi dengan akan diwajibkannya bagi produsen produk pangan di tahun 2024 nanti untuk mengajukan sertifikasi halal (Rahmat dkk,2023)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati dkk (2023) mengenai analisis literasi halal dalam memprediksi pelaku UMKM melakukan sertifikasi halal di Kabupaten Bangkalan dihasilkan bahwa literasi halal memiliki pengaruh positif terhadap pelaku UMKM dalam

melakukan sertifikasi halal. Jadi Berdasarkan penelitian terdahulu ini dapat diperoleh hipotesis kedua (H2) sebagai berikut

H2 : Terdapat pengaruh literasi halal terhadap pengajuan sertifikasi halal pada produsen makanan dan minuman pada asosiasi UKM Kebumen

3. Hubungan antara *halal awareness* dengan pengajuan sertifikasi halal

Konsep halal menurut Allport & Ross (Pramintasari dan Fatmawati, 2017) membagi cara beragama kedalam 2 bentuk yaitu intrinsik dan ekstrinsik. Intrinsik berarti cara beragama dengan memasukan nilai-nilai agama ke dalam dirinya. Orang-orang yang memiliki kesadaran secara intrinsik yang tinggi akan rela meluangkan waktu untuk memahami mengenai konsep halal menurut islam. Mereka tidak hanya melihat apa yang tampak pada visualisasinya saja (logo halal, komposisi dll) karena terkadang ada saja produsen yang hanya mencantumkan logo halal saja tanpa melalui proses sertifikasi halal. Sedangkan orang-orang yang memiliki kesadaran secara ekstrinsik cenderung melihat sesuatu dari apa yang terlihat (logo halal, komposisi dll). Teori diatas pengajuan sertifikasi halal yang dilakukan oleh seorang produsen merupakan salah satu praktek dari pemahaman mengenai konsep beragama melalui kesadaran halal (*halal awareness*). Karena dengan melakukan sertifikasi halal, produsen berarti telah memiliki kesadaran halal dengan melakukan praktik beragama secara intrinsik dengan memastikan apapun yang berkaitan dengan produk yang diproduksinya telah dijamin kehalalannya.

Dari penelitian yang dilakukan oleh Sari dkk (2021) dihasilkan bahwa kesadaran halal (*halal awareness*) berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi sertifikasi halal pada UMKM di Pamijahan dan Cibungbulang Kabupaten Bogor. Berdasarkan penelitian terdahulu ini dapat diperoleh hipotesis ketiga (H3) sebagai berikut :

H3 : Terdapat pengaruh *halal awareness* terhadap pengajuan Sertifikasi Halal pada produsen makanan dan minuman pada asosiasi UKM Kebumen

4. Hubungan antara religiusitas, literasi halal, dan *halal awareness* dengan pengajuan sertifikasi halal.

Berdasarkan hubungan secara parsial antara masing-masing variabel di atas yaitu religiusitas, literasi halal dan kesadaran halal (*halal awareness*) dapat dilihat bahwa dari ketiganya memiliki hubungan terhadap variabel pengajuan sertifikasi halal sehingga diperoleh hipotesis sebagai berikut :

H4 : Secara simultan religiusitas, literasi halal, dan *halal awareness* berpengaruh terhadap pengajuan sertifikasi halal pada produsen makanan dan minuman pada asosiasi UKM Kebumen



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu sebuah penelitian yang melibatkan data-data berupa angka yang kemudian dianalisis menggunakan uji statistik yang bertujuan guna menggambarkan serta menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016). Data-data pada penelitian ini nantinya akan diperoleh melalui wawancara, kuesioner serta dokumentasi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang dipilih untuk melakukan penelitian ini yaitu pada Asosiasi UKM Kabupaten Kebumen. Alasan peneliti memilih asosiasi UKM Kebumen ini yaitu merupakan sebuah organisasi mitra pemerintah yang telah berhasil mengikut dan menyelenggarakan event-event berskala nasional dan internasional seperti Kuliner Pangan Nusantara Tahun 2022, Trade Expo Indonesia (TEI) ke-37 di Jakarta dan Kebumen International Expo (KIE) di Tahun 2022 dan 2023.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Desember 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari unit yang diteliti. Populasi juga dapat dikatakan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Populasi bukan hanya orang, akan tetapi bisa juga organisasi, binatang, hasil karya manusia, dan benda-benda alam lainnya (Kurniawan dan Puspitaningtyas, 2016). Dalam penelitian ini Populasi yang dijadikan sebagai objek penelitian yaitu produsen makanan dan minuman pada Asosiasi UKM Kebumen yang menghasilkan produk-produk pada sektor makanan dan minuman yaitu dengan jumlah 150 produsen.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut. Dalam menentukan suatu sampel dapat digunakan berbagai rumusan statistik, hal ini bertujuan agar sampel yang diambil dari suatu populasi itu benar-benar telah memenuhi persyaratan tingkat kepercayaan yang dapat diterima serta kadar kesalahan sampel tersebut mungkin ditoleransi (Yusuf, 2017).

Dalam penelitian ini penentuan jumlah sampel yang akan diambil dalam menggunakan teknik *probability sampling* atau sampel acak agar memberikan kesempatan yang sama bagi elemen sampel. Untuk menentukan jumlah sampel peneliti menggunakan rumus slovin agar meyakinkan dalam proses penentuannya.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Derajat kesalahan

Berdasarkan rumus slovin di atas, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{150}{1 + 150 \times (0,1)^2} = \frac{150}{1 + 1,5} = \frac{150}{2,5} = 60$$

Jadi jumlah sampel minimal yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 60 UMKM.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu :

a. Variabel Independen.

Variabel ini sering disebut juga dengan variabel stimulus, prediktor, antesedon. Variabel ini dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel independen atau variabel bebas

merupakan variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau variabel terikat (Sinambela, 2014). Variabel Independen dalam penelitian ini yaitu religiusitas (X1), literasi halal (X2) dan *halal awareness* (X3).

b. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain akan tetapi tidak dapat mempengaruhi variabel yang lain (Yusuf, 2017). Variabel dependen atau variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengajuan sertifikasi halal (Y).

2. Indikator Penelitian.

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Indikator Penelitian

No	Variabel	Indikator	Sumber
1.	Religiusitas (X1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dimensi Keyakinan 2. Dimensi Pengetahuan Agama 3. Dimensi Praktik Agama 4. Dimensi Pengalaman 5. Dimensi Konsekuensi 	Glock dan Stark dalam (Suryadi dan Hayat, 2021)
2.	Literasi Halal (X2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami makna halal 2. Menggunakan bahan baku halal 3. Melakukan proses produk halal 4. Melakukan akad jual beli halal 5. Melakukan pemasaran halal 6. Mencari Modal yang halal 	Yusuf Qardhawi, Harun dan Fauzan dalam (Mahendra, 2021)
3.	<i>Halal Awareness</i> (X3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahan baku halal 2. Kewajiban agama 3. Proses produksi 4. Kebersihan Produk 	Shaari dan Arifin dalam (Juniwati,2022)

4.	Pengajuan Sertifikasi Halal (Y)	1. Keamanan proses 2. Manfaat sertifikasi halal	Ainulqulbi, 2017
----	---------------------------------	--	------------------

F. Pengumpulan Data

1. Sumber data

Dalam pengumpulan sumber data, peneliti melakukan pengumpulan sumber data dalam wujud data primer dan data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan jenis dan sumber data suatu penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber utama, baik individu maupun kelompok. Sumber data primer pada penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuesioner yang nantinya diisi oleh para pelaku UMKM produk makanan dan minuman yang tergabung dalam Asosiasi UMKM Kebumen.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan jenis dan sumber data suatu penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, seperti melalui dokumen atau orang lain. Sumber data sekunder pada penelitian ini yaitu diperoleh dari buku, jurnal-jurnal penelitian, serta artikel dari internet.

c. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara atau teknik yang digunakan dalam melakukan pengumpulan data, serta dapat dilakukan melalui angket, wawancara, pengamatan, tes, dokumentasi dan sebagainya. Kemudian instrumen atau alat yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu antara lain :

1) Kuesioner

Kuesioner merupakan alat atau instrumen pengumpulan data dengan cara membagi daftar pertanyaan kepada responden untuk mendapatkan sebuah jawaban (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2018). Dalam kuesioner ini terdapat pernyataan-pernyataan penelitian tentang variabel religiusitas, literasi halal dan *halal*

awareness. Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala likert. Skala likert yaitu suatu butiran soal yang diberikan kepada respondendengan hanya memberikan persetujuan atau ketidaksetujuan.

Tabel 3.2
Penentuan Penilaian Skala Likert

No	Kata-kata penilaian	Nilai
1	Sangat tidak setuju (STS)	1
2	Tidak setuju (TS)	2
3	Ragu-ragu (RR)	3
4	Setuju (S)	4
5	Sangat Setuju (SS)	5

2) Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data apabila seorang peneliti ingin melakukan sebuah studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti inginmendapatkan informasi yang lebih mendalam karena jumlah responden yang sedikit maka dilakukan sebuah wawancara (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini wawancara dilakukan kepada pengurus Asosiasi UMKM Kebumen.

3) Dokumentasi

Dokumentasi catatan peristiwa yang sudah berlalu atau sudah terjadi. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2016). Dokumentasi yang dilakukan peneliti yaitu dengan cara mencari informasi dalam bentuk dokumen atau gambar yang diambil yang berkaitan dengan objek penelitian.

G. Analisis Data Penelitian

1. Uji Instrumen Data

Uji instrumen pengumpul data dapat dilakukan kepada calon responden atau kelompok lain diluar responden. Biasanya responden yang diperlukan untuk melakukan uji instrumen ini biasanya paling sedikit 30 responden. Ada dua macam uji instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui keabsahan atau ketepatan dari suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Suatu kuesioner dapat dikatakan valid yaitu apabila kuesioner tersebut menghasilkan pengukuran yang tepat dan akurat. Ciri-ciri penilaian pada uji validitas ini yaitu seperti berikut :

- Jika r hitung $>$ dari tabel, maka data dinyatakan valid
- Jika r hitung \leq dari r tabel, maka data dikatakan tidak valid.
- Jika probabilitasnya $> \alpha$ (0,05) maka item tersebut tidak valid.
- Jika probabilitasnya $< \alpha$ (0,05) item tersebut valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang dilakukan guna mengetahui kehandalan atau tingkat kepercayaan suatu item pertanyaan pada suatu instrumen penelitian yang digunakan dalam mengukur variabel yang diteliti (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Suatu item dapat dinyatakan reliabel yaitu apabila hasil menghasilkan hasil yang tetap untuk pengukuran yang sama. Dan suatu item dinyatakan tidak reliabel yaitu ketika pengukuran yang dilakukan secara berulang ulang menghasilkan hasil yang berbeda. Kriteria suatu variabel dapat diambil berdasarkan nilai Cronbach alpha-nya yaitu $> 0,70$. Selain itu, untuk mengetahui apakah suatu instrumen yang diuji reliabel atau tidak, dapat juga dilakukan dengan membandingkan nilai r total pada $n - 2$; α 0,05 yaitu seperti berikut :

- Jika $r_{\text{total}} > r_{\text{tabel}}$ maka instrumen reliabel.
- Jika $r_{\text{total}} < r_{\text{tabel}}$ maka instrumen tidak reliabel.

2. Korelasi Rank Spearman

Korelasi Rank Spearman merupakan alat uji non parametrik untuk mengukur kekuatan dan arah asosiasi antar dua variabel, dimana salah satu skala variabelnya berbentuk skala ordinal. Uji korelasi rank spearman digunakan apabila kedua atau salah satu variabel data yang akan diuji tidak berdistribusi normal atau dengan mengikuti asumsi sebagai berikut (Setiawan,2019) :

Cara perhitungan manual korelasi rank spearman adalah sebagai berikut :

- Kedua variabel data berskala ordinal, interval atau rasio.
- Hubungan kedua data menunjukkan monotonic relationship.

$$\rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum d^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan :

ρ_{xy} : Koefisien korelasi rank spearman

6 : Konstanta

$\sum D^2$: Kuadrat selisih antar ranking 2 variabel

n : Jumlah pengamatan

Pengujian dengan menggunakan korelasi *rank spearman* dilakukan dengan membandingkan nilai *sig. (2-tailed)* dengan α (0,05). Jika nilai *sig. (2-tailed)* $\geq \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima dan sebaliknya. Pedoman dalam memberikan interpretasi koefisien korelasi adalah sebagai berikut (Isna dan Wardo, 2013) :

0,00 - 0,199 : hubungan sangat rendah

0,20 - 0,399 : hubungan rendah

0,40 - 0,599 : hubungan sedang

0,60 - 0,799 : hubungan kuat

0,80 - 1,00 : hubungan sangat kuat

3. Koefisien Konkordansi Kendall W

Uji ini dilakukan guna melihat seberapa besar korelasi antar tiga variabel independen (religiusitas, literasi halal, dan *halal awareness*) terhadap variabel dependen (pengajuan sertifikasi halal) (Rihandoyo, 2009). Kendall W bertujuan untuk menguji apakah ada kesesuaian antara sampel saat menilai suatu objek jika data yang digunakan menggunakan skala ordinal. Jika nilai $\text{asympt.sig} \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan jika nilai $\text{asympt.sig} \geq 0,05$ maka H_0 diterima. Cara perhitungan untuk uji Kendall W adalah sebagai berikut :

$$W = \frac{S}{\frac{1}{2}k^2(N^2 - N)} \quad S = \sum \left(R_j - \frac{\sum R_j}{N} \right)^2$$

Keterangan :

W : Koefisien Konkordansi Kendall W

K : Banyak Variabel

N : Banyak Sampel

R_j : Jumlah rangking yang diberikan

S : Jumlah kuadrat deviasi observasi dari mean R_j

4. Uji Regresi Ordinal

Analisis regresi logistik ordinal merupakan metode statistik yang menggambarkan hubungan antar variabel respon (Y) dengan variabel prediktor (X) lebih dari satu, dimana variabel respon memiliki lebih dari dua kategori dan skala pengukurannya datar (Phentury dkk, 2016). Tujuan dari analisis regresi ordinal adalah untuk memperoleh model yang baik dan lebih sederhana dengan memberikan gambaran pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Variabel independen dalam regresi ordinal bisa berupa faktor (variabel kategoris), kovariat (variabel kontinu) atau variabel independen yang pengaruhnya terhadap variabel dependen harus dikontrol. Untuk dapat mengetahui pengaruh antar masing-masing koefisien regresi, dapat dilihat apakah nilai signifikansi pada bagian estimasi parameter $\leq \alpha$ (0,05). Jika iya maka dapat dikatakan data tersebut signifikan (Isna dan Wardo, 2013). Rumus persamaan untuk regresi ordinal

adalah sebagai berikut :

$$\text{Logit}(p_1) = \log \frac{p_1}{1-p_1} = \alpha_1 = \beta'X$$

$$\text{Logit}(p_2) = \log \frac{p_1+p_2}{1-p_1-p_2} = \alpha_1 + \beta'X$$

$$\text{Logit}(p_1+p_2+\dots+p_k) = \log \frac{p_1+p_2+\dots+p_k}{1-p_1-p_2-\dots-p_k} = \alpha_1 + \beta'$$



BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Asosiasi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kebumen

1. Latar Belakang

Asosiasi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kebumen merupakan sebuah organisasi yang dibentuk oleh para pelaku usaha (UKM dan UMKM) secara mandiri yang menaungi para pelaku usaha di wilayah Kabupaten Kebumen. Asosiasi UKM Kebumen diresmikan pada tanggal 12 Desember 2017. Pelopor berdirinya Asosiasi UMKM Kebumen adalah Bapak Setya Widada yang sekarang juga menjabat sebagai Ketua dari Asosiasi UKM Kebumen. Kantor Pusat Asosiasi UKM Kebumen beralamat di Jalan Hasyim Asy'ari nomor 110 Panjer, Kebumen yang sekaligus dijadikan sebagai galeri produk para pelaku UKM yang tergabung dalam Asosiasi UKM Kebumen.

Dengan mengusung jargon “Kreatif dan Mandiri serta Maju dan Bersinergi” berperan sebagai mitra pendukung pemerintah untuk terus bersinergi dalam upaya memajukan UKM yang berada di wilayah Kabupaten Kebumen. Asosiasi UKM Kebumen sebagai salah satu wadah bagi para pelaku UKM Kebumen sadar sepenuhnya bahwa gerakan serentak pemulihan ekonomi setidaknya akan membangkitkan kembali iklim usaha yang kondusif serta membantu pengentasan kemiskinan yang ada di Kebumen. Salah satu upaya yang dilakukan Asosiasi UKM Kebumen dalam membantu mempromosikan dan memasarkan produk UKM Kebumen adalah dengan pembuatan katalog baik dalam bentuk hard copy ataupun digital (*e-catalog*) melalui website Asosiasi UKM Kebumen. Selain itu Asosiasi UKM Kebumen juga membantu para pelaku UKM untuk mengkoordinir, mendampingi, serta memfasilitasi berbagai pelatihan-pelatihan serta pembinaan ataupun dukungan lain kepada para pelaku usaha yang dinaungi.

2. Visi dan Mis

a. Visi

“Terwujudnya pengusaha kecil dan menengah yang mandiri, sejahtera, adil, produktif, dan berkarakter unggul guna membangun daya saing dalam

dunia usaha”

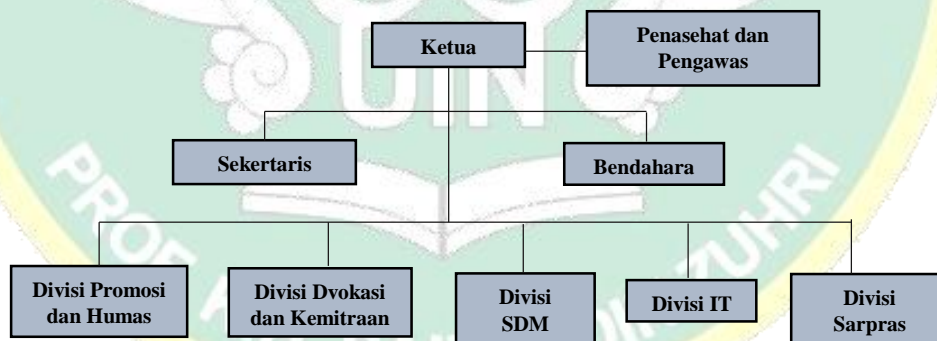
b. Misi

- 1) Mengoptimalkan jaringan dan kemitraan dari hulu ke hilir, lintas sektor, regional maupun internasional dalam peraturan perekonomian global.
- 2) Memfasilitasi partisipasi pengusaha UKM Kebumen dalam berbagai kegiatan seperti lokakarya, pameran berskala lokal, nasional dan internasional.
- 3) Memperkuat peran UKM sebagai dasar perekonomian nasional.
- 4) Mempercepat pengembangan UKM di Kebumen dalam mendukung ekonomi daerah.
- 5) Meningkatkan kapasitas, kompetensi, keterampilan dan produktivitas serta memberikan perlindungan usaha dan advokasi sehingga terwujud peluang usaha dan penyerapan tenaga kerja yang lebih luas.

3. Struktur Organisasi

Gambar 4.1

Susunan Kepengurusan Asosiasi UKM Kebumen



4. Kepengurusan Umum

Tugas Pokok dan Fungsi Pengurus Asosiasi UKM Kebumen

a. Ketua

Bertanggung jawab atas keberlangsungan organisasi.

b. Pengawas dan Penasehat

Memastikan organisasi berjalan sesuai Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga organisasi.

c. Bendahara

Bertanggung jawab atas dana organisasi.

d. Sekertaris

Bertanggung jawab memastikan organisasi berjalan, membantu ketua meliputi membuat perencanaan, melakukan pengorganisasian, membimbing dan mengarahkan, mengontrol serta mengambil keputusan atas berbagai masalah yang dihadapi dalam bidang pekerjaan kesekretariatan.

e. Divisi Promosi dan Humas

- 1) Membumikan visi dan misi organisasi.
- 2) Menjalin komunikasi dengan pihak-pihak khusus member (terkait hukum dan legalitas usaha).
- 3) Stakeholder.

f. Divisi Advokasi dan Kemitraan

- 1) Melakukan pendampingan khusus member (terkait hukum dan legalitas usaha).
- 2) Menjalin kerjasama.

g. Divisi Sumber Daya Manusia (SDM)

- 1) Melakukan pelatihan-pelatihan, seleksi member, kaderisasi dan pengembangan sumber daya manusia.
- 2) Melakukan seleksi, promosi, demosi, dan pemecatan.

h. Divisi Ilmu dan Teknologi (IT)

- 1) Melakukan pengelolaan website, pengelolaan database IT dan pengelolaan sosial media.


i. Divisi Sarana dan Prasarana (Sarpras)

- 1) Melakukan pertanggungjawaban aset dan melakukan pengadaan aset.

5. Pengurus Asosiasi UKM Kebumen

a. Ketua :

Setya Widada S.E

- 
- b. Penasehat dan Pengawas :
 - 1) Bambang Haryadi
 - 2) Sri Rahayu S.H
 - c. Sekertaris
 - 1) H. Nanang Eko Sulaksono S.E
 - 2) Luluk Maida Ningsih S.A.P
 - 3) Nur Hidayati S.Pd., AUD
 - d. Bendahara
 - 1) Kusmuthiah Hikmawati S.Psi
 - 2) Kurnia Dwi Yulistyorini S.S
 - e. Divisi Promosi dan Humas
 - 1) Agung Wibowo Saputro S.S
 - 2) Umma Syiatul Banat
 - f. Divisi Advokasi dan Kemitraan
 - 1) Juryati
 - g. Divisi SDM
 - 1) Muhammad Haris Maknun S.T., M.T
 - h. Divisi IT
 - 1) Muhajir Wardani S.E
 - 2) Awan Febrian S.H
 - i. Divisi Sarpras
 - 1) Partimin Wijaya S.Sos
 - 2) Nur Afid
 - 3) Yudi Alfian
6. Gambaran Kabupaten Kebumen

Kabupaten Kebumen merupakan sebuah kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Ibu kota dari Kabupaten Kebumen yaitu Kecamatan Kebumen Kota. Kabupaten Kebumen berbatasan langsung dengan Kabupaten Banjarnegara dan sebelah utara, berbatasan langsung Kabupaten Purworejo dan Kabupaten Wonosobo di sebelah timur,

Samudra Hindia di sebelah selatan serta Kabupaten Cilacap dan Kabupaten Banyumas di sebelah barat. Kabupaten Kebumen terdiri dari 26 kecamatan dengan luas wilayah sebesar 158.111,50 ha atau 1.581,11 km² dengan kondisi beberapa wilayah merupakan daerah pantai dan pegunungan serta sebagian besar wilayah merupakan dataran rendah.

Gambar 4.2

Peta Wilayah Kabupaten Kebumen



Sumber : Data sekunder/webesite pn-kebumen.go.id

B. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini berjumlah 60 orang anggota Asosiasi UKM Kebumen. Perhitungan jumlah responden diambil dengan menggunakan rumus slovin. Berikut adalah gambaran karakteristik responden dari hasil survei yang telah dilakukan dengan melalui penyebaran kuesioner.

1. Jenis kelamin responden

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dari penyebaran kuesioner penelitian, maka dapat diperoleh data berdasarkan jenis kelamin yang menjadi responden pemilik makanan dan minuman pada Asosiasi UKM Kebumen adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	53	88,33%
Perempuan	7	11,67%
Total	60	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Dari tabel 4.1 dapat ditunjukkan bahwa sebagian besar responden pelaku usaha pada Asosiasi UKM Kebumen adalah berjenis kelamin perempuan yaitu berjumlah 53 orang dengan persentase sebesar 88,33%, sedangkan responden lainnya berjenis kelamin laki-laki sebanyak 7 orang dengan persentase sebesar 11,67%.

2. Usia Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dari penyebaran kuesioner penelitian, maka dapat diperoleh data berdasarkan usia yang menjadi responden pemilik usaha makanan dan minuman pada Asosiasi UKM Kebumen adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Kategori Usia	Jumlah	Presentase
21-30 tahun	6	10%
31-40 tahun	22	36,67%
41-50 tahun	20	33,33%
>50 tahun	12	20%
Total	60 orang	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

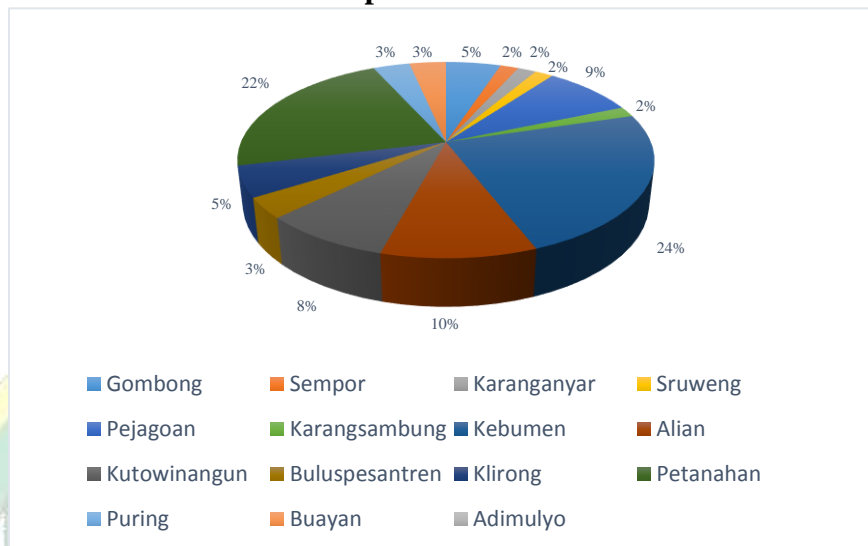
Dari tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa responden pemilik usaha makanan dan minuman pada Asosiasi UKM Kebumen dimulai dari rentang usia 21-30 tahun yaitu sebanyak 6 orang atau 10%, usia 31-40 tahun sebanyak 22 orang atau 36,67%, usia 41-50 tahun sebanyak 20 orang atau 33,33%, dan usia >50 tahun sebanyak 12 orang atau 20%.

3. Domisili Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dari penyebaran kuesioner penelitian, maka dapat diperoleh data berdasarkan domisili yang menjadi responden pemilik usaha makanan dan minuman pada Asosiasi UKM Kebumen adalah sebagai berikut :

Gambar 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Domisili



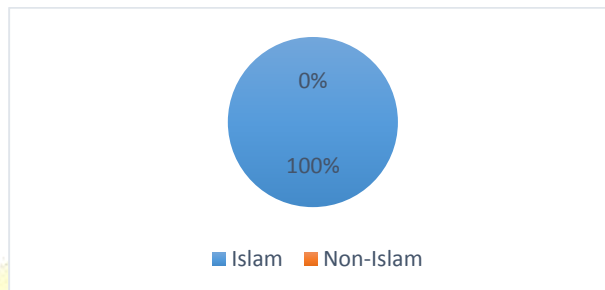
Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Gambar diagram lingkaran di atas menunjukkan bahwa dari 60 responden pelaku usaha makanan dan minuman yang termasuk anggota dari Asosiasi UKM Kebumen adalah mayoritas berdomisili di Kecamatan Kebumen dengan jumlah 14 orang atau dengan persentase sebesar 24%. Selebihnya yaitu berdomisili di Kecamatan Gombong, Pejagoan, Kutowinangun, Puring, Sempor, Karangasambung, Buluspesantren, Buayan, Karanganyar, Klirong, Adimulyo, Sruweng, Alian, dan Petanahan.

4. Agama Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dari penyebaran kuesioner penelitian, maka dapat diperoleh data berdasarkan agama yang menjadi responden pemilik usaha makanan dan minuman pada Asosiasi UKM Kebumen adalah sebagai berikut :

Gambar 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Agama



Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Dari diagram lingkaran di atas dapat ditunjukkan bahwa semua responden pada penelitian ini beragama Islam.

5. Jenis Usaha

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dari penyebaran kuesioner penelitian, maka dapat diperoleh data jenis usaha yang menjadi responden pemilik usaha makanan dan minuman pada Asosiasi UKM Kebumen adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Jenis Usaha/ Hasil Produk

Kategori Produk	Jumlah	Presentase
Makanan	49	81,67%
Minuman	11	18,33%
Total	60	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa sebagian besar produk yang dihasilkan adalah produk makanan dengan jumlah 49 UKM atau dengan persentase 81,67%, sedangkan sisanya yaitu produk minuman dengan jumlah 11 UKM atau dengan persentase 18,33%.

6. Kategori kepemilikan izin sertifikasi halal

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dari penyebaran kuesioner penelitian, maka dapat diperoleh data kategori

kepemilikan izin sertifikasi halal pada usaha makanan dan minuman pada Asosiasi UKM Kebumen adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4
Kepemilikan izin sertifikasi halal

Memiliki Izin Sertifikasi Halal	Jumlah	Presentase
Sudah memiliki	50	83,33%
Belum memiliki	10	16,67%
Total	60	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa sebagian besar produk yang dihasilkan sudah bersertifikasi halal yaitu dengan jumlah 50 UKM atau dengan persentase 83,33%, sedangkan sisanya yaitu belum memiliki izin sertifikasi halal dengan jumlah 10 UKM atau dengan persentase 16.67%.

C. Hasil dan Analisis Data

1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui keabsahan atau ketepatan dari suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Dalam penelitian kuantitatif uji validitas dilakukan terhadap instrumen penelitian yang berupa kuesioner. Suatu item atau butir pertanyaan dalam kuesioner penelitian dikatakan valid yaitu jika r hitung $>$ dari r tabel. Untuk mengetahui nilai r tabel kita harus mengetahui terlebih dahulu degree of freedom (df) = $n-2$, yaitu jumlah sampel dengan tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,1. Sampel pada penelitian ini terdiri dari 60 responden, maka nilai r tabel yang digunakan yaitu : $df = 60-2 = 58$, sehingga diperoleh nilai r tabel sebesar 0,254.

Berikut adalah hasil uji validitas data responden dengan menggunakan SPSS versi 26 yaitu :

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	Nilai r tabel	Nilai r hitung	Keterangan
Religiusitas (X1)	X1.1	0,254	0,355	Valid
	X1.2	0,254	0,355	Valid
	X1.3	0,254	0,355	Valid
	X1.4	0,254	0,504	Valid
	X1.5	0,254	0,627	Valid
	X1.6	0,254	0,746	Valid
	X1.7	0,254	0,602	Valid
	X1.8	0,254	0,606	Valid
	X1.9	0,254	0,564	Valid
	X1.10	0,254	0,609	Valid
	X1.11	0,254	0,499	Valid
	X1.12	0,254	0,754	Valid
	X1.13	0,254	0,738	Valid
	X1.14	0,254	0,819	Valid
	X1.15	0,254	0,757	Valid
	X1.16	0,254	0,626	Valid
	X1.17	0,254	0,628	Valid
	X1.18	0,254	0,716	Valid
	X1.19	0,254	0,689	Valid
	X1.20	0,254	0,819	Valid
	X1.21	0,254	0,539	Valid
	X1.22	0,254	0,670	Valid
	X1.23	0,254	0,705	Valid
	X1.24	0,254	0,604	Valid
Literasi Halal (X2)	X2.1	0,254	0,598	Valid
	X2.2	0,254	0,705	Valid
	X2.3	0,254	0,797	Valid
	X2.4	0,254	0,857	Valid
	X2.5	0,254	0,549	Valid
	X2.6	0,254	0,750	Valid
	X2.7	0,254	0,626	Valid
	X2.8	0,254	0,455	Valid
	X2.9	0,254	0,685	Valid
	X2.10	0,254	0,666	Valid
	X2.11	0,254	0,812	Valid
	X2.12	0,254	0,599	Valid
	X2.13	0,254	0,855	Valid
	X2.14	0,254	0,855	Valid
	X2.15	0,254	0,740	Valid
	X2.16	0,254	0,814	Valid

	X2.17	0,254	0,753	Valid
	X2.18	0,254	0,704	Valid
	X2.19	0,254	0,814	Valid
<i>Halal Awareness (X3)</i>	X3.1	0,254	0,825	Valid
	X3.2	0,254	0,729	Valid
	X3.3	0,254	0,848	Valid
	X3.4	0,254	0,785	Valid
	X3.5	0,254	0,759	Valid
	X3.6	0,254	0,761	Valid
	X3.7	0,254	0,856	Valid
	X3.8	0,254	0,856	Valid
	X3.9	0,254	0,856	Valid
	X3.10	0,254	0,802	Valid
	X3.11	0,254	0,852	Valid
	X3.12	0,254	0,852	Valid
Pengajuan Sertifikasi Halal (Y)	Y1	0,254	0,785	Valid
	Y2	0,254	0,848	Valid
	Y3	0,254	0,795	Valid
	Y4	0,254	0,874	Valid
	Y5	0,254	0,572	Valid

Sumber : Data primer diolah SPSS Versi 26, 2023

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, dari hasil perhitungan uji validitas menggunakan SPSS dari setiap indikator atau pertanyaan pada setiap variabel ditunjukkan bahwasannya nilai r hitung > dari nilai r tabel yaitu r hitung > dari 0,254. Hal ini dapat disimpulkan bahwa setiap penilaian pada kuesioner dinyatakan valid yang berarti terdapat adanya kesesuaian antara data yang dikumpulkan dengan data lapangan. Semua pertanyaan dapat digunakan untuk mengukur masing-masing variabel yaitu Religiusitas (X1), Literasi Halal (X2), dan *Halal Awareness* (X3) dan Pengajuan Sertifikasi Halal (Y).

2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang dilakukan guna mengetahui kehandalan atau tingkat kepercayaan suatu item pertanyaan pada suatu instrumen penelitian yang digunakan dalam mengukur variabel yang diteliti (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Suatu item dapat dinyatakan reliabel yaitu apabila menghasilkan hasil yang tetap untuk pengukuran yang sama ketika dilakukan secara berulang-ulang. Kriteria suatu variabel

dapat diambil berdasarkan nilai *Cronbach alpha*-nya yaitu $> 0,70$. Berikut adalah hasil uji reliabilitas data responden dengan menggunakan SPSS versi 26 yaitu :

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Hitung <i>Cronbach's Alpha</i>	Standar Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Religiusitas	0,917	$> 0,70$	Reliabel
Literasi Halal	0,942	$> 0,70$	Reliabel
<i>Halal Awareness</i>	0,949	$> 0,70$	Reliabel
Pengajuan Sertifikasi Halal	0,830	$> 0,70$	Reliabel

Sumber : Data primer diolah SPSS Versi 26, 2023

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dari perhitungan hasil uji reliabilitas dapat dilihat bahwa nilai *cronbach's alpha* pada masing-masing variabel yaitu untuk variabel religiusitas sebesar 0,917, untuk variabel literasi halal sebesar 0,942, untuk variabel *halal awareness* sebesar 0,949 dan untuk variabel pengajuan sertifikasi halal 0,830. Semua nilai *cronbach's alpha* pada masing-masing variabel nilainya lebih besar dari nilai standar yaitu 0,70. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan kuesioner pada penelitian ini dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya. Suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel artinya ketika digunakan lagi untuk mengukur variabel yang sama akan menghasilkan hasil yang kurang lebih sama (Isna dan Wardo, 2013).

D. Hasil Uji Hipotesis

1. Hasil Korelasi *Rank Spearman*

Korelasi *rank spearman* merupakan teknik uji hipotesis yang digunakan pada kelompok statistik nonparametrik. Korelasi *rank spearman* digunakan untuk mencari korelasi antar dua variabel (hubungan bivariate) serta kedua variabel tersebut berskala ordinal yang kemudian memungkinkan dilakukan adanya suatu perangkingan.

Pengujian dengan menggunakan korelasi *rank spearman* dilakukan dengan cara membandingkan nilai *sig. (2-tailed)* dengan α (0,05). Jika nilai *sig. (2-tailed)* $\geq \alpha$ (0,05) maka tidak ada hubungan antar variabel. Dan jika nilai *sig. (2-tailed)* $\leq \alpha$ (0,05) maka tidak ada hubungan antar variabel.

- a. Hubungan variabel religiusitas (X1) terhadap variabel pengajuan sertifikasi halal (Y)

Tabel 4.7
Hasil Uji Rank Spearman Religiusitas Terhadap Pengajuan Sertifikasi Halal

		Correlations	
		Religiusitas	Pengajuan_Sertifikasi_Halal
Spearman's rho	Religiusitas	Correlation Coefficient	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000
		N	60
	Pengajuan_Sertifikasi_Halal	Correlation Coefficient	,467**
		Sig. (2-tailed)	,000
		N	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data primer diolah SPSS Versi 26, 2023

Dari tabel 4.7 di atas dapat dilihat nilai *sig. (2-tailed)* menunjukkan angka 0.000 atau $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa adanya korelasi antara variabel religiusitas terhadap pengajuan sertifikasi halal. Kemudian untuk nilai koefisien korelasi menunjukkan angka 0,467 yang berarti antara variabel religiusitas dan variabel pengajuan memiliki korelasi yang sedang/ cukup dan bernilai positif atau searah. Jadi ketika religiusitas pada produsen meningkat pengajuan terhadap sertifikasi halal juga akan meningkat. Artinya dari uji *rank spearman* dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa terdapat hubungan signifikan antara variabel religiusitas (X1) dengan variabel pengajuan sertifikasi halal (Y) pada pelaku usaha makanan dan minuman pada Asosiasi UKM Kebumen.

- b. Hubungan variabel literasi halal (X2) terhadap pengajuan sertifikasi halal (Y)

Tabel 4.8
Hasil Uji *Rank Spearman* Literasi Halal Terhadap
Pengajuan Sertifikasi Halal

Correlations			Literasi_Halal	Pengajuan_Se rtifikasi_Halal
Spearman's rho	Literasi_Halal	Correlation	1,000	,628**
		Coefficient		
		Sig. (2-tailed)	.	,000
		N	60	60
Pengajuan_Sertifikasi_Ha lal	Pengajuan_Sertifikasi_Ha lal	Correlation	,628**	1,000
		Coefficient		
		Sig. (2-tailed)	,000	.
		N	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data primer diolah SPSS Versi 26, 2023

Dari tabel 4.8 di atas dapat dilihat nilai sig. (2-tailed) menunjukkan angka 0.000 atau $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa adanya korelasi antara variabel literasi halal terhadap pengajuan sertifikasi halal. Kemudian untuk nilai koefisien korelasi menunjukkan angka 0,628 yang berarti antara variabel literasi halal dan variabel pengajuan memiliki korelasi yang kuat dan bernilai positif atau searah. Jadi ketika literasi halal pada produsen meningkat pengajuan terhadap sertifikasi halal juga akan meningkat. Artinya dari uji *rank spearman* dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel literasi halal (X2) dengan variabel pengajuan sertifikasi halal (Y) pada pelaku usaha makanan dan minuman pada Asosiasi UKM Kebumen.

- c. Hubungan variabel *halal awareness* (X3) terhadap pengajuan sertifikasi halal (Y)

Tabel 4.9
Hasil Uji Rank Spearman Halal Awareness Terhadap Pengajuan Sertifikasi Halal

Correlations			Halal_Awareness	Pengajuan_Sertifikasi_Halal
Spearman's rho	Halal_Awareness	Correlation Coefficient	1,000	,677**
		Sig. (2-tailed)	.	,000
		N	60	60
	Pengajuan_Sertifikasi_Halal	Correlation Coefficient	,677**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	.
		N	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data primer diolah SPSS Versi 26, 2023

Dari tabel 4.9 di atas dapat dilihat nilai sig. (2-tailed) menunjukkan angka 0.000 atau $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa adanya korelasi antara variabel *halal awareness* terhadap pengajuan sertifikasi halal. Kemudian untuk nilai koefisien korelasi menunjukkan angka 0,677 yang berarti antara variabel *halal awareness* dan variabel pengajuan memiliki korelasi yang kuat dan bernilai positif atau searah. Jadi ketika *halal awareness* pada produsen meningkat pengajuan terhadap sertifikasi halal juga akan meningkat. Artinya dari uji *rank spearman* dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel *halal awareness* (X3) dengan variabel pengajuan sertifikasi halal (Y) pada pelaku usaha makanan dan minuman pada Asosiasi UKM Kebumen

2. Koefisien Konkordansi Kendall's W

Uji ini dilakukan guna melihat seberapa besar korelasi antar tiga variabel independen (religiusitas, literasi halal, dan *halal awareness*) terhadap variabel dependen (pengajuan sertifikasi halal) (Rihandoyo, 2009). Kendall W bertujuan guna menguji apakah ada kesesuaian antara

sampel saat menilai suatu objek jika data yang digunakan menggunakan skala ordinal. Jika nilai $\text{asypm.sig} \leq 0,05$ maka H_0 dan jika nilai $\text{asypm.sig} \geq 0,05$ maka H_0 diterima.

Hasil uji Koefisien Konkordansi Kendall's W dengan aplikasi SPSS versi 26 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.10

Hasil Uji Konkordansi Kendall's W

Ranks

	Mean Rank
Religiusitas	3,97
Literasi_Halal	3,03
Halal_Awareness	2,00
Pengajuan_Sertifikasi_Halal	1,00

Sumber : Data primer diolah SPSS Versi 26, 2023

Pada tabel 4.10, telah disajikan nilai mean rank dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Nilai mean rank dari variabel religiusitas (X1) adalah 3.97, variabel literasi halal (X2) adalah 3,03, variabel *halal awareness*(X3) adalah 2,00 dan variabel pengajuan sertifikasi halal (Y) adalah 1,00.

Tabel 4.11

Hasil Uji Konkordansi Kendall's W

Test Statistics

N	60
Kendall's W ^a	,987
Chi-Square	177,680
df	3
Asymp. Sig.	,000

a. Kendall's Coefficient of Concordance

Sumber : Data diolah SPSS Versi 26, 2023

Tabel 4.11 merupakan tabel hasil test statistics dari uji *Konkordansi Kendall's W*. Dari hasil tes statistics menunjukkan nilai N atau banyaknya responden yaitu sebanyak 60 dengan nilai asymp.sig. yaitu 0,000 dan nilai koefisien *konkordansi kendall's* sebesar 0,987. Nilai koefisien konkordansi kendall's berdasarkan pada tabel koefisien korelasi menunjukkan adanya korelasi yang sangat kuat antara variabel religiusitas (X1), literasi halal (X2), *halal awareness* (X3), dan pengajuan sertifikasi halal (Y) dengan arah positif. Sedangkan jika dilihat dari nilai asymp. sig dimana $0,000 \leq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara religiusitas, literasi halal dan *halal awareness* dengan pengajuan sertifikasi halal pada pelaku usaha makanan dan minuman pada Asosiasi UKM Kebumen.

E. Hasil Analisis Regresi Ordinal

Analisis regresi ordinal merupakan analisis regresi yang digunakan jika data yang digunakan memiliki variabel dengan skala pengukuran minimal ordinal. Tujuan dari analisis regresi ordinal adalah untuk memperoleh model yang baik dan lebih sederhana dengan memberikan gambaran pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat yaitu ada tidaknya pengaruh religiusitas, literasi halal, dan *halal awareness* terhadap pengajuan sertifikasi halal. Berikut adalah hasil uji regresi ordinal.

1. Regresi Ordinal Parsial

- a. Hasil Uji variabel religiusitas terhadap pengajuan sertifikasi halal

Tabel 4.12

Warnings

Warnings

There are 2 (22,2%) cells (i.e., dependent variable levels by observed combinations of predictor variable values) with zero frequencies.

Sumber : Data primer diolah SPSS Versi 26, 2023

Pada bagian output *warning* atau peringatan diketahui bahwa terdapat 2 sel pada tabulasi silang antara religiusitas dengan pengajuan sertifikasi halal yang frekuensinya bernilai nol.

Tabel 4.13
Case Processing Summary

Case Processing Summary

		N	Marginal Percentage
Y	Rendah	1	1,7%
	Sedang	15	25,0%
	Tinggi	44	73,3%
X1	Rendah	5	8,3%
	Sedang	9	15,0%
	Tinggi	46	76,7%
Valid		60	100,0%
Missing		0	
Total		60	

Sumber : Data primer diolah SPSS Versi 26, 2023

Dari hasil Case Processing Summary menunjukkan bahwa jumlah data yang diteliti adalah 60 tidak ada data yang masuk ke missing sehingga data valid. Dari data 60 responden, menunjukkan bahwa terdapat 1 responden atau 1,7% yang berkategori rendah terhadap pengajuan sertifikasi rendah, kategori sedang 15 responden atau 25%, kategori tinggi 44 responden atau 73,3%. Dan Variabel Religiusitas dengan kategori rendah 5 responden atau 8,3%, kategori sedang 9 responden atau 15%, dan dengan kategori tinggi 46 responden atau 76,7%.

Tabel 4.14
Model Fitting Information

Model Fitting Information

Model	-2 Log		df	Sig.
	Likelihood	Chi-Square		
Intercept Only	22,648			
Final	13,185	9,463	2	,009

Link function: Logit.

Sumber : Data primer diolah SPSS Versi 26, 2023

Dari data output model fitting information dapat diketahui bahwa nilai kolom Sig dalam tabel model fitting information sebesar 0,009 yang berarti signifikan karena $< 0,05$. Dan nilai $2\log$ *likelihood* awal tanpa memasukan variabel independen (*intercept only*) yaitu 22.648 sedangkan nilai $2\log$ *likelihood* setelah memasukan variabel independen ke model final terjadi penurunan nilai menjadi 13.185 dan perubahan tersebut merupakan nilai chi-square yaitu 9.463.

Tabel 4.15
Goodness-of-Fit

Goodness-of-Fit			
	Chi-Square	df	Sig.
Pearson	3,336	2	,189
Deviance	3,233	2	,199

Link function: Logit.

Sumber : Data primer diolah SPSS Versi 26, 2023

Dari data output goodness of-fit dapat diketahui jika nilai *pearson* sebesar 3,336 dengan signifikansi 0,189 $> 0,05$ dan *deviance* sebesar 3,233 dengan nilai signifikansi 0,199 $> 0,05$. Hal ini berarti model sesuai dengan data empiris atau model layak untuk digunakan.

Tabel 4.16
Pseudo R-Square

Pseudo R-Square	
Cox and Snell	,146
Nagelkerke	,202
McFadden	,123

Link function: Logit.

Sumber : Data primer diolah SPSS Versi 26, 2023

Berdasarkan tabel 4.16 dapat diketahui bahwa variasi pengajuan sertifikasi halal dapat dijelaskan oleh variabel independennya yaitu religiusitas. Untuk mengetahui hal tersebut dapat dilihat dari nilai *McFadden* yang menunjukkan variasi tingkat pengajuan sertifikasi halal yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel religiusitas yaitu sebesar 0,123 atau 12,3 %.

Tabel 4.17
Parameter Estimates

		Parameter Estimates					95% Confidence Interval	
		Estimate	Std. Error	Wald	df	Sig.	Lower Bound	Upper Bound
Threshold	[Y = 1]	-4,999	1,116	20,055	1	,000	-7,187	-2,811
	[Y = 2]	-1,566	,390	16,141	1	,000	-2,330	-,802
Location	[X1=1]	-2,583	1,031	6,278	1	,012	-4,604	-,563
	[X1=2]	-1,507	,767	3,865	1	,049	-3,010	-,005
	[X1=3]	0 ^a	.	.	0	.	.	.

Link function: Logit.

a. This parameter is set to zero because it is redundant.

Sumber : Data primer diolah SPSS Versi 26, 2023

Pada bagian estimasi parameter, menjelaskan pengaruh masing-masing koefisien regresi, apakah signifikan atau tidak, dengan ketentuan jika nilai dalam kolom sig. $\leq \alpha$ (0,05) maka dapat dikatakan signifikan. Pada tabel diatas nilai pada kolom sig.location adalah 0,012 dan 0,049 dimana nilai tersebut $< \alpha$ (0,05). Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap pengajuan sertifikasi halal.

Interpretasi pada bagian parameter dilakukan dengan cara membandingkan kategori rendah dan sedang dengan *baselinenya*, yaitu kategori tinggi. Berdasarkan pada hasil perhitungan *parameter estimates* di atas, dapat dilihat bahwa religiusitas yang rendah dan religiusitas yang tinggi mempengaruhi pengajuan sertifikasi halal ($sig. = 0,012 < \alpha$ (0,05) dengan nilai *estimates* -2,583. Sedangkan religiusitas yang sedang

dibandingkan dengan religiusitas yang yang tinggi berpengaruh terhadap pengajuan sertifikasi halal ($sig. = 0,049 < \alpha (0,05)$) dengan nilai *estimates* -1,507. Dapat disimpulkan berdasarkan perbandingan kategori religiusitas terhadap baseline dengan nilai *estimates* -2,583 dan -1,507 adalah semakin rendah religiusitas produsen maka akan semakin menurunkan keputusan pengajuan sertifikasi halal mereka.

b. Hasil uji variabel literasi halal dengan pengajuan sertifikasi halal

Tabel 4.18

Warning

Warnings

There are 2 (22,2%) cells (i.e., dependent variable levels by observed combinations of predictor variable values) with zero frequencies.

Sumber : Data primer diolah SPSS Versi 26, 2023

Pada bagian output *warning* atau peringatan diketahui bahwa terdapat 2 sel pada tabulasi silang antara literasi haal dengan pengajuan sertifikasi halal yang frekuensinya bernilai nol.

Tabel 4.19

Case Processing Summary

		Case Processing Summary	
		N	Marginal Percentage
Y	Rendah	1	1,7%
	Sedang	15	25,0%
	Tinggi	44	73,3%
X2	Rendah	7	11,7%
	Sedang	10	16,7%
	Tinggi	43	71,7%
Valid		60	100,0%
Missing		0	
Total		60	

Sumber : Data primer diolah SPSS Versi 26, 2023

Dari hasil Case Processing Summary menunjukkan bahwa jumlah data yang diteliti adalah 60 tidak ada data yang masuk ke missing sehingga data valid. Dari data 60 responden, menunjukkan bahwa terdapat 1 responden atau 1,7% yang berkategori rendah terhadap pengajuan sertifikasi rendah, kategori sedang 15 responden atau 25%, kategori tinggi 44 responden atau 73,3%. Dan variabel literasi halal dengan kategori rendah 7 responden atau 11,7%, kategori sedang 10 responden atau 16,7%, dan dengan kategori tinggi 43 responden atau 71,7%.

Tabel 4.20
Model Fitting Information

Model Fitting Information				
Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intercept Only	31,347			
Final	13,046	18,301	2	,000

Link function: Logit.

Sumber : Data primer diolah SPSS Versi 26, 2023

Dari data output model fitting information dapat diketahui bahwa nilai kolom Sig dalam tabel *model fitting information* sebesar 0,000 yang berarti signifikan karena $< 0,05$. Dan nilai 2log likelihood awal tanpa memasukan variabel independen (*intercept only*) yaitu 31,347 sedangkan nilai 2log *likelihood* setelah memasukan variabel independen ke model final terjadi penurunan nilai menjadi 13,046 dan perubahan tersebut merupakan nilai *chi-square* yaitu 18,301.

Tabel 4.21
Goodness-of-Fit

Goodness-of-Fit			
	Chi-Square	df	Sig.
Pearson	3,332	2	,189
Deviance	3,250	2	,197

Link function: Logit.

Sumber : Data primer diolah SPSS Versi 26, 2023

Dari data output *goodness of-fit* dapat diketahui jika nilai *pearson* sebesar 3,332 dengan signifikansi $0,189 > 0,05$ dan *deviance* sebesar 3,250 dengan nilai signifikansi $0,197 > 0,05$. Hal ini berarti model sesuai dengan data empiris atau model layak untuk digunakan.

Tabel 4.22
Pseudo R-Square

Pseudo R-Square	
Cox and Snell	,263
Nagelkerke	,363
McFadden	,237

Link function: Logit.

Sumber : Data primer diolah SPSS Versi 26, 2023

Berdasarkan tabel 4.22 dapat diketahui bahwa variasi pengajuan sertifikasi halal dapat dijelaskan oleh variabel independennya yaitu religiusitas. Untuk mengetahui hal tersebut dapat dilihat dari nilai *McFadden* yang menunjukkan bahwa variasi pengajuan sertifikasi halal yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel literasi halal yaitu sebesar 0,237 atau 23,7 %.

Tabel 4.23
Parameter Estimates

		Parameter Estimates					95% Confidence Interval	
		Estimate	Std. Error	Wald	df	Sig.	Lower Bound	Upper Bound
Threshold	[Y = 1]	-5,775	1,200	23,138	1	,000	-8,127	-3,422
	[Y = 2]	-2,032	,476	18,195	1	,000	-2,965	-1,098
Location	[X2=1]	-3,344	,995	11,283	1	,001	-5,295	-1,393
	[X2=2]	-2,194	,788	7,752	1	,005	-3,738	-,650
	[X2=3]	0 ^a	.	.	0	.	.	.

Link function: Logit.

a. This parameter is set to zero because it is redundant.

Sumber : Data primer diolah SPSS Versi 26, 2023

Pada bagian estimasi parameter, menjelaskan pengaruh masing-masing koefisien regresi, apakah signifikan atau tidak, dengan ketentuan jika nilai dalam kolom sig. $\leq \alpha$ (0,05) maka dapat dikatakan signifikan. Pada tabel diatas nilai pada kolom sig.location adalah 0,002 dan 0,005 dimana nilai tersebut $< \alpha$ (0,05). Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa literasi halal berpengaruh terhadap pengajuan sertifikasi halal.

Interpretasi pada bagian parameter dilakukan dengan cara membandingkan kategori rendah dan sedang dengan *baselinenya*, yaitu kategori tinggi. Berdasarkan pada hasil perhitungan *parameter estimates* di atas, dapat dilihat bahwa literasi halal yang rendah dan literasi halal yang tinggi mempengaruhi pengajuan sertifikasi halal ($sig. = 0,001 < \alpha$ (0,05) dengan nilai *estimates* -3,344. Sedangkan literasi halal yang sedang dibandingkan dengan religiusitas yang yang tinggi berpengaruh terhadap pengajuan sertifikasi halal ($sig. = 0,005 < \alpha$ (0,05) dengan nilai *estimates* -2,194. Dapat disimpulkan berdasarkan perbandingan kategori literasi halal terhadap baseline dengan nilai estimates -3,344 dan -2,194 adalah semakin rendah literasi halal produsen maka akan semakin menurunkan keputusan pengajuan sertifikasi halal mereka.

c. Hasil uji variabel *halal awareness* terhadap pengajuan sertifikasi halal

Tabel 4.24

Warning

Warnings

There are 2 (22,2%) cells (i.e., dependent variable levels by observed combinations of predictor variable values) with zero frequencies.

Sumber : Data primer diolah SPSS Versi 26, 2023

Pada bagian output *warning* atau peringatan diketahui bahwa terdapat 2 sel pada tabulasi silang antara *halal awareness* dengan pengajuan sertifikasi halal yang frekuensinya bernilai nol.

Tabel 4.25
Case Processing Summary

Case Processing Summary

		N	Marginal Percentage
Y	Rendah	1	1,7%
	Sedang	15	25,0%
	Tinggi	44	73,3%
X3	Rendah	8	13,3%
	Sedang	7	11,7%
	Tinggi	45	75,0%
Valid		60	100,0%
Missing		0	
Total		60	

Sumber : Data primer diolah SPSS Versi 26, 2023

Dari hasil *Case Processing Summary* menunjukkan bahwa jumlah data yang diteliti adalah 60 tidak ada data yang masuk ke missing sehingga data valid. Dari data 60 responden, menunjukkan bahwa terdapat 1 responden atau 1,7% yang berkategori rendah terhadap pengajuan sertifikasi rendah, kategori sedang 15 responden atau 25%, kategori tinggi 44 responden atau 73,3%. Dan variabel halal awareness dengan kategori rendah 8 responden atau 13,3%, kategori sedang 7 responden atau 11,7%, dan dengan kategori tinggi 45 responden atau 75%.

Tabel 4.26
Model Fitting Information

Model Fitting Information

Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intercept Only	39,781			
Final	11,728	28,053	2	,000

Link function: Logit.

Sumber : Data primer diolah SPSS Versi 26, 2023

Dari data output model fitting information dapat diketahui bahwa nilai kolom Sig dalam tabel model fitting information sebesar 0,000 yang berarti signifikan karena $< 0,05$. Dan nilai 2log likelihood awal tanpa memasukan variabel independen (*intercept only*) yaitu 39,781 sedangkan nilai 2log likelihood setelah memasukan variabel independen ke model final terjadi penurunan nilai menjadi 11,728 dan perubahan tersebut merupakan nilai chi-square yaitu 28,053.

Tabel 4.27
Goodness-of-Fit

Goodness-of-Fit			
	Chi-Square	df	Sig.
Pearson	2,280	2	,320
Deviance	2,613	2	,271

Link function: Logit.

Sumber : Data primer diolah SPSS Versi 26, 2023

Dari data output *goodness of-fit* dapat diketahui jika nilai *pearson* sebesar 2,280 dengan signifikansi 0,320 $> 0,05$ dan *deviance* sebesar 2,613 dengan nilai signifikansi 0,271 $> 0,05$. Hal ini berarti model sesuai dengan data empiris atau model layak untuk digunakan.

Tabel 4.28
Pseudo R-Square

Pseudo R-Square	
Cox and Snell	,373
Nagelkerke	,516
McFadden	,364

Link function: Logit.

Sumber : Data primer diolah SPSS Versi 26, 2023

Berdasarkan tabel 4.28 dapat diketahui bahwa variasi pengajuan sertifikasi halal dapat dijelaskan oleh variabel independennya yaitu religiusitas. Untuk mengetahui hal tersebut dapat dilihat dari nilai *McFadden* yang menunjukkan bahwa variasi pengajuan sertifikasi halal yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel *halal awareness* yaitu sebesar 0,364 atau 36,4 %.

Tabel 4.29
Parameter Estimates

		Parameter Estimates					95% Confidence Interval	
		Estimate	Std. Error	Wald	df	Sig.	Lower Bound	Upper Bound
Threshold	[Y = 1]	-6,458	1,242	27,025	1	,000	-8,892	-4,023
	[Y = 2]	-2,329	,524	19,743	1	,000	-3,356	-1,302
Location	[X3=1]	-3,822	1,010	14,325	1	,000	-5,801	-1,843
	[X3=2]	-3,634	1,021	12,660	1	,000	-5,635	-1,632
	[X3=3]	0 ^a			0			

Link function: Logit.

a. This parameter is set to zero because it is redundant.

Sumber : Data primer diolah SPSS Versi 26, 2023

Pada bagian estimasi parameter, menjelaskan pengaruh masing-masing koefisien regresi, apakah signifikan atau tidak, dengan ketentuan jika nilai dalam kolom sig. $\leq \alpha$ (0,05) maka dapat dikatakan signifikan. Pada tabel diatas nilai pada kolom sig.location adalah 0,000 dan 0,000 dimana nilai tersebut $< \alpha$ (0,05). Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa *halal awareness* berpengaruh terhadap pengajuan sertifikasi halal.

Interpretasi pada bagian parameter dilakukan dengan cara membandingkan kategori rendah dan sedang dengan *baselinenya*, yaitu kategori tinggi. Berdasarkan pada hasil perhitungan *parameter estimates* di atas, dapat dilihat bahwa *halal awareness* yang rendah dan *halal awareness* yang tinggi mempengaruhi pengajuan sertifikasi halal ($sig. = 0,000 < \alpha$ (0,05) dengan nilai *estimates* -3,822. Sedangkan *halal awareness* yang sedang dibandingkan dengan *halal awareness* yang yang tinggi berpengaruh terhadap pengajuan sertifikasi halal ($sig. = 0,000 < \alpha$ (0,05) dengan nilai *estimates* -3,634. Dapat disimpulkan berdasarkan perbandingan kategori *halal awareness* terhadap baseline dengan nilai *estimates* -3,822 dan -3,634 adalah semakin rendah *halal awareness* produsen maka akan semakin menurunkan keputusan pengajuan sertifikasi halal mereka.

2. Regresi Ordinal Simultan

Tabel 4.30

Warnings

Warnings

There are 22 (56,4%) cells (i.e., dependent variable levels by observed combinations of predictor variable values) with zero frequencies.

Sumber : Data primer diolah SPSS Versi 26, 2023

Dari tabel 4.30 di atas dapat diketahui terdapat 22 sel bagian output analisis regresi ordinal. Output ini menjadi awal dari analisis regresi ordinal yaitu peringatan atau *warnings* dari program SPSS bahwa terdapat 22 sel pada tabungan silang antara gaya kepemimpinan, motivasi kerja dan kemampuan kerja dengan kinerja karyawan.

Tabel.31

Case Processing Summary

		N	Marginal Percentage
Y	Rendah	1	1,7%
	Sedang	15	25,0%
	Tinggi	44	73,3%
X1	Rendah	5	8,3%
	Sedang	9	15,0%
	Tinggi	46	76,7%
X2	Rendah	7	11,7%
	Sedang	10	16,7%
	Tinggi	43	71,7%
X3	Rendah	8	13,3%
	Sedang	7	11,7%
	Tinggi	45	75,0%
Valid		60	100,0%
Missing		0	
Total		60	

Sumber : Data primer diolah SPSS Versi 26, 2023

Sumber : Data primer diolah SPSS Versi 26, 2023

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa data yang berjumlah 60 dapat diproses karena tidak ada data yang masuk kategori *missing*. Dapat dilihat bahwa variabel pengajuan sertifikasi halal (Y) dengan kategori rendah berjumlah 1 responden atau 1,7%, kategori sedang berjumlah 15 responden atau 25% dan kategori tinggi berjumlah 44

responden atau 73,3%. Variabel religiusitas (X1) dengan kategori rendah berjumlah 5 responden atau 8,3%, kategori sedang berjumlah 9 responden atau 15% dan kategori tinggi berjumlah 46 responden atau 76,7%. Variabel literasi halal (X2) dengan kategori rendah berjumlah 7 responden atau 11,7%, kategori sedang berjumlah 10 responden atau 16,7% dan kategori tinggi berjumlah 43 responden atau 71,7%. Sedangkan variabel halal awareness (X3) dengan kategori rendah berjumlah 8 responden atau 13,3%, kategori sedang berjumlah 7 responden atau 11,7% dan kategori tinggi berjumlah 45 responden atau 75%.

Tabel 4.32
Model Fitting Information

Model Fitting Information				
Model	-2 Log		df	Sig.
	Likelihood	Chi-Square		
Intercept Only	55,165			
Final	24,132	31,033	6	,000

Link function: Logit.

Sumber : Data primer diolah SPSS Versi 26, 2023

Bagian *model fitting information* digunakan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya model regresi ordinal. Pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *2Log Likelihood* awal tanpa adanya variabel independen (*intercept only*) bernilai 55,165. Sedangkan nilai *2Log Likelihood* dengan adanya variabel independen ke model (final) terjadi penurunan nilai menjadi 24,132. Pada nilai *Chi-Square* terjadi perubahan nilai sebesar 31,033. Pada *model fitting information* jika nilai pada kolom sig. $\leq \alpha$ (0,05) maka model signifikan. Jika dilihat dari tabel di atas nilai sig. (0,000) $\leq \alpha$ (0,05) maka dapat dinyatakan bahwa model fit atau signifikan.

Tabel 4.33
Goodness-of-Fit

Goodness-of-Fit

	Chi-Square	df	Sig.
Pearson	20,442	18	,308
Deviance	17,068	18	,518

Link function: Logit.

Sumber : Data primer diolah SPSS Versi 26, 2023

Tabel *goodness of fit* bertujuan untuk memastikan keselarasan antara model dengan data. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *pearson* sebesar 20,442 dengan nilai sig. 0,308 ($>0,05$) dan nilai *deviance* sebesar 17,068 dengan nilai sig. 0,518 ($>0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model layak untuk digunakan karena terdapat keselarasan antara model dengan data empiris.

Tabel 4.34
Pseudo R-Square

Pseudo R-Square

Cox and Snell	,404
Nagelkerke	,558
McFadden	,403

Link function: Logit.

Sumber : Data primer diolah SPSS Versi 26, 2023

Jika dilihat dari tabel di atas maka dapat diketahui bahwa variasi pengajuan sertifikasi halal dapat dijelaskan oleh variasi religiusitas, literasi halal dan *halal awareness*. Hal ini dapat dilihat dari nilai *McFadden* yaitu sebesar 0,403 atau 40,3%.

Tabel 4.35
Parameter Estimates

		Parameter Estimates					95% Confidence Interval	
		Estimate	Std. Error	Wald	df	Sig.	Lower Bound	Upper Bound
Threshold	[Y = 1]	-7,063	1,436	24,185	1	,000	-9,877	-4,248
	[Y = 2]	-2,545	,596	18,217	1	,000	-3,714	-1,376
Location	[X1=1]	-1,960	1,269	2,387	1	,122	-4,447	,526
	[X1=2]	,578	1,344	,185	1	,667	-2,056	3,212
	[X1=3]	0 ^a	.	.	0	.	.	.
	[X2=1]	,558	2,020	,076	1	,782	-3,402	4,517
	[X2=2]	-,666	1,234	,291	1	,589	-3,086	1,753
	[X2=3]	0 ^a	.	.	0	.	.	.
	[X3=1]	-3,931	2,179	3,256	1	,071	-8,202	,339
	[X3=2]	-3,923	1,465	7,171	1	,007	-6,795	-1,052
	[X3=3]	0 ^a	.	.	0	.	.	.

Link function: Logit.

a. This parameter is set to zero because it is redundant.

Sumber : Data primer diolah SPSS Versi 26, 2023

Berdasarkan pada tabel parameter estimates menjelaskan mengenai pengaruh setiap regresi yaitu signifikan atau tidak. Suatu data dapat dikatakan signifikan jika nilai sig. $\leq (0,05)$ dan sebaliknya. Jika dilihat dari tabel di atas pada variabel religiusitas (X1) kategori rendah bernilai 0,122, religiusitas kategori sedang bernilai 0,667. Literasi halal (X2) kategori rendah bernilai 0,782, literasi halal kategori sedang bernilai 0,589. *Halal awareness* (X3) kategori rendah bernilai 0,071, *halal awareness* kategori sedang 0,007. Variabel religiusitas dan literasi halal memiliki nilai sig. $\geq 0,05$ yang artinya tidak memiliki dampak terhadap pengajuan sertifikasi halal. Sedangkan variabel *halal awareness* nilai sig. $\leq 0,05$ yang artinya memiliki dampak terhadap pengajuan sertifikasi halal.

Interpretasi pada bagian parameter dilakukan dengan cara membandingkan kategori rendah dan sedang dengan *baselinenya*, yaitu kategori tinggi. Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa religiusitas kategori rendah dibandingkan dengan religiusitas kategori tinggi tidak berpengaruh terhadap pengajuan sertifikasi halal (*sig.* $0,122 > \alpha$) dengan nilai *estimate* sebesar -1.960. Sedangkan religiusitas kategori sedang dibandingkan dengan religiusitas kategori tinggi tidak berpengaruh terhadap pengajuan sertifikasi halal (*sig.* $0,667 > \alpha$) dengan nilai *estimate* sebesar 0,578.

Berdasarkan hasil perhitungan parameter estimates untuk literasi halal, diketahui bahwa literasi halal kategori rendah dibandingkan dengan religiusitas kategori tinggi tidak berpengaruh terhadap pengajuan sertifikasi halal (*sig.* $0,782 > \alpha$) dengan nilai *estimate* sebesar 0,558. Sedangkan literasi halal kategori sedang dibandingkan dengan literasi halal kategori tinggi tidak berpengaruh terhadap pengajuan sertifikasi halal (*sig.* $0,589 > \alpha$) dengan nilai *estimate* sebesar -0,666.

Berdasarkan hasil perhitungan parameter estimates untuk *halal awareness*, diketahui bahwa *halal awareness* kategori rendah dibandingkan dengan *halal awareness* kategori tinggi tidak berpengaruh terhadap pengajuan sertifikasi halal (*sig.* $0,071 > \alpha$) dengan nilai *estimate* sebesar -3,931. Sedangkan *halal awareness* kategori sedang dibandingkan dengan *halal awareness* kategori tinggi berpengaruh terhadap pengajuan sertifikasi halal (*sig.* $0,007 < \alpha$) dengan nilai *estimate* sebesar -3,923.

Maka dari hasil perhitungan parameter estimates secara simultan dapat disimpulkan bahwa religiusitas (X1) dan literasi halal (X2) dan *halal awareness* (X3) berpengaruh terhadap pengajuan sertifikasi halal.

1. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel religiusitas, literasi halal, dan *halal awareness* terhadap pengajuan sertifikasi halal pada produsen makanan dan

minuman pada Asosiasi UKM Kebumen. Setelah melakukan pengolahan data dengan melalui uji analisis data, maka peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut:

a. Pengaruh Religiusitas Terhadap Pengajuan Sertifikasi Halal

Religiusitas merupakan sebuah keselarasan dalam diri seorang muslim terhadap pengetahuan, perasaan serta tindakan terhadap agama yang mereka anut. Religiusitas tidak hanya berkaitan dengan tindakan secara fisik saja, tapi juga terhadap aktivitas terjadi di dalam hati (Astogini dkk, 2011).

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan antara variabel independen yaitu religiusitas terhadap variabel dependen yaitu pengajuan sertifikasi halal pada hasil pengujian korelasi *rank spearman* dengan menggunakan *software* IBM SPSS versi 26 pada uji korelasi rank spearman religiusitas terhadap pengajuan sertifikasi halal di atas dapat dilihat nilai sig. (*2-tailed*) menunjukkan angka 0.000 atau $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa adanya korelasi antara variabel religiusitas dengan pengajuan sertifikasi halal. Kemudian untuk nilai koefisien korelasi menunjukkan angka 0,467 yang berarti antara variabel religiusitas dan variabel pengajuan memiliki korelasi yang sedang/ cukup dan bernilai positif atau searah. Jadi ketika religiusitas pada produsen meningkat pengajuan terhadap sertifikasi halal juga akan meningkat. Artinya dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa terdapat hubungan signifikan antara variabel religiusitas (X_1) dengan variabel pengajuan sertifikasi halal (Y) pada produsen makanan dan minuman pada Asosiasi UKM Kebumen.

Kemudian pada hasil uji regresi ordinal pada tabel *parameter estimates* menunjukkan religiusitas dengan kategori rendah dibandingkan dengan religiusitas dengan kategori tinggi berpengaruh signifikan terhadap pengajuan sertifikasi halal (sig. = 0,012) dengan nilai estimates sebesar -2,583. Sedangkan religiusitas

dengan kategori sedang dibandingkan dengan religiusitas dengan kategori tinggi berpengaruh signifikan terhadap pengajuan sertifikasi halal ($\text{sig.} = 0,049$) dengan nilai estimates sebesar $-1,507$. Makna yang dapat diambil dari *baseline* dengan nilai *estimates* sebesar $-2,583$ dan $-1,507$ adalah semakin baik religiusitas maka akan semakin baik pula tingkat pengajuan sertifikasi halal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zahusa dan Ikhsan (2021) menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh positif terhadap keputusan pengajuan sertifikasi halal tetapi bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Titta Partini yang menyatakan religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat beli makanan halal. Perbedaan hasil penelitian ini dengan peneliti terdahulu dapat terjadi dikarenakan beberapa faktor seperti data yang diambil, metode yang digunakan hingga teknik analisisnya.

b. Pengaruh Literasi Halal Terhadap Pengajuan Sertifikasi Halal

Literasi halal merupakan kemampuan akan pengetahuan, kesadaran serta keterampilan seseorang mengenai kehalalan suatu produk. (Setyowati & Anwar, 2022). Melalui literasi halal yang dimiliki, seseorang dapat membedakan barang serta jasa yang halal dan yang diharamkan berdasarkan pemahamannya terhadap hukum syariat. (Hayati & Putri, 2021).

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan antara variabel independen yaitu literasi halal terhadap variabel dependen yaitu pengajuan sertifikasi halal pada hasil pengujian korelasi *rank spearman* dengan menggunakan *software* IBM SPSS versi 26 pada uji korelasi *rank spearman* literasi halal nilai *sig. (2-tailed)* menunjukkan angka $0,000$ atau $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa adanya korelasi antara variabel literasi halal dengan pengajuan sertifikasi halal. Kemudian untuk nilai koefisien korelasi menunjukkan angka $0,628$ yang berarti antara variabel literasi halal

dan variabel pengajuan memiliki korelasi yang kuat dan bernilai positif atau searah. Artinya dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel literasi halal (X_2) dengan variabel pengajuan sertifikasi halal (Y) pada produsen makanan dan minuman pada Asosiasi UKM Kebumen.

Kemudian pada hasil uji regresi ordinal pada tabel *parameter estimates* menunjukkan literasi halal dengan kategori rendah dibandingkan dengan literasi halal dengan kategori tinggi berpengaruh signifikan terhadap pengajuan sertifikasi halal (sig. = 0,001) dengan nilai *estimates* sebesar -3,344. Sedangkan literasi halal dengan kategori sedang dibandingkan dengan literasi halal dengan kategori tinggi berpengaruh signifikan terhadap pengajuan sertifikasi halal (sig. = 0,005) dengan nilai *estimates* sebesar -2,194. Makna yang dapat diambil dari *baseline* dengan nilai *estimates* sebesar -3,344 dan -2,194 adalah semakin baik literasi halal maka akan semakin baik pula tingkat pengajuan sertifikasi halal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian yang dilakukan oleh Safaah Restuning Hayati dan Syah Amelia Manggala Putri (2021) yang berjudul analisis literasi halal, label halal, *islamic branding* dan *religious commitment* pada pembelian makanan di Tsabita halal bakery menunjukkan bahwa literasi halal memiliki kontribusi dalam mendorong konsumen untuk membeli makanan halal pada Tsabita halal bakery. Artinya para pelaku usaha makanan dan minuman pada asosiasi UKM Kebumen mempunyai pemahaman mengenai pentingnya melakukan sertifikasi halal pada produk mereka. Hasil penelitian ini sesuai dengan *Theory Of Planned Behavior* yang menjelaskan bahwa beberapa faktor yang mempengaruhi suatu keputusan yaitu faktor personal, sosial dan informasi. Faktor informasi sendiri terdiri dari pengalaman, pengetahuan dan ekspose pada media.

c. Pengaruh *Halal Awareness* Terhadap Pengajuan Sertifikasi Halal

Ambali dan Bakar mengkonseptualisasikan bahwa *halal awareness* merupakan sebuah proses mendapatkan informasi guna meningkatkan suatu kesadaran terhadap sesuatu yang diperbolehkan untuk dimakan, diminum serta digunakan bagi seorang muslim (Ambali dan Bakar, 2012)

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan antara variabel independen yaitu *halal awareness* terhadap variabel dependen yaitu pengajuan sertifikasi halal pada hasil pengujian korelasi rank spearman dengan menggunakan *software* IBM SPSS versi 26 pada uji korelasi rank spearman *halal awareness* nilai sig. (2-tailed) menunjukkan angka 0.000 atau $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa adanya korelasi antara variabel *halal awareness* dengan pengajuan sertifikasi halal. Kemudian untuk nilai koefisien korelasi menunjukkan angka 0,677 yang berarti antara variabel *halal awareness* dan variabel pengajuan memiliki korelasi yang kuat dan bernilai positif atau searah. Artinya dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel *halal awareness* (X3) dengan variabel pengajuan sertifikasi halal (Y) pada produsen makanan dan minuman pada Asosiasi UKM Kebumen

Kemudian pada hasil uji regresi ordinal pada tabel *parameter estimates* menunjukkan *halal awareness* dengan kategori rendah dibandingkan dengan *halal awareness* dengan kategori tinggi berpengaruh signifikan terhadap pengajuan sertifikasi halal (sig. = 0,000) dengan nilai estimates sebesar -3,822. Sedangkan *halal awareness* dengan kategori sedang dibandingkan dengan literasi halal dengan kategori tinggi berpengaruh signifikan terhadap pengajuan sertifikasi halal (sig. = 0,000) dengan nilai estimates sebesar -3,634. Makna yang dapat diambil dari *baseline* dengan nilai estimates sebesar -3,822 dan -3, 634 adalah semakin baik *halal*

awareness maka akan semakin baik pula tingkat pengajuan sertifikasi halal.

Hasil penelitian ini sejalan penelitian yang dilakukan oleh Sari dkk (2021) dihasilkan bahwa kesadaran halal (*halal awareness*) berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi sertifikasi halal pada UMKM di Pamijahan dan Cibungbulang Kabupaten Bogor serta bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati dkk (2022) mengenai kesadaran halal yang berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap pelaku UMKM dalam melakukan sertifikasi halal di kota Bangkalan. Rendahnya kesadaran halal pada produk halal berdampak terhadap rendahnya minat pelaku UMKM untuk melakukan sertifikasi halal.

d. Pengaruh Religiusitas, Literasi Halal dan *Halal Awareness* Terhadap Pengajuan Sertifikasi Halal.

Berdasarkan hasil test statistics pada *Konkordansi Kendall's W* dengan koefisien *konkordansi kendall's* sebesar 0,987. Nilai koefisien *konkordansi kendall's* berdasarkan pada tabel koefisien korelasi menunjukkan adanya korelasi yang sangat kuat antara variabel religiusitas (X1), literasi halal (X2), *halal awareness* (X3), dengan pengajuan sertifikasi halal (Y) dengan arah positif. Sedangkan jika dilihat dari nilai *asyp. sig* dimana $0,000 \leq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan signifikan serta memiliki nilai arah positif antara religiusitas, literasi halal dan *halal awareness* dengan pengajuan sertifikasi halal pada produsen makanan dan minuman pada Asosiasi UKM Kebumen.

Selanjutnya pada hasil uji regresi ordinal, tabel *model fitting information* menunjukkan bahwa nilai *2log likelihood* tanpa memasukkan variabel independen (*intercept only*) sebesar 55,165 dan hasil *2log likelihood* menggunakan variabel bebas (*final*) yaitu

24,132. Perubahan tersebut merupakan nilai *chi-square* yaitu 31,033. Nilai $sig. \leq \alpha (0,05)$ berarti model signifikan, dan nilai kolom *sig.* pada *model fitting information* sebesar 0,000 artinya model fit atau signifikan. Dari model tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara simultan religiusitas (X1) dan literasi halal (X2) dan *halal awareness* (X3) berpengaruh terhadap pengajuan sertifikasi halal.

Hasil tersebut juga didukung dengan hasil wawancara pada 15 Desember 2023 dengan salah satu anggota Asosiasi UKM Kebumen Ibu Luluk Maida Ningsih, berikut percakapan peneliti dengan narasumber tersebut :

Peneliti : “Alasan apa yang mendasari ibu untuk mendaftarkan produknya ke BPJPH?”

Narasumber : “Karena menurut saya sebagai seorang muslim mengkonsumsi produk yang halal adalah sebuah kewajiban agama, oleh karena itu sudah seharusnya kita mendukung program pemerintah dalam pengajuan sertifikasi produk halal ini”.

Peneliti : “Tadi menurut ibu mengkonsumsi produk halal itu wajib, lalu bagaimana dengan melakukan sertifikasi halal ? apakah juga merupakan sebuah kewajiban bagi seorang produsen ?”

Narasumber : “Kalo menurut saya untuk sertifikasi halal sendiri itu harusnya berawal dari kesadaran pada diri produsen muslim sebagai salah satu cara untuk menjamin hak-hak konsumen untuk makanan maupun minuman halal”.

Peneliti : “Apakah ibu mengetahui tentang UU Jaminan produk halal yang telah diberlakukan sejak tahun 2019 ?”

Narasumber : “Iya saya tau mba”.

Peneliti : “Dari mana ibu tau mengenai UU tersebut ?”

Narasumber : “Dari sosialisasi-sosialisasi atau pelatihan yang pernah saya ikuti mba”.

Peneliti : “Menurut ibu produk yang halal itu yang seperti apa si bu ?”

Narasumber : “Produk yang halal merupakan produk yang diolah sesuai dengan hukum-hukum syariat, mulai dari pemilihan bahan baku halal, proses serta tempat produksi yang tidak bercampur dengan sesuatu yang diharamkan, bahkan ketika penyimpanan serta pemasaran pun harus tetap memperhatikan agar produk tersebut tidak bercampur dengan hal-hal yang haram”.

Peneliti : “Menurut ibu apakah produk yang sudah dipastikan halal apakah perlu juga untuk diajukan sertifikasi halal juga ?”

Narasumber : “Sangat perlu mba, dengan sertifikasi halal yang didapatkan ibaratnya secara legal itu sudah tau halalnya”.

Peneliti : “Apakah ibu sadar akan pentingnya sertifikasi produk halal bagi ibu dan konsumen ibu”

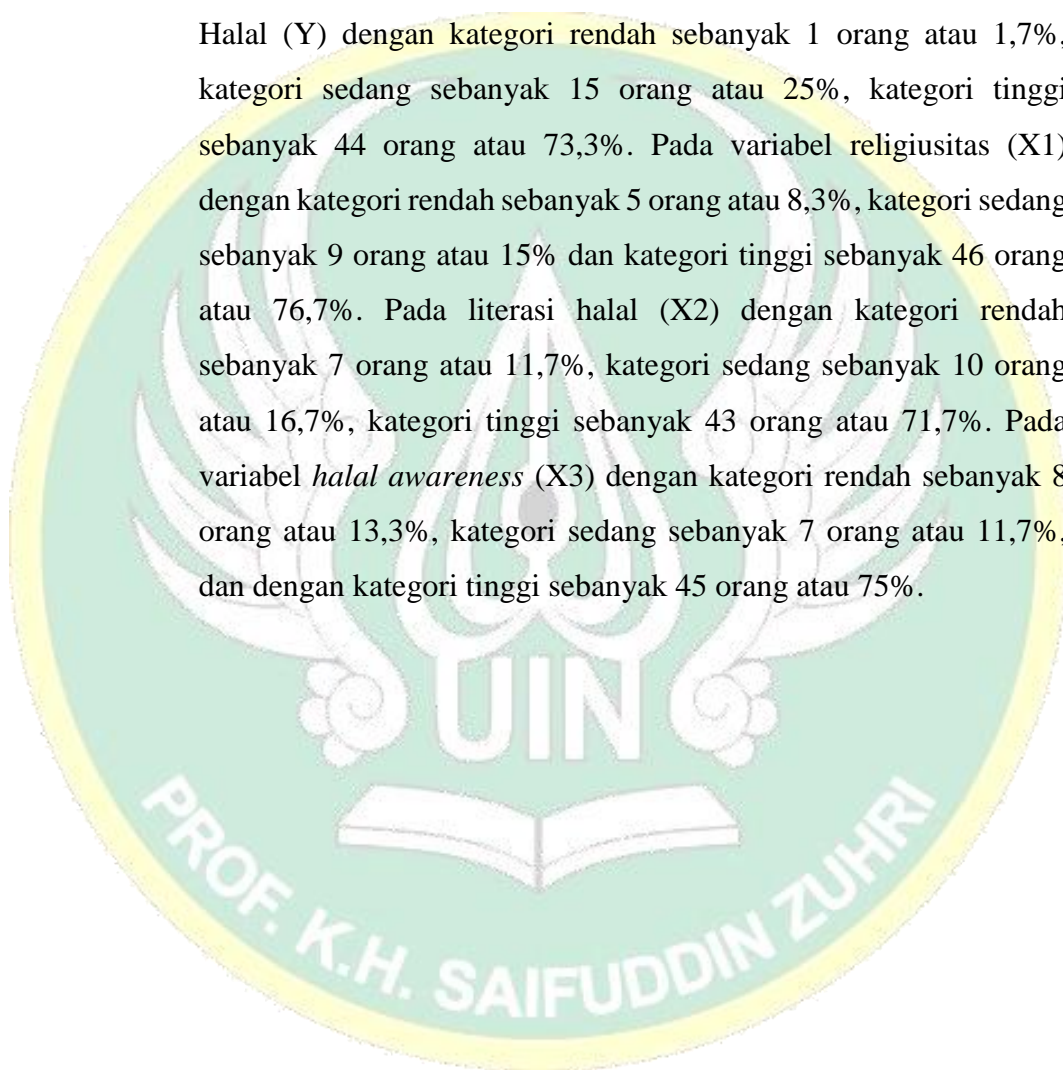
Narasumber : “Iya saya sadar, sertifikasi produk halal dapat memberikan ketenangan bagi konsumen dalam mengonsumsi produk saya sehingga orang akan percaya terhadap produk saya dan akan terus mengkonsumsinya”.

Berdasarkan percakapan di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat religiusitas seseorang menjadi salah satu faktor alasan dalam mengajukan program sertifikasi produk halal. Orang yang memiliki tingkat religiusitas yang baik mereka akan lebih berkeinginan mengajukan sertifikasi halal pada produknya, dan sebaliknya orang yang tingkat religiusitasnya rendah kurang peduli terhadap labelisasi halal terhadap produknya. Pengajuan sertifikasi halal juga didorong oleh pengetahuan produsen mengenai literasi halal yang dimilikinya. Literasi halal tersebut biasanya didapatkan dari sosialisasi atau pelatihan-pelatihan yang pernah diikuti. Selain itu tingkat halal awareness seseorang mempengaruhi seseorang produsen dalam mengajukan program sertifikasi produk halal. Produsen yang memiliki tingkat kesadaran halal yang tinggi mereka akan lebih berkeinginan mengajukan sertifikasi halal pada produknya, dan sebaliknya produsen dengan tingkat *halal*

awareness yang rendah mereka kurang berkeinginan mengajukan sertifikasi halal untuk produknya.

e. *Ranking* Berdasarkan Variabel

Berdasarkan hasil uji regresi ordinal pada *output processing summary* menunjukkan jumlah data yang dianalisis sebanyak 60 responden dengan kategori *missing* yaitu 0. Pengajuan Sertifikasi Halal (Y) dengan kategori rendah sebanyak 1 orang atau 1,7%, kategori sedang sebanyak 15 orang atau 25%, kategori tinggi sebanyak 44 orang atau 73,3%. Pada variabel religiusitas (X1) dengan kategori rendah sebanyak 5 orang atau 8,3%, kategori sedang sebanyak 9 orang atau 15% dan kategori tinggi sebanyak 46 orang atau 76,7%. Pada literasi halal (X2) dengan kategori rendah sebanyak 7 orang atau 11,7%, kategori sedang sebanyak 10 orang atau 16,7%, kategori tinggi sebanyak 43 orang atau 71,7%. Pada variabel *halal awareness* (X3) dengan kategori rendah sebanyak 8 orang atau 13,3%, kategori sedang sebanyak 7 orang atau 11,7%, dan dengan kategori tinggi sebanyak 45 orang atau 75%.



BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari variabel religiusitas, literasi halal dan *halal awareness* terhadap pengajuan sertifikasi halal pada produsen makanan dan minuman pada Asosiasi UKM Kebumen. Berdasarkan rumusan masalah yang telah diajukan, analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil keputusan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh antara variabel independen religiusitas (X1) terhadap pengajuan sertifikasi halal (Y) pada produsen makanan dan minuman pada Asosiasi UKM Kebumen dibuktikan dengan hasil dari pengujian rank spearman diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap pengajuan pengajuan sertifikasi halal pada produsen makanan dan minuman pada Asosiasi UKM Kebumen.
2. Ada pengaruh antara variabel literasi halal (X2) terhadap pengajuan sertifikasi halal (Y) pada produsen makanan dan minuman pada Asosiasi UKM Kebumen dibuktikan dengan hasil dari pengujian rank spearman diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi halal berpengaruh terhadap pengajuan pengajuan sertifikasi halal pada produsen makanan dan minuman pada Asosiasi UKM Kebumen.
3. Ada pengaruh antara variabel *halal awareness* (X3) terhadap pengajuan sertifikasi halal (Y) pada produsen makanan dan minuman pada Asosiasi UKM Kebumen dibuktikan dengan hasil dari pengujian rank spearman diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 atau nilainya kurang dari 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *halal awareness* berpengaruh terhadap

pengajuan sertifikasi halal pada produsen makanan dan minuman pada Asosiasi UKM Kebumen.

4. Variabel religiusitas (X1), literasi halal (X2), dan *halal awareness* (X3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap pengajuan sertifikasi halal (Y) pada produsen makanan dan minuman pada Asosiasi UKM Kebumen dengan nilai koefisien konkordansi kendall's sebesar 0,987. Nilai koefisien konkordansi kendall's berdasarkan pada tabel koefisien korelasi menunjukkan adanya korelasi yang sangat kuat antara variabel religiusitas (X1), literasi halal (X2), *halal awareness* (X3), dan pengajuan sertifikasi halal (Y) dengan arah positif. Sedangkan jika dilihat dari nilai asymp. sig dimana $0,000 \leq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara religiusitas, literasi halal dan *halal awareness* terhadap pengajuan sertifikasi halal pada produsen makanan dan minuman pada Asosiasi UKM Kebumen.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya maka peneliti mengajukan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan harapan dapat bermanfaat dan menjadi acuan perbaikan, yaitu:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu meneliti secara lebih mendalam mengenai permasalahan yang dihadapi, misalnya dengan menambah variabel independen lain yang mempengaruhi pengajuan sertifikasi halal karena masih banyak variabel di luar penelitian ini yang mungkin mempengaruhi pengajuan sertifikasi halal.

2. Bagi Produsen Makanan dan Minuman

Bagi produsen makanan dan minuman khususnya pada Asosiasi UKM Kebumen yang belum memiliki sertifikat halal pada produknya, diharapkan untuk segera mengurus legalitas

produknya mengenai kepemilikan sertifikat halal. Karena dengan adanya sertifikat halal yang dimiliki mampu meningkatkan kepercayaan konsumen muslim terhadap produk yang akan mereka konsumsi tanpa perlu mengkhawatirkan dan ragu akan kehalalannya.

3. Bagi Asosiasi UKM Kebumen

Bagi Asosiasi UKM Kebumen, sebagai wadah bagi UKM di Kebumen diharapkan mampu meningkatkan literasi halal bagi para anggotanya, karena dengan meningkatnya literasi halal yang dimiliki para produsen juga akan meningkatkan kesadaran halal (*halal awareness*) pada produsen yaitu misalnya dengan mengadakan seminar atau pelatihan-pelatihan mengenai pentingnya sertifikasi halal.



DAFTAR PUSTAKA

- Adinugraha, H. H., Sartika, M., & Ulama'i, A. A. (2019). Halal Lifestyle Di Indonesia. *An-Nisbah : Jurnal Ekonomi Syariah*, 57-81.
- Amalia, M. R., & Mariani. (2022). Pengaturan Jaminan Produk Halal di Indonesia. *Al-Banjari*, 1-11.
- Ambali, A. R., & Bakar, A. N. (2014). People's Awareness on Halal Foods and Products: . *Procedia Social and Behavioral Sciences*, 3-25.
- Anisa, L. N. (2023). Urgensi Literasi Sertifikasi Halal Bagi usaha Kecil Menengah (UKM) Di Kabupaten Ngawi. *Investama : Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 91- 100.
- Armiani, Basuki, B., & Nurrahmadani, S. (2021). Sertifikat Halal Menjadi Strategi Pemasaran Bagi Umkm Nonmuslim dalam Meningkatkan Penjualan. *Prosiding Seminar Stiami*, 22-27.
- Astogini, D., Wahyudin, & Wulandari, S. Z. (2011). Aspek Religiusitas Dalam Keputusan Pembelian Produk Halal. *JEBA*, 1- 8.
- Aulia, A. N. (2018). Pengaruh Pengetahuan Produk Halal, Religiusitas, dan Halal Awareness Terhadap Keputusan Pembelian Produk Pangan Kemasan Berlabel Halal. *SKRIPSI*.
- Azizah, P., & Rozza, S. (2022). Pengaruh Islamic Branding Dan Religiusitas. *Prosiding SNAM PNJ* .
- Chairunnisyah, K., AK, M. F., & Wathan, H. (2020). Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Ibu Muslim Kota Medan Dalam Mengonsumsi Produk Makanan Halal. *Jurnal Bilal (Bisnis Ekonomi Halal)*, 43-49.
- Fathoni, M. A. (2021). *Kesadaran Konsumen Terhadap Makanan Halal Di Indonesia*. Purwokerto Selatan, Banyumas: Pena Persada.
- Fathoni, M. A., & Syahputri, T. H. (2020). Potret Industri Halal Indonesia : Peluang dan Tantangan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* , 428-435.
- Fatmawati, P., Setiawan, F., & Nasik, K. (2023). Analisis Religiusitas, Kesadaran Halal, Literasi Halal, Dan Niat Berperilaku Dalam Memprediksi Pelaku UMKM Melakukan Sertifikasi Halal Di Kabupaten Bangkalan. *Maro : Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*, 76-88.
- Hayati, S. R., & Putri, S. M. (2021). Analisis Literasi Halal, Label Halal, Islamic Branding, dan. *Shahih : Journal of Islamicate Multidisciplinary*, 165-176.
- Isna, A., & Warto. (2013). *Analisis Data Kuantitatif Dengan IBM Statistik 20*. Stain Press.
- Jam'iyatuzzulfiyyah. (2021). Peran Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Indonesia. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1559- 1566.
- Juniawati. (t.thn.). Kesadaran Halal dan Religiusitas Individu dalam Keputusan Pembelian Makanan. 141-156.
- Kurniawan, A. W. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku.

- Mahendra, H. E. (2021). Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan, dan Pemahaman Tentang Produk Halal Terhadap Keputusan Sertifikasi Halal Oleh Produsen UMKM HIPMI Jember. *SKRIPSI*.
- Mardesci, H. (2013). Pangan Halal Dan Cara Memilih Produk Kemasan Yang Aman Dan Halal. *Jurnal Teknologi Pertanian*, 31- 41.
- Muarriifah, S., & Puspitarini, I. (2023). Halal Awareness and Halal Literacy index of Community : A Determinants Study in the Sociocultural Contex of Panginyongan. *MABSYA Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 1-20.
- Ningrum, R. P. (2022). Problematika Kewajiban Sertifikasi Halal bagi Pelaku Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Kabupaten Madiun. *Istithmar : Jurnal Studi Ekonomi Syariah*, 43-58.
- Nukeriana, D. (2018). Implementasi Sertifikasi Halal Pada Produk Pangan. *Qiyas*, 154-166.
- Nurkamilah, S. (2023). Analisis Tingkat Literasi Halal Pada Pelaku UMKM Makanan Dan Minuman Sekitar Kampus Universitas Siliwangi. *SKRIPSI*.
- Nurmala, Sinari, T., Lilianti, E., Jusmany, Emilda, Arifin, A., & Novalia, N. (2022). Usaha Kuliner Sebagai Penggerak UMKM Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Aksi Kepada Masyarakat*, 65-74.
- Oktapiani, N. A. (2023). Pengaruh Programa Sehati, Literasi Halal Dan Halal Awareness Terhadap Minat Sertifikasi Halal Produk Usaha Mikro (Studi Pada Pelaku Usaha Mikro di Kabupaten Pandeglang). *SKRIPSI*.
- Partini, S. T. (2022). Pengaruh Food Ingredients, Sertifikasi Halal, dan Religiusitas terhadap Minat Beli Makanan Olahan Halal. *Bulletin of Manajemen and Business*, 294-304.
- Pentury, T., Aulele, S. N., & Wattimena, R. (2016). Analisis Regresi Logistik Ordinal. *Barengkeng Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan*, 55-60.
- Putri, D. S., Asmawati, & Gunawan, A. (2023). Modul Bimbingan Teknis Sertifikasi Halal MUI Gratis Sehati. Mataram.
- Rahmat, B. Z., Az zahra, Q. S., Nurhasanah, E., & Nasrulloh, A. A. (2023). Literasi Halal Food Dan Sertifikasi Halal Bagi Pelaku Usaha Makanan Ringan Di Desa Cukangkawung Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia* , 29-35.
- Rahmat, Okspendri, C., & Sanjaya, V. F. (2022). Pengaruh Literasi Halal Dan Religiusitas Terhadap Minat Pembelian Produk Berlabel Halal Studi Pada Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung. *Jurnal TAUJIH Jurnal Ekonomi Syari'ah*, 58-75.
- Rihandoyo. 2009. *Alat Uji Hipotesisi Penelitian Sosial Non Parametrik*, Semarang
- Sari , S. N., Trihantana , R., & Putra, B. P. (2021). Pengaruh Kesadaran Halal Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Pamijahan dan Cibungbulang Kabupaten Bogor Terhadap Motivasi Sertifikasi Halal. *Sahid Business Journal*, 92-103.

- Sartika, D. (2020). Melihat Attitude and Behavior Manusia Lewat Analisis Teori Planned Behavioral. *Journal of Islamic Guidance and Counseling*, 51-68.
- Sertifikasi Halal, Paparan Informasi, dan Alasan Kesehatan. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 1-33.
- Satu Data Kementerian Agama RI. (2022, Agustus 31). <https://satudata.kemenag.go.id/dataset/detail/jumlah-penduduk-menurut-agama> diakses pada 29 September 2023 pukul 20.00 WIB.
- Setyowati, A., & Anwar, M. K. (2022). Pengaruh Literasi Halal dan Religiusitas Terhadap Minat Konsumsi Produk Halal Masyarakat Kabupaten Madiun. *Lisan Al-Hal : Jurnal Pengembangan Pemikiran dan Kebudayaan*, 108-124.
- Sobur, S. (2019). *Analisis Korelasi dan Regresi Linier Sederhana Dengan SPSS Versi 24*. PPNI Qatar.
- Subiyantoro. (2018). *Mengkristalkan Religiusitas Pada Anak Kajian Sosiologi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryadi, B., & Hayat, B. (2021). *Religiusitas Konsep, Pengukuran, dan Implementasi di Indonesia*. Jakarta Pusat: Bibliosmia Karya Indonesia.
- Suryandari, S. Y., & Ernawati. (2022). Tren Konsumsi Mie Samyang di Kalangan Mahasiswa: Pertimbangan Labelisasi Halal dan Promosi Produk Pada Keputusan Membeli. *MABSYA Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 113-131.
- Taufik, M. K., Rahayu, E. A., Gunawan, S., Assagaf, M., Irawan, R. B., & Haro, A. (2023). *Pentingnya Literasi Halal dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Indonesia*. Insight.
- Yana. (2023, Agustus 17). *LPPOM MUI Terdepan Dalam Jaminan Halal*. <https://halalmui.org/terlalu-tinggikah-target-sertifikasi-halal> diakses pada 29 September 2023 pukul 20.23 WIB
- Yusuf, A. M. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH RELIGIUSITAS, LITERASI HALAL DAN HALAL AWARENESS TERHADAP PENGAJUAN SERTIFIKASI HALAL

**(Studi Kasus : UKM Produk Makanan dan Minuman Pada Asosiasi UKM
Kebumen)**

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, berkenaan dengan penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir guna memperoleh gelar (S1) saya :

Nama : Bahjatun Nangimah

NIM : 1917201287

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas : UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan, saya meminta izin serta kesediaan Bapak/Ibu untuk berpartisipasi mengisi identitas dan menjawab dari seluruh pernyataan dan pertanyaan yang ada pada kuesioner penelitian ini. Adapun tujuan dari penelitian ini semata-mata hanya digunakan untuk kepentingan akademis, sehingga semua data responden yang terkait akan dijaga kerahasiaannya dan tidak akan disebarluaskan tanpa persetujuan dari yang bersangkutan.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas perhatian dan ketersediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Hormat saya,

Bahjatun Nangimah

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Alamat :
Jenis Kelamin : Perempuan
 Laki-laki
Usia :
Agama :
Jenis Usaha : Makanan
 Minuman
Produk yang dihasilkan :
Sudah memiliki izin halal : Sudah
 Belum
No.telepon aktif :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan saksama setiap pertanyaan yang tersedia.
2. Jawablah pertanyaan berikut dengan memberi tanda checklist pada kolom yang sudah disediakan. Setiap pertanyaan terdiri dari 5 pilihan jawaban.

Adapun makna dari jawaban tersebut adalah sebagai berikut :

No	Tanggapan Responden	Angka
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-Ragu (RR)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3. Pertanyaan ini semata-mata hanya untuk tujuan penelitian.

C. Kuesioner

1. Angket Variabel Religiusitas

Religiusitas		Penilaian				
		SS	S	RR	TS	STS
No	Pernyataan	5	4	3	2	1
1.	Anda sangat yakin bahwa Tuhan itu ada.					
2.	Anda sangat yakin terhadap rukun iman.					

3.	Anda sangat yakin terhadap rukun islam.					
4.	Anda sangat yakin bahwa agama anda merupakan aturan pedoman hidup anda.					
5.	Akidah termasuk kedalam pokok-pokok ajaran Islam.					
6.	Akhlak termasuk kedalam pokok-pokok ajaran Islam.					
7.	Syariah termasuk kedalam pokok-pokok ajaran Islam.					
8.	Hukum mengkonsumsi makanan halal adalah wajib bagi seorang muslim.					
9.	Dalam Islam perkara yang halal jelas hukumnya.					
10.	Dalam islam perkara yang haram itu jelas hukumnya.					
11.	Perkara yang diragukan halal haramnya disebut sebagai syubhat.					
12.	Makanan halal bila terkena sesuatu yang haram, hukumnya berubah menjadi haram.					
13.	Makanan halal bila terkena sesuatu yang najis, hukumnya berubah menjadi haram.					
14.	Minuman halal bila terkena sesuatu yang haram, hukumnya berubah menjadi haram.					
15.	Minuman halal bila terkena sesuatu yang najis, hukumnya berubah menjadi haram.					
16.	Anda memiliki pengetahuan agama yang cukup tentang bagaimana memproduksi makanan berdasarkan syariat agama.					
17.	Anda memiliki pengetahuan agama yang cukup tentang bagaimana memproduksi minuman berdasarkan syariat agama.					
18.	Anda selalu menerapkan setiap langkah untuk memproduksi produk anda sesuai dengan ajaran agama.					
19.	Anda merasa tenang ketika anda memproduksi produk anda sesuai dengan ajaran agama.					

20.	Anda merasa berdosa ketika anda memproduksi produk anda tidak sesuai dengan ajaran agama.					
21.	Anda merasa tenang ketika anda telah melakukan sertifikasi halal pada produk anda.					
22.	Anda merasa berdosa ketika anda belum melakukan sertifikasi halal pada produk anda.					
23.	Setelah belajar tentang agama anda termotivasi untuk melakukan produksi secara jujur.					
24.	Saya termotivasi untuk melakukan sertifikasi halal sebagai cara melindungi hak-hak konsumen.					

2. Angket Variabel Literasi Halal

Literasi Halal		Penilaian				
		SS	S	RR	TS	STS
No	Pernyataan	5	4	3	2	1
1.	Anda sangat memahami tentang makna halal haram sesuai dengan syariat agama Islam dalam proses produksi usaha anda.					
2.	Makna halal menurut anda adalah segala sesuatu yang boleh digunakan dalam proses produksi usaha anda.					
3.	Makna haram menurut anda adalah segala sesuatu yang tidak boleh digunakan dalam proses produksi usaha anda.					
4.	Anda selalu memastikan bahwa bahan baku yang digunakan untuk membuat produk anda adalah sudah tersertifikasi halal.					
5.	Bangkai adalah sesuatu yang diharamkan dalam Islam.					
6.	Darah adalah sesuatu yang diharamkan dalam Islam.					
7.	Daging babi adalah sesuatu yang diharamkan dalam Islam.					
8.	Selain babi, binatang yang disembelih dengan tidak menyebut nama Allah adalah haram.					

9.	Proses produk halal merupakan rangkaian kegiatan untuk menjamin kehalalan suatu produk.					
10.	Anda dapat melakukan implementasi proses produk halal terhadap proses produksi pada produk anda.					
11.	Anda dapat memproduksi produk anda dengan tidak melanggar syariat Islam.					
12.	Anda selalu memahami konsep akad jual beli halal.					
13.	Anda selalu melakukan transaksi akad jual beli yang sah sesuai syariat Islam.					
14.	Anda selalu memasarkan produk yang sesuai syariat Islam.					
15.	Anda selalu memperhatikan kesejahteraan konsumen produk anda.					
16.	Anda melakukan promosi sesuai dengan nilai-nilai Islam pada produk anda.					
17.	Anda selalu menghindari pemasaran produk dari penipuan dan kecurangan yang merugikan konsumen.					
18.	Anda selalu mencari modal yang halal dalam setiap faktor produksi anda.					
19.	Anda dapat menjamin modal usaha anda telah sesuai syariat islam.					

3. Angket Variabel *Halal Awareness*

1.	Anda selalu memperhatikan informasi halal pada bahan baku ketika akan memproduksi produk anda.					
2.	Anda selalu melihat adanya sertifikasi halal pada bahan baku yang akan digunakan dalam produk anda.					
3.	Memproduksi makanan halal merupakan bagian dari ketaatan kepada Islam.					
4.	Melakukan sertifikasi halal merupakan bagian dari ketaatan kepada Islam.					
5.	Anda meyakini dengan memproduksi produk yang tidak halal merupakan sebuah dosa.					
6.	Anda selalu memastikan proses produksi pada produk anda dari hulu sampai hilir sudah dipastikan halal.					

7.	Anda selalu memastikan bahan baku yang anda gunakan tidak tercampuri sesuatu yang haram.					
8.	Anda selalu memastikan ruangan produksi tidak tercampuri sesuatu yang haram.					
9.	Anda selalu memastikan alat-alat yang digunakan dalam proses produksi tidak terkena sesuatu yang diharamkan.					
10.	Anda selalu memastikan dalam proses produksi tidak mencampurinya dengan bahan-bahan yang diharamkan.					
11.	Anda selalu memastikan tempat penyimpanan hasil produk anda tidak bercampur dengan sesuatu yang diharamkan.					
12.	Anda dapat menjaga semua fasilitas produksi dalam keadaan bersih (bebas dari yang sesuatu yang diharamkan) sebelum digunakan.					

4. Angket Variabel Pengajuan Sertifikasi Halal

1.	Anda melakukan sertifikasi halal sebagai salah satu penjamin hak konsumen.					
2.	Dengan melakukan sertifikasi halal anda ingin menjamin keamanan pada produk saya.					
3.	Anda melakukan sertifikasi halal untuk meningkatkan kualitas dan daya saing yang tinggi.					
4.	Anda melakukan sertifikasi halal untuk kemajuan ekonomi usaha saya.					
5.	Anda ingin melakukan sertifikasi halal seperti perusahaan yang lain yang telah melakukan sertifikasi halal.					

Lampiran 2 : Tabulasi Data

No.	RELIGIUSITAS (X1)																								TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	117
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	120
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	118
4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	101
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	119
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	119
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	114
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	120
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	117
10	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	113
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	120
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	118
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	119

30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	117
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	117
32	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	118
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	113
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	117
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	119
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	1	3	3	5	5	5	5	3	5	5	106
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	1	1	5	2	106
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	120
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	120
40	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	112
41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	120
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	116
43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	116
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	4	2	4	4	4	5	4	5	3	4	5	105
45	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	2	4	2	4	4	4	5	4	4	2	4	4	99

46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	120	
47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	120	
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	5	5	5	5	5	5	115	
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	120	
50	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	5	4	97
51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	117
52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	120
53	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	109
54	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	115
55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	117
56	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	103
57	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	120
58	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	120
59	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	2	3	2	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	90
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	93

No.	LITERASI HALAL (X2)																			TOT
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	94
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	94
4	5	2	2	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	93
6	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	94
7	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	91
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	92
10	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	88
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
12	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	93
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	94
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	89
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
19	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	74

20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	94
21	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
23	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	94
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	94
25	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	83
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	93
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
30	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	83
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	94
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
35	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	93
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	94
37	5	5	5	5	2	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	87
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
40	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	89
41	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	87

No.	HALAL AWARENESS (X3)												TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	59
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
10	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	57
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
13	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	58
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
15	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	58
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
18	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	55
19	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	47
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
24	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	58
25	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	55
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
30	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	54
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
34	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	58
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
36	5	3	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	55
37	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	56

38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
40	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	58
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
44	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	51
45	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	50
46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
50	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
51	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	54
52	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
56	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	58
57	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
58	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	54
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60

No	PENGAJUAN SERTIFIKASI HALAL (Y)												
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Tot	No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Tot.
1	5	5	5	5	5	25	13	5	5	5	5	5	25
2	5	5	5	5	5	25	14	5	5	5	4	5	24
3	5	5	5	5	5	25	15	5	5	5	5	5	25
4	5	5	5	4	4	23	16	5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	4	5	24	17	5	5	5	5	5	25
6	5	5	5	5	5	25	18	5	4	4	4	4	21
7	5	5	5	5	2	22	19	4	4	4	4	4	20
8	5	5	5	5	5	25	20	5	5	5	5	5	25
9	5	2	5	2	5	19	21	4	4	4	4	4	20
10	5	5	5	5	4	24	22	5	5	5	5	5	25
11	5	5	5	5	5	25	23	5	5	5	5	5	25
12	5	5	5	5	5	25	24	5	5	5	5	4	24

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Tot.	No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Tot.
25	4	4	4	4	4	20	43	5	5	5	5	5	25
26	5	5	5	5	5	25	44	5	5	4	4	4	22
27	5	5	5	5	5	25	45	4	4	4	4	4	20
28	5	5	5	5	5	25	46	5	5	5	5	5	25
29	4	5	5	5	5	24	47	5	5	5	5	5	25
30	5	4	4	4	5	22	48	5	5	5	5	5	25
31	5	5	5	5	5	25	49	5	5	5	5	5	25
32	5	5	5	5	5	25	50	3	4	4	3	5	19
33	5	5	5	5	4	24	51	5	4	4	4	2	19
34	5	5	5	5	5	25	52	4	4	4	4	4	20
35	5	5	5	5	5	25	53	5	5	5	5	5	25
36	5	5	5	5	4	24	54	5	5	5	5	5	25
37	2	3	2	2	4	13	55	4	4	4	4	4	20
38	5	5	5	5	5	25	56	5	5	5	5	5	25
39	5	5	5	5	5	25	57	4	5	5	5	4	23
40	4	4	4	4	4	20	58	4	4	5	5	5	23
41	5	5	5	5	5	25	59	5	5	2	5	5	22
42	5	5	5	5	5	25	60	5	5	5	5	5	25



X1.11	Pearson Correlation	0,161	0,161	0,161	0,215	,373**	,462**	,519**	,283*	,412**	,383**	1	,371**	0,187	,455**	0,198	0,223	,289*	,370**	,360**	,413**	0,172	0,173	,398**	0,203	,499**
	Sig. (2-tailed)	0,219	0,219	0,219	0,099	0,003	0,000	0,000	0,028	0,001	0,003		0,004	0,153	0,000	0,129	0,087	0,025	0,004	0,005	0,001	0,188	0,186	0,002	0,120	0,000
N		60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X1.12	Pearson Correlation	0,120	0,120	0,120	,339**	,362**	,633**	,388**	,529**	,461**	,442**	,371**	1	,591**	,848**	,631**	,288*	,286*	,403**	,551**	,715**	0,231	,460**	,536**	,271*	,754**
	Sig. (2-tailed)	0,361	0,361	0,361	0,008	0,005	0,000	0,002	0,000	0,000	0,000	0,004		0,000	0,000	0,000	0,026	0,027	0,001	0,000	0,000	0,076	0,000	0,000	0,036	0,000
N		60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X1.13	Pearson Correlation	0,180	0,180	0,180	0,236	,416**	,475**	0,254	,317*	,294*	,259*	0,187	,591**	1	,589**	,958**	,456**	,400**	,396**	,346**	,517**	0,183	,552**	,484**	0,215	,738**
	Sig. (2-tailed)	0,169	0,169	0,169	0,070	0,001	0,000	0,050	0,014	0,023	0,045	0,153	0,000		0,000	0,000	0,000	0,002	0,002	0,007	0,162	0,000	0,000	0,098	0,000	
N		60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X1.14	Pearson Correlation	0,161	0,161	0,161	,445**	,373**	,749**	,519**	,547**	,412**	,529**	,455**	,848**	,589**	1	,635**	,326**	,378**	,495**	,628**	,825**	,268*	,470**	,630**	,316*	,819**
	Sig. (2-tailed)	0,219	0,219	0,219	0,000	0,003	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,011	0,003	0,000	0,000	0,000	0,038	0,000	0,000	0,014	0,000
N		60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X1.15	Pearson Correlation	0,185	0,185	0,185	,312*	,367**	,489**	,265*	,326*	0,248	,269*	0,198	,631**	,958**	,635**	1	,446**	,393**	,376**	,358**	,593**	0,191	,593**	,499**	0,225	,757**
	Sig. (2-tailed)	0,158	0,158	0,158	0,015	0,004	0,000	0,041	0,011	0,056	0,038	0,129	0,000	0,000	0,000		0,000	0,002	0,003	0,005	0,000	0,143	0,000	0,000	0,084	0,000
N		60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X1.16	Pearson Correlation	0,128	0,128	0,128	0,143	,296*	,367**	,329*	0,225	,327*	,304*	0,223	,288*	,456**	,326*	,446**	1	,852**	,707**	,357**	,410**	,327*	,384**	,359**	,327*	,626**

X1.22	Pearson Correlation	0,157	0,157	0,157	,322*	,301*	,322*	,265*	,276*	0,172	0,170	0,173	,460**	,552**	,470**	,593**	,384**	,320*	,375**	,277*	,410**	,573**	1	,308*	,641**	,670**
	Sig. (2-tailed)	0,232	0,232	0,232	0,012	0,020	0,012	0,041	0,033	0,189	0,195	0,186	0,000	0,000	0,000	0,000	0,002	0,013	0,003	0,032	0,001	0,000		0,017	0,000	0,000
N		60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X1.23	Pearson Correlation	,291*	,291*	,291*	0,239	,512**	,613**	,313*	,513**	,298*	,542**	,398**	,536**	,484**	,630**	,499**	,359**	,416**	,586**	,534**	,694**	0,224	,308*	1	,351**	,705**
	Sig. (2-tailed)	0,024	0,024	0,024	0,066	0,000	0,000	0,015	0,000	0,021	0,000	0,002	0,000	0,000	0,000	0,000	0,005	0,001	0,000	0,000	0,000	0,086	0,017		0,006	0,000
N		60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X1.24	Pearson Correlation	0,204	0,204	0,204	,288*	,473**	,342**	,384**	,360**	,305*	,376**	0,203	,271*	0,215	,316*	0,225	,327*	,354**	,456**	,367**	,421**	,904**	,641**	,351**	1	,604**
	Sig. (2-tailed)	0,117	0,117	0,117	0,026	0,000	0,007	0,002	0,005	0,018	0,003	0,120	0,036	0,098	0,014	0,084	0,011	0,005	0,000	0,004	0,001	0,000	0,000	0,006		0,000
N		60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
TO TAL	Pearson Correlation	,355**	,355**	,355**	,504**	,627**	,746**	,602**	,606**	,564**	,609**	,499**	,754**	,738**	,819**	,757**	,626**	,628**	,716**	,689**	,819**	,539**	,670**	,705**	,604**	1
	Sig. (2-tailed)	0,005	0,005	0,005	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
N		60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

X2.1 8	Pearson Correlation	,225	,458*	,473*	,371**	,417**	,470**	,481*	,371**	,532*	,467**	,443**	,399**	,531**	,610**	,339**	,658**	,619*	1	,775**	,704**
	Sig. (2-tailed)	,085	,000	,000	,004	,001	,000	,000	,004	,000	,000	,000	,002	,000	,000	,008	,000	,000		,000	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X2.1 9	Pearson Correlation	,401*	,512*	,610*	,619**	,273*	,582**	,516*	,287*	,655*	,488**	,507**	,478**	,696**	,766**	,617**	,664**	,680*	,775**	1	,814**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000	,035	,000	,000	,026	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
TOT AL	Pearson Correlation	,598*	,705*	,797*	,857**	,549**	,750**	,626*	,455**	,685*	,666**	,812**	,599**	,855**	,855**	,740**	,814**	,753*	,704**	,814**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



C. Halal Awareness

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3.11	X3.12	TOTAL
X3.1	Pearson Correlation	1	,564**	,739**	,644**	,571**	,651**	,723**	,572**	,572**	,739**	,689**	,689**	,825**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X3.2	Pearson Correlation	,564**	1	,485**	,526**	,615**	,371**	,578**	,539**	,539**	,564**	,592**	,517**	,729**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,004	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X3.3	Pearson Correlation	,739**	,485**	1	,644**	,670**	,761**	,723**	,685**	,685**	,608**	,689**	,689**	,848**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X3.4	Pearson Correlation	,644**	,526**	,644**	1	,593**	,599**	,505**	,637**	,552**	,644**	,685**	,592**	,785**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X3.5	Pearson Correlation	,571**	,615**	,670**	,593**	1	,713**	,621**	,581**	,581**	,372**	,428**	,523**	,759**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,003	,001	,000	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X3.6	Pearson Correlation	,651**	,371**	,761**	,599**	,713**	1	,709**	,571**	,571**	,430**	,493**	,599**	,761**
	Sig. (2-tailed)	,000	,004	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000

TOTAL	Pearson Correlation	,825**	,729**	,848**	,785**	,759**	,761**	,856**	,856**	,856**	,802**	,852**	,852**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

D. Pengajuan Sertifikasi Halal

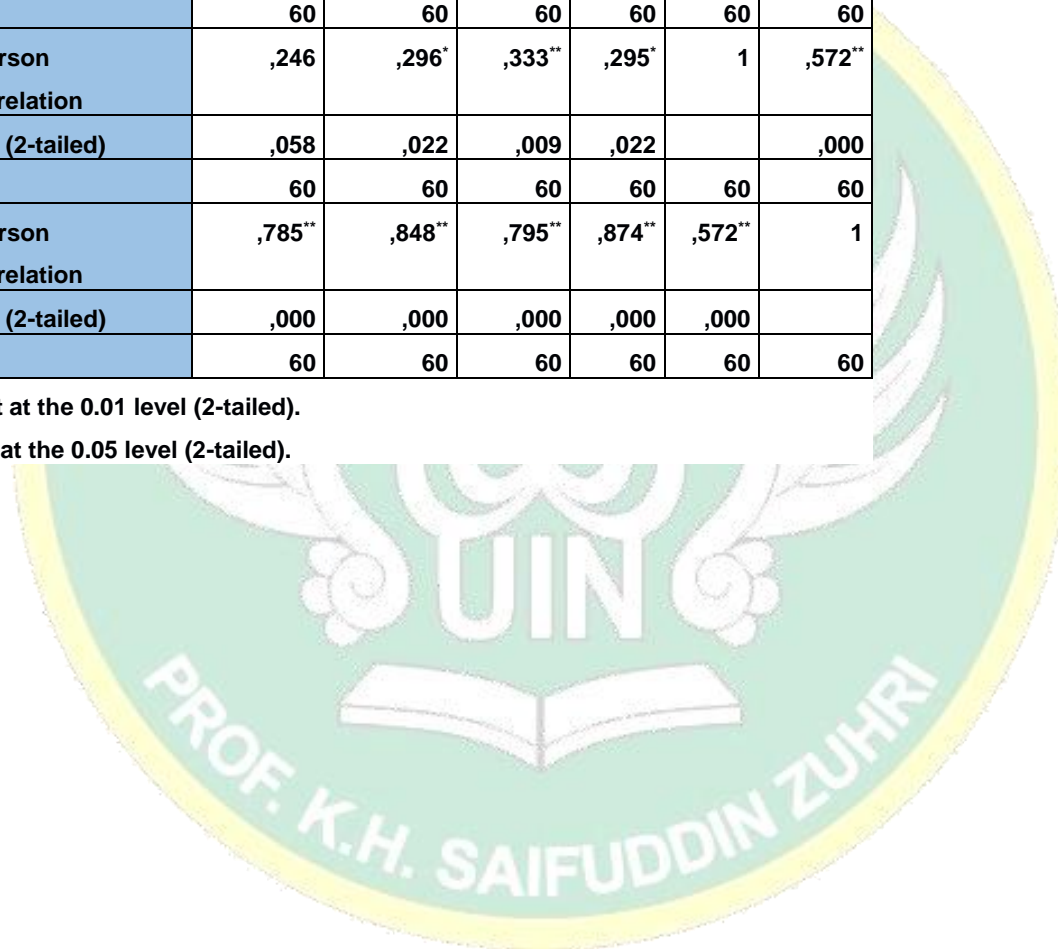
Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	TOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	,596**	,620**	,625**	,246	,785**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,058	,000
	N	60	60	60	60	60	60
Y2	Pearson Correlation	,596**	1	,534**	,875**	,296*	,848**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,022	,000
	N	60	60	60	60	60	60
Y3	Pearson Correlation	,620**	,534**	1	,587**	,333**	,795**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,009	,000
	N	60	60	60	60	60	60

Y4	Pearson Correlation	,625**	,875**	,587**	1	,295*	,874**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,022	,000
	N	60	60	60	60	60	60
Y5	Pearson Correlation	,246	,296*	,333**	,295*	1	,572**
	Sig. (2-tailed)	,058	,022	,009	,022		,000
	N	60	60	60	60	60	60
TOTAL	Pearson Correlation	,785**	,848**	,795**	,874**	,572**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	60	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Lampiran 4 : Hasil Uji Reliabilitas

A. Religiusitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,917	24

B. Literasi Halal

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,942	19

C. Halal Awareness

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,949	12

D. Pengajuan Sertifikasi Halal

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,830	5

Lampiran 5 : Hasil Uji Rank Spearman

A. Religiusitas Terhadap Pengajuan Sertifikasi Halal

Correlations

			Religiusitas	Pengajuan_Sertifikasi_Halal
Spearman's rho	Religiusitas	Correlation Coefficient	1,000	,467**
		Sig. (2-tailed)	.	,000
		N	60	60
	Pengajuan_Sertifikasi_Halal	Correlation Coefficient	,467**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	.
		N	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

B. Literasi Halal Terhadap Pengajuan Sertifikasi Halal

Correlations

			Literasi_Halal	Pengajuan_Sertifikasi_Halal
Spearman's rho	Literasi_Halal	Correlation Coefficient	1,000	,628**
		Sig. (2-tailed)	.	,000
		N	60	60
	Pengajuan_Sertifikasi_Halal	Correlation Coefficient	,628**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	.
		N	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

C. Halal Awareness Terhadap Pengajuan Sertifikasi Halal

Correlations

		Halal_Awareness	Pengajuan_Sertififikasi_Halal
Spearman's rho	Halal_Awareness	Correlation Coefficient	,677**
		Sig. (2-tailed)	,000
		N	60
	Pengajuan_Sertififikasi_Halal	Correlation Coefficient	,677**
		Sig. (2-tailed)	,000
		N	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Lampiran 6 : Hasil Uji Kendall's W

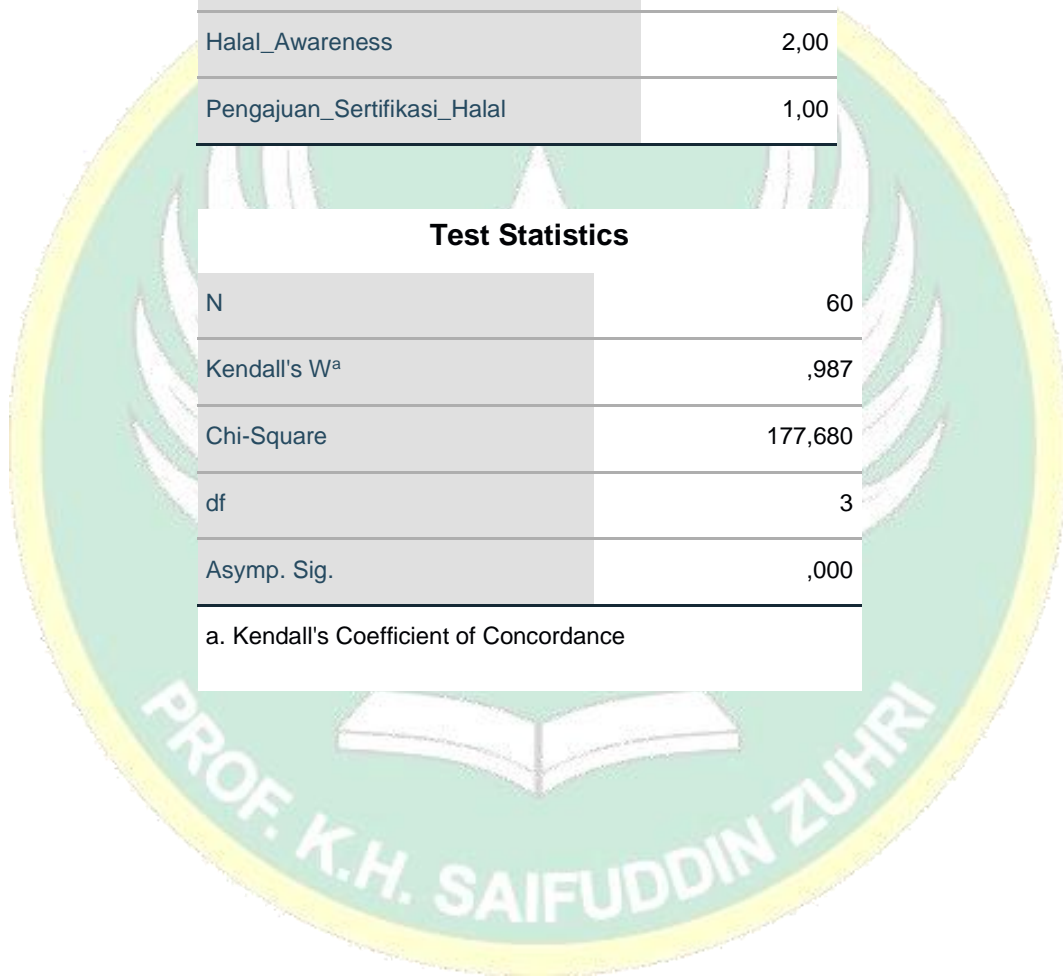
UJI KENDALL'S W Ranks

	Mean Rank
Religiusitas	3,97
Literasi_Halal	3,03
Halal_Awareness	2,00
Pengajuan_Sertifikasi_Halal	1,00

Test Statistics

N	60
Kendall's W ^a	,987
Chi-Square	177,680
df	3
Asymp. Sig.	,000

a. Kendall's Coefficient of Concordance



Lampiran 7 : Hasil Uji Regresi Ordinal

UJI REGRESI ORDINAL

A. Regresi Ordinal Parsinal

a. Religiusitas Terhadap Pengajuan Sertifikasi Halal

Warnings

There are 2 (22,2%) cells (i.e., dependent variable levels by observed combinations of predictor variable values) with zero frequencies.

		N	Marginal Percentage
Y	Rendah	1	1,7%
	Sedang	15	25,0%
	Tinggi	44	73,3%
X1	Rendah	5	8,3%
	Sedang	9	15,0%
	Tinggi	46	76,7%
Valid		60	100,0%
Missing		0	
Total		60	

Model Fitting Information

Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intercept Only	22,648			
Final	13,185	9,463	2	,009

Link function: Logit.

Goodness-of-Fit

	Chi-Square	df	Sig.
Pearson	3,336	2	,189
Deviance	3,233	2	,199

Link function: Logit.

Pseudo R-Square

Cox and Snell	,146
Nagelkerke	,202
McFadden	,123

Link function: Logit.

Parameter Estimates

		Estimate	Std. Error	Wald	df	Sig.	95% Confidence Interval	
							Lower Bound	Upper Bound
Threshold	[Y = 1]	-4,999	1,116	20,055	1	,000	-7,187	-2,811
	[Y = 2]	-1,566	,390	16,141	1	,000	-2,330	-,802
Location	[X1=1]	-2,583	1,031	6,278	1	,012	-4,604	-,563
	[X1=2]	-1,507	,767	3,865	1	,049	-3,010	-,005
	[X1=3]	0 ^a	.	.	0	.	.	.

Link function: Logit.

a. This parameter is set to zero because it is redundant.

6. Literasi Halal Terhadap Pengajuan Sertifikasi Halal

Warnings

There are 2 (22,2%) cells (i.e., dependent variable levels by observed combinations of predictor variable values) with zero frequencies.

Case Processing Summary

		N	Marginal Percentage
Y	Rendah	1	1,7%
	Sedang	15	25,0%
	Tinggi	44	73,3%
X2	Rendah	7	11,7%
	Sedang	10	16,7%
	Tinggi	43	71,7%
Valid		60	100,0%
Missing		0	
Total		60	

Model Fitting Information

Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intercept Only	31,347			
Final	13,046	18,301	2	,000

Link function: Logit.

Goodness-of-Fit

	Chi-Square	df	Sig.
Pearson	3,332	2	,189
Deviance	3,250	2	,197

Link function: Logit.

Pseudo R-Square

Cox and Snell	,263
Nagelkerke	,363
McFadden	,237

Link function: Logit.

Parameter Estimates

		Estimate	Std. Error	Wald	df	Sig.	95% Confidence Interval	
							Lower Bound	Upper Bound
Threshold	[Y = 1]	-5,775	1,200	23,138	1	,000	-8,127	-3,422
	[Y = 2]	-2,032	,476	18,195	1	,000	-2,965	-1,098
Location	[X2=1]	-3,344	,995	11,283	1	,001	-5,295	-1,393
	[X2=2]	-2,194	,788	7,752	1	,005	-3,738	-,650
	[X2=3]	0 ^a	.	.	0	.	.	.

Link function: Logit.

a. This parameter is set to zero because it is redundant.

7. Halal Awareness Terhadap Pengajuan Sertifikasi Halal

Warnings

There are 2 (22,2%) cells (i.e., dependent variable levels by observed combinations of predictor variable values) with zero frequencies.

Case Processing Summary

		N	Marginal Percentage
Y	Rendah	1	1,7%
	Sedang	15	25,0%
	Tinggi	44	73,3%
X3	Rendah	8	13,3%
	Sedang	7	11,7%
	Tinggi	45	75,0%
Valid		60	100,0%
Missing		0	
Total		60	

Model Fitting Information

Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intercept Only	39,781			
Final	11,728	28,053	2	,000

Link function: Logit.

Goodness-of-Fit

	Chi-Square	df	Sig.
Pearson	2,280	2	,320
Deviance	2,613	2	,271

Link function: Logit.

Pseudo R-Square

Cox and Snell	,373
Nagelkerke	,516
McFadden	,364

Link function: Logit.

Parameter Estimates

		Estimate	Std. Error	Wald	df	Sig.	95% Confidence Interval	
							Lower Bound	Upper Bound
Threshold	[Y = 1]	-6,458	1,242	27,025	1	,000	-8,892	-4,023
	[Y = 2]	-2,329	,524	19,743	1	,000	-3,356	-1,302
Location	[X3=1]	-3,822	1,010	14,325	1	,000	-5,801	-1,843
	[X3=2]	-3,634	1,021	12,660	1	,000	-5,635	-1,632
	[X3=3]	0 ^a	.	.	0	.	.	.

Link function: Logit.

a. This parameter is set to zero because it is redundant.

B. Regresi Ordinal Simultan

Warnings

There are 22 (56,4%) cells (i.e., dependent variable levels by observed combinations of predictor variable values) with zero frequencies.

Case Processing Summary

		N	Marginal Percentage
Y	Rendah	1	1,7%
	Sedang	15	25,0%
	Tinggi	44	73,3%
X1	Rendah	5	8,3%
	Sedang	9	15,0%
	Tinggi	46	76,7%
X2	Rendah	7	11,7%
	Sedang	10	16,7%
	Tinggi	43	71,7%
X3	Rendah	8	13,3%
	Sedang	7	11,7%
	Tinggi	45	75,0%
Valid		60	100,0%
Missing		0	
Total		60	

Model Fitting Information

Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intercept Only	55,165			
Final	24,132	31,033	6	,000

Link function: Logit.

Goodness-of-Fit

	Chi-Square	df	Sig.
Pearson	20,442	18	,308
Deviance	17,068	18	,518

Link function: Logit.

Pseudo R-Square

Cox and Snell	,404
Nagelkerke	,558
McFadden	,403

Link function: Logit.

Parameter Estimates

		Estimate	Std. Error	Wald	df	Sig.	95% Confidence Interval	
							Lower Bound	Upper Bound
Threshold	[Y = 1]	-7,063	1,436	24,185	1	,000	-9,877	-4,248
	[Y = 2]	-2,545	,596	18,217	1	,000	-3,714	-1,376
Location	[X1=1]	-1,960	1,269	2,387	1	,122	-4,447	,526
	[X1=2]	,578	1,344	,185	1	,667	-2,056	3,212
	[X1=3]	0 ^a	.	.	0	.	.	.
	[X2=1]	,558	2,020	,076	1	,782	-3,402	4,517
	[X2=2]	-,666	1,234	,291	1	,589	-3,086	1,753
	[X2=3]	0 ^a	.	.	0	.	.	.
	[X3=1]	-3,931	2,179	3,256	1	,071	-8,202	,339
	[X3=2]	-3,923	1,465	7,171	1	,007	-6,795	-1,052
	[X3=3]	0 ^a	.	.	0	.	.	.

Link function: Logit.

a. This parameter is set to zero because it is redundant.



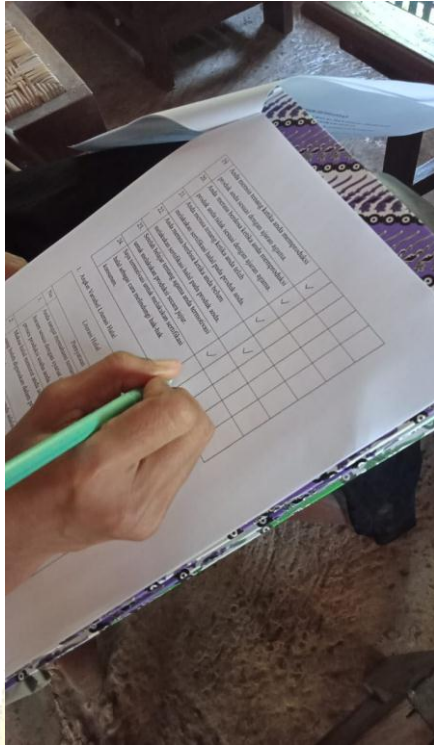
Lampiran 8 Data Hasil Produksi Responden

No	Hasil Produksi	Jenis Usaha
1.	Cake & Bakery	Makanan
2.	Bakery/ kue kering	Makanan
3.	Abon dan pencok melinjo	Makanan
4.	Rempeyek, keripik gadung	Makanan
5.	Rengginang & basreng	Makanan
6.	Onde-onde rasa kacang ijo	Makanan
7.	Keripik usus dan Abon ayam	Makanan
8.	Keripik pisang	Makanan
9.	Makanan kering dan basah (Catering)	Makanan
10.	Lanting oven kebumen	Makanan
11.	Snack & bakery	Makanan
12.	Keripik pisang	Makanan
13.	Wingko babad	Makanan
14.	Cake, roti/bakery, catering	Makanan
15.	Gula aren dan gula kelapa	Makanan
16.	Deseert	Makanan
17.	Jipang kacang	Makanan
18.	Basreng	Makanan
19.	Abon ikan laut dan pepes	Makanan
20.	Catering dan sambel kemasan	Makanan
21.	Olahan jamur	Makanan
22.	Sukri (Usus Krispi) dan bawang goreng	Makanan
23.	Kopi bubuk dan kopi siap minum	Minuman
24.	Bandeng presto	Makanan
25.	Jus buah dan minuman herbal	Minuman
26.	Produk olahan susu dan jamu	Minuman
27.	Aneka olahan singkong	Makanan
28.	Roti, cake, kue bolan dan lanting oven	Makanan
29.	Krupuk ikan	Makanan
30.	Tiwul instan	Makanan
31.	Minuman tradisional instan	Minuman
32.	Cake, bolu, brownies dan cookies	Makanan
33.	Kue puthu kering	Makanan
34.	Kopi	Minuman
35.	Jamu	Minuman
36.	Aneka kue basah	Makanan
37.	Leker	Makanan
38.	Minuman herbal	Minuman
39.	Kue kering	Makanan
40.	Masakan kuliner	Makanan
41.	Rempeyek	Makanan
42.	Coklat dan Kue Kering	Makanan

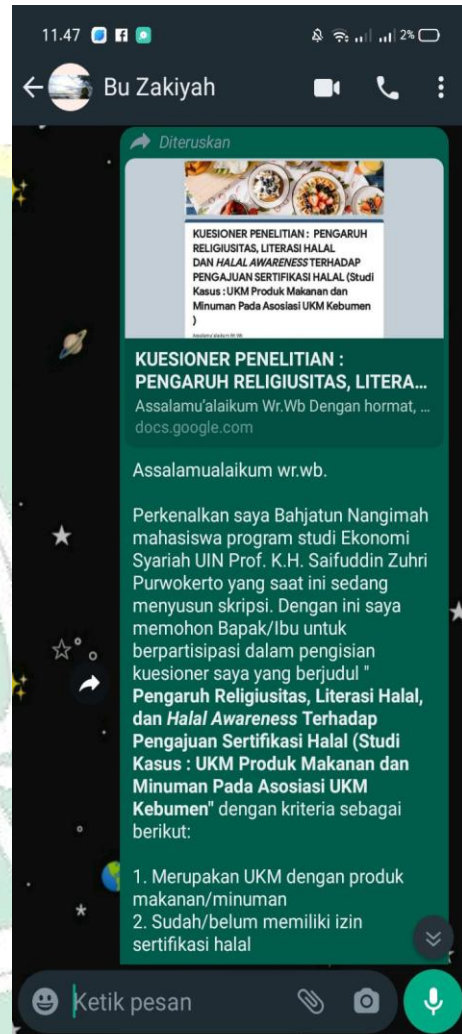
43.	Bolu rainbow cake	Makanan
44.	Minuman rempah temulawak	Minuman
45.	Aneka sambal kemasan dan bawang goreng	Makanan
46.	Minuman sehat nata de aloevera	Makanan
47.	Minyak goreng kelapa dan olahan produk kelapa	Makanan
48.	Bolu Kering	Makanan
49.	Minuman herbal instan dan susu kambing	Minuman
50.	Produk olahan ikan dan udang (otak-otak, dimsum, dan bakso ikan)	Makanan
51.	Oyek dan singkong frozen	Makanan
52.	Sagon kacang hijau dan satu kacang hijau	Makanan
53.	Keripik jagung	Makanan
54.	Anek kue kering	Makanan
55.	Wingko babad	Makanan
56.	Rengginang ketan	Makanan
57.	Cetring	Makanan
58.	Kopi dan minuman herbal	Minuman
59.	Onde-onde kering dan pastel	Makanan
60.	Kue Jadul/ Bolu ketapang	Makanan



Lampiran 9 : Bukti Penyebaran Kueisioner



DIN ZUHRI



Lampiran 10 : Surat Izin Riset Individual



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

Nomor : 5397/Un.19/FEBLJ.ES/PP.009/12/2023

Purwokerto, 13 Desember 2023

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Izin Riset Individual**

Kepada Yth.
Ketua Asosiasi UMKM Kebumen
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, yang berjudul “ Pengaruh Religiusitas, Literasi Halal dan *Halal Awareness* Terhadap Pengajuan Sertifikasi Halal (Studi Kasus : UMKM Produk Makanan dan Minuman Pada Asosiasi UMKM Kebumen)”

maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin riset (penelitian) kepada mahasiswa/i kami:

1. Nama : Bahjatun Nangimah
2. NIM : 1917201287
3. Semester / Program Studi : IX / Ekonomi Syariah
4. Tahun Akademik : 2023 / 2024
5. Alamat : Banjarwinangun RT 04 RW 01, Petanahan, Kebumen

Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : UMKM produk makanan dan minuman
2. Tempat/ Lokasi : Asosiasai UMKM Kebumen
3. Waktu Penelitian : Desember 2023
4. Metode Penelitian : Kuantitatif dengan kuesioner

Demikian permohonan ini kami buat, atas izin dan perkenan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Coord. Prodi Ekonomi Syariah

H. Sochimim, Lc., M.Si.
NIP. 19691009 200312 1 001

- Tembusan Yth.
1. Wakil Dekan I
 2. Kasubbag Akademik
 3. Arsip

Lampiran 11 : Surat Balasan Izin Riset



ASOSIASI UKM KEBUMEN

Jl. Hasyim Asy'ari No. 110 Panjer, Kebumen

No. Telepon: 081325558062

Kode pos : 54312

Surat Pernyataan

Nomor : 54.7/UKM/IV/2024
Perihal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat saudara pada tanggal 12 Desember 2023 perihal perizinan tempat penelitian dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa atas nama Bahjatun Nangimah dengan judul Pengaruh Religiusitas, Literasi Halal, dan Halal Awareness Terhadap Pengajuan Sertifikasi Halal (Studi Pada Produsen Makanan Dan Minuman Pada Asosiasi UKM Kebumen).

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di asosiasi kami.
 2. Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik.
 3. Waktu pengambilan data selama satu bulan setelah tanggal ditetapkan.
- Demikian surat balasan dari kami.

Kebumen, 12 April 2024
Ketua Asosiasi UKM Kebumen

Setya Widada S.E.

Lampiran 12 : Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL

Nomor: 5255/Un.19/FEBI.J.ES/PP.009/12/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Profesi Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama :

Nama : Bahjatun Nangimah
NIM : 1917201287
Program Studi : Ekonomi Syariah
Pembimbing Skripsi : Rahmini Hadi, S.E., M.Si.
Judul : Pengaruh Religiusitas, Literasi Halal, dan Halal Awareness Terhadap Pengajuan Sertifikasi Halal (Studi Kasus : UMKM Produk Makanan dan Minuman Asosiasi UMKM Kebumen)

Pada tanggal 4 Desember 2023 telah melaksanakan seminar proposal dan dinyatakan **LULUS**, dengan perubahan proposal/ hasil proposal sebagaimana tercantum pada berita acara seminar.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset penulisan skripsi.

Purwokerto, 5 Desember 2023
Koord. Prodi Ekonomi Syariah



H. Sochimim, Lc., M.Si.
NIP. 19691009 200312 1 001

Lampiran 13 : Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF Nomor: 2709/Un.19/FEBI.J.ES/PP.009/6/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama :

Nama : Bahjatun Nangimah

NIM : 1917201287

Program Studi : Ekonomi Syariah

Pada tanggal 9 Juni 2023 telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **79 / B+**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar ujian munaqasyah.

Purwokerto, 9 Juni 2023
Koord. Prodi Ekonomi Syariah



Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I
NIP. 19851112 200912 2 007

Lampiran 14 : Sertifikat BTA PPI



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/15991/22/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : BAHJATUN NANGIMAH
NIM : 1917201287

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	81
# Tartil	:	80
# Imla`	:	75
# Praktek	:	85
# Nilai Tahfidz	:	85



Purwokerto, 22 Jun 2021



ValidationCode

Lampiran 15 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/17858/2020

This is to certify that :

Name : **BAHJATUN NANGIMAH**
Date of Birth : **KEBUMEN, April 3rd, 1999**

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on April 29th, 2020, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 58
2. Structure and Written Expression	: 55
3. Reading Comprehension	: 58

Obtained Score : **568**



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

Purwokerto, October 2nd, 2020
Head of Language Development Unit,

H. A. Sangid, B.Ed., M.A.
NIP: 19700617 200112 1 001

Lampiran 16 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab



وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بوروكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

عنوان: شارع جنرال احمد ياتي رقم: ٤٠، بوروكرتو ٥٣١٣٦ هاتف ٠٢٨١ - ٦٣٥١٢٤ www.iainpurwokerto.ac.id

الشهادة

الرقم: ان.١٧. /UPT.Bhs /PP.٠٠٩ /PP.١٧٨٥٨ /٢٠٢٠

منحت الى	الاسم	: بهجة نعيمة
المولودة	: بكيومين، ٣ أبريل ١٩٩٩	الذي حصل على
	فهم المسموع	: ٥٧
	فهم العبارات والتراكيب	: ٥٤
	فهم المقروء	: ٥٥
	النتيجة	: ٥٥٥



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١٤
مايو ٢٠٢٠

بوروكرتو، ٢ أكتوبر ٢٠٢٠
رئيس الوحدة لتنمية اللغة.

الحاج أحمد سعيد، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠٠١١٢١٠٠١



ValidationCode

Lampiran 17 : Sertifikat Aplikom

SERTIFIKAT APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA

Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/7665/III/2021

Diberikan Kepada:

BAHJATUN NANGIMAH

NIM: 1917201287

Tempat / Tgl. Lahir: Kebumen, 03 April 1999

Purwokerto, 09 Maret 2021
Kepala UPT TIPD



Dr. H. Fajar Hardoyo, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4,0
81-85	A-	3,6
76-80	B+	3,3
71-75	B	3,0
65-70	B-	2,6

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	75 / B
Microsoft Excel	95 / A
Microsoft Power Point	90 / A



Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program *Microsoft Office*® yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

Lampiran 18 : Sertifikat KKN



Sertifikat

Nomor Sertifikat : 1275/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:


Nama Mahasiswa :	BAHJATUN NANGIMAH
NIM :	1917201287
Fakultas :	Ekonomi & Bisnis Islam
Program Studi :	Ekonomi Syariah (ESY)

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (88)**.




Certificate Validation

Lampiran 19 : Sertifikat PPL

 <p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126 Telp. 0281-635624, Fax. 0281-636533, Website: febi.uinsalzu.ac.id</p>	<h1>Sertifikat</h1> <p>Nomor : 1142/Un.19/LAB.FEBI/PP.009/03/2023</p> <p>Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa :</p> <p>Nama : Bahjatun Nangimah NIM : 1917201287</p> <p>Telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Periode I Tahun Ajaran 2023 di :</p> <p>Sambel Galak Mamake</p> <p>Mulai Bulan Januari 2023 sampai dengan Februari 2023 dan dinyatakan Lulus dengan mendapatkan nilai A-. Sertifikat Ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan sebagai syarat mengikuti ujian <i>Munaqosyah/Skripsi</i>.</p> <p>Mengetahui, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam</p> <p>Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag NIP.19730921 200212 1 004</p> <p>Purwokerto, 27 Maret 2023</p> <p>Kepala Laboratorium FEBI</p> <p>H. Sochim, Lc., M.Si. NIP. 19691009 200312 1 001</p>
--	--

Lampiran 20 : Sertifikat PBM


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624, Fax. 0281-636533, Website: febi.uinsu.ac.id


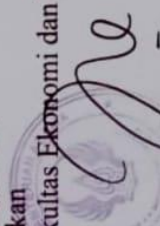

Sertifikat

Nomor : 3306/Un.19/D.FEBI/PP.009/10/2022

Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia Praktek Program Bisnis Mahasiswa (PBM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa :

Nama : Bahjatun Nangimah
NIM : 1917201287

Dinyatakan Lulus dengan Nilai **86 (A)** dalam mengikuti Praktek Bisnis Mahasiswa (PBM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Periode II Tahun 2022.

Mengetahui,	Purwokerto, 3 Oktober 2022
 Dekan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	Kepala Laboratorium FEBI
 Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag NIP.19730921 200212 1 004	 H. Sochimim, Lc., M.Si. NIP. 19691009 200312 1 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Bahjatun Nangimah
NIM : 1917201287
Tempat/Tanggal Lahir : Kebumen, 03 April 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Nama Ayah : Ahmad Baedowi
Nama Ibu : Siti Wahidatun (Almh)
Alamat : Lirap RT 04 RW 01, Banjarwinangun,
Petanahan, Kebumen, Jawa Tengah
No.Handphone : 087871580213
E-mail : bahjatunnangimah034@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

TK : TK Perintis Banjarwinangun
SD : SDN Banjarwinangun
SMP : MTs Darussa'adah Kritig
SMA : MAN 2 Kebumen
Perguruan Tinggi : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
(Dalam Proses)

C. Pengalaman Organisasi

1. OSIS MTs Darussa'adah (2013)
2. Dewan Penggalang MTs Darussa'adah (2012-2013)
3. Anggota Komunitas Marketing Perbankan Syariah (2020)

Purwokerto, 1 Februari 2024

Bahjatun Nangimah
NIM. 1917201287